



PT Perusahaan Pengelola Aset

2023 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Maintaining
Sustainability

Menjaga Keberlanjutan



Maintaining Sustainability

Menjaga Keberlanjutan

Tema 2023

2023 Theme

Dengan memberikan prioritas pada tema keberlanjutan, PPA menyadari pentingnya menjaga keseimbangan antara pertimbangan ekonomi, lingkungan, dan sosial. Tema ini mencerminkan dedikasi terhadap praktik dan inisiatif yang mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, mendorong tanggung jawab sosial, dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat di mana Perusahaan beroperasi. Melalui adopsi dan pengembangan strategi berkelanjutan, PPA bertujuan tidak hanya bertahan di pasar, tetapi juga menjadi entitas usaha yang bertanggung jawab dan memberikan kontribusi positif pada ekosistem yang lebih luas.

By giving priority to the theme of sustainability, PPA recognizes the importance of maintaining a balance between economic, environmental and social considerations. This theme reflects a dedication to practices and initiatives that reduce negative impacts on the environment, encourage social responsibility, and contribute to the well-being of the communities in which the Company operates. Through the adoption and development of sustainable strategies, PPA aims to not only survive in the marketplace, but also become a responsible business entity and make a positive contribution to the wider ecosystem.

Daftar Isi

Table of Contents

Tema 2023 2023 Theme	3
Daftar Isi Table of Contents	4
Strategi Keberlanjutan [A.1] Sustainability Strategy [A.1]	6
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	12
Penjelasan Direksi [D.1] Explanation from the Board of Directors [D.1]	15
Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Keberlanjutan Perusahaan Accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors for the Company's Sustainability Report	21
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	
Informasi Umum Perusahaan General Company Information	24
Sekilas tentang PPA PPA at a Glance	25
Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan [C.1] Vision, Mission, and Company Values [C.1]	27
Kegiatan Usaha dan Produk dan Layanan Jasa, serta Wilayah Operasi dan Pasar yang Dilayani Business Activities and Products and Services, and Operational Areas and Markets Served	29
Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Structure	33
Pemegang Saham Perusahaan Hingga Entitas Pemilik Akhir, serta Struktur Kelompok Usaha [C.3] Company Shareholders up to the Ultimate Owner, and Business Group Structure [C.3]	34
Informasi tentang Keanggotaan pada Asosiasi [C.5] Information about Membership in Associations [C.5]	35
Perubahan Signifikan pada Perusahaan [C.6] Significant Changes to the Company [C.6]	35
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE	
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	38
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE	
Kinerja Ekonomi: Menjaga Pertumbuhan Usaha yang Berkelanjutan Economic Performance: Maintaining Sustainable Business Growth	48

KINERJA LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Kinerja Lingkungan: Berkomitmen Menjaga Lingkungan untuk Generasi Masa Depan Environmental Performance: Committed to Protecting the Environment for Future Generations	52
---	----

KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE

Tumbuh Bersama Karyawan: Pengelolaan Ketenagakerjaan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Growing with Employees: Employment Management and Occupational Health and Safety (OHS)	60
Tumbuh Bersama Masyarakat: Kemanfaatan Operasi dan Usaha bagi Masyarakat serta Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Growing with the Community: Benefits of Operations and Business for the Community and Social Development	67
Tumbuh Bersama Pengguna Jasa: Layanan Optimal untuk Pengguna Jasa Growing Together with Service Users: Optimal Services for Service Users	74
Tumbuh Bersama Pemasok: Menghadirkan Produk dan Layanan Jasa yang Unggul dan Berkualitas Growing Together with Suppliers: Providing Superior and Quality Products and Services	77
Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [G.3] Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback [G.3]	79
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [G.1] Written Verification from an Independent Party [G.1]	79
Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik [G.4] List of Disclosures in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies [G.4]	80
Lembar Umpan Balik [G.2] Feedback Form [G.2]	83



Strategi Keberlanjutan [A.1]

Sustainability Strategy [A.1]



BERBAGI NILAI KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

Salah satu penerapan dan pengembangan keberlanjutan Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") No. PER-01/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Regulasi tersebut menjabarkan bahwa program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("TJSL") adalah kegiatan yang merupakan komitmen Perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis Perusahaan. Termasuk dalam ketentuan tersebut adalah program pendanaan Usaha Mikro dan Kecil ("PUMK"). Program ini berupaya meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri.

SHARING VALUES WITH STAKEHOLDERS

The implementation and development of the Company's sustainability refers to the Minister of State-Owned Enterprises ("SOEs") Regulation No. PER-01/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for SOEs. The regulation explains that the Social and Environmental Responsibility ("SER") program is an activity that is the Company's commitment to sustainable development by providing benefits to the economy, society, environment, law and governance with principles that are more integrated, focused, measurable in impact and can be accounted for and are part of the Company's business approach. Included in these provisions is the Micro and Small Enterprises ("MSE") funding program. This program seeks to improve the capabilities of micro and small businesses to become resilient and independent.

Selain itu, Perusahaan juga menggunakan pendekatan strategi keberlanjutan melalui 7 (tujuh) subjek inti tanggung jawab sosial.

In addition, the Company also uses a sustainability strategy approach through 7 (seven) social responsibility core subjects.



Melalui 7 (tujuh) subjek inti ini, Perusahaan telah mendorong terciptanya bisnis yang berkelanjutan, di mana semua pemangku kepentingan menerima manfaat dari perkembangan bisnis yang dilakukan Perusahaan. Diharapkan melalui manfaat yang diterima tersebut, seluruh pemangku kepentingan juga memberikan dukungan demi terciptanya kinerja yang terbaik bagi Perusahaan.

Through these 7 (seven) core subjects, the Company encourages the creation of a sustainable business, where all stakeholders receive benefits from the Company's business development. It is expected that through the benefits received, all stakeholders will also provide support for the Company's best performance.

Sebagai bentuk komitmen dalam menerapkan ketentuan tersebut dan dukungan penuh terhadap upaya keberlanjutan, Perusahaan melaksanakannya secara terarah dan memberikan dampak terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau di Indonesia dikenal dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Pelaksanaan keberlanjutan untuk mencapai TPB diharapkan memberikan kemanfaatan pada pilar-pilar pembangunan seperti:

1. Pilar Pembangunan Ekonomi.
2. Pilar Pembangunan Sosial.
3. Pilar Pembangunan Lingkungan.
4. Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola.

As a form of commitment for implementing these provisions and in full support for sustainability efforts, the Company implements them in a targeted manner, and has an impact in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). The implementation of sustainability to achieve the SDGs is expected to provide benefits to the development pillars such as:

1. Economic Development Pillar.
2. Social Development Pillar.
3. Environmental Development Pillar.
4. Legal and Governance Development Pillar.

PPA turut mendukung pencapaian TPB yang merupakan suatu rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia yang antara lain bertujuan: mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan.

PPA also supports the achievement of the SDGs, which is a global action plan agreed upon by world leaders, including Indonesia, which aims to end poverty, reduce inequality and protect the environment.

Perusahaan menyusun prioritas TPB dengan menganalisis risiko dan dampak yang dapat ditimbulkan atas kegiatan usaha, khususnya pada kegiatan restrukturisasi/revitalisasi BUMN, manajemen aset BUMN, kegiatan pelestarian alam dan lingkungan serta pemberdayaan masyarakat. Begitu juga dengan pembinaan usaha mikro kecil agar dapat berkembang menjadi mandiri dan tangguh.

The Company has set SDG priorities by analyzing the risks and impacts that can be caused by business activities, especially in SOE restructuring/revitalization activities, SOE asset management, nature and environmental conservation activities and community empowerment. Likewise with the development of micro and small businesses so that they can develop to be independent and resilient.

Prioritas TPB dalam Keberlanjutan PPA PPA SDG Sustainability Priorities

2 ZERO HUNGER


Tanpa Kelaparan

3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING


Kehidupan Sehat dan Sejahtera

4 QUALITY EDUCATION


Pendidikan Berkualitas

6 CLEAN WATER AND SANITATION


Air Bersih dan Sanitasi Layak

8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH


Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi

11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES


Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan

15 LIFE ON LAND


Ekosistem Daratan

Paralel dengan penerapan, prinsip keberlanjutan untuk mengelola risiko dalam menjalankan kegiatan usaha, PPA juga menerapkan prinsip keberlanjutan yang mengacu pada standar dan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The sustainability principles to manage risks in running PPA business activities also applies sustainability principles that refer to the standards and provisions of the Financial Services Authority (OJK).

Penerapan Prinsip Keberlanjutan

Application of Sustainability Principles

#01 Investasi Bertanggung Jawab

#01 Responsible Investment Principle

Penjelasan:

Investasi bertanggung jawab (*responsible investment*) adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik.

Pendekatan/Penerapan di PPA:

Perusahaan senantiasa memperhitungkan dampak yang mungkin timbul dari setiap keputusan investasi. Penerapan manajemen risiko serta upaya mitigasinya selalu dikedepankan, begitu juga aspek manfaat bagi pemangku kepentingan.

Explanation

Responsible investment is an investment approach that takes into account economic, social, environmental, and governance factors when making investment decisions with the aim of better managing risk.

Approach/Application in PPA

The company always takes into account the impact that may arise from every investment decision. The implementation of risk management and its mitigation efforts, as well as benefit aspects for stakeholders, are always prioritized.

#02 Strategi dan Praktik Berkelanjutan

#02 Sustainable Strategy and Practice Principle

Penjelasan:

Dalam penerapan prinsip ini, Perusahaan harus menetapkan dan menerapkan strategi dan praktik bisnis berkelanjutan pada setiap pengambilan keputusan dengan menekankan pencapaian tujuan jangka panjang dan penetapan strategi jangka pendek yang merupakan bagian dari upaya pencapaian tujuan jangka panjang. Strategi dan praktik bisnis dimaksud meliputi visi, misi, struktur organisasi, rencana strategis, standar prosedur operasional, program kerja sampai pada penetapan faktor risiko dalam manajemen risiko. Penerapan strategi bisnis tersebut ditujukan untuk meminimalkan dampak negatif dan mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Pendekatan/Penerapan di PPA:

Strategi dan praktik berkelanjutan merupakan menekankan pada pencapaian tujuan jangka panjang. Strategi dan praktik bisnis tersebut, meliputi visi, misi, struktur organisasi, rencana strategis, standar prosedur operasional, program kerja sampai pada penetapan faktor risiko dalam kegiatan usaha.

Explanation

In implementing this principle, the Company must determine and implement sustainable business strategies and practices in all decision making by emphasizing the achievement of long-term goals and the establishment of short-term strategies that are part of efforts to achieve long-term goals. The business strategies and practices in question include vision, mission, organizational structure, strategic plans, standard operational procedures, work programs and even determining risk factors in risk management. This business strategy is aimed at minimizing negative impacts and integrating economic, environmental and social aspects.

Approach/Application in PPA

Sustainability strategy and practices prioritize long-term achievement. Business strategy and practice include the vision, mission, organizational structure, strategic plans, standard operating procedures, and work programs, as well as the determination of risk factors in corporate activities.

#03 Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup

#03 Social and Environmental Risk Management Principle

Penjelasan:

Perusahaan harus memiliki prinsip kehati-hatian dalam mengukur risiko sosial dan lingkungan hidup dari operasi perusahaan. Risiko sosial dan lingkungan hidup mencakup dampak sosial dan lingkungan hidup yang bersifat negatif dari kegiatan operasi perusahaan.

Pendekatan/Penerapan di PPA:

Perusahaan memperhitungkan dampak sosial dan lingkungan hidup melalui identifikasi, pengukuran, mitigasi, pengawasan, dan pemantauan.

Explanation

The Company must have a precautionary principle when measuring social and environmental risks from Company operations. Social and environmental risks include negative social and environmental impacts from the Company's operational activities.

Approach/Application in PPA

The Company takes into account social and environmental impacts through identification, measurement, mitigation, supervision and monitoring.

#04 Tata Kelola

#04 Governance Principle

Penjelasan:

Perusahaan harus menerapkan tata kelola keberlanjutan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, profesional, setara dan wajar.

Pendekatan/Penerapan di PPA:

Perusahaan telah memiliki kebijakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) yang selalu menjadi bagian penting dari penerapan praktik bisnis. Kebijakan tersebut senantiasa dimutakhirkan agar sesuai dengan perkembangan regulasi dan kondisi industri.

Explanation

The Company must implement sustainability governance by paying attention to economic, environmental and social aspects which are built on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, professionalism, equality and fairness.

Approach/Application in PPA

The Company has a policy for implementing Good Corporate Governance (GCG) which has always been an important part of implementing business practices. This policy is constantly updated to suit developments in regulations and industry conditions.

#05 Komunikasi yang Informatif

#05 Informative Communication Principle

Penjelasan:

Perusahaan harus menyiapkan dan menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek perusahaan. Laporan harus mudah dipahami, dapat dipertanggungjawabkan, dan disampaikan melalui media komunikasi yang efektif dan dapat dijangkau oleh seluruh pemangku kepentingan.

Pendekatan/Penerapan di PPA:

Informasi terkait dengan Perusahaan ada yang disampaikan secara berkala sesuai dengan regulasi, ada juga yang secara parsial terkait dengan perkembangan kegiatan usaha. Seluruhnya disampaikan secara informatif dan transparan serta disalurkan melalui beragam kanal informasi.

Explanation

The Company must prepare and provide informative reports covering strategy, governance, performance and company prospects. Reports must be easy to understand, accountable and delivered through effective communication media and accessible to all stakeholders.

Approach/Application in PPA

Information related to the Company is submitted periodically in accordance with regulations, some of which is also partially related to the development of business activities. Everything is delivered informatively and transparently and distributed through information channels.

#06 Inklusif

#06 Inclusiveness Principle

Penjelasan:

Perusahaan harus berupaya untuk menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/atau jasa sehingga dapat diakses oleh konsumennya.

Pendekatan/Penerapan di PPA:

Produk dan jasa Perusahaan dapat diakses secara inklusif, tidak terbatas pada BUMN. Selain itu, mencakup seluruh sektor ekonomi sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan dan sejalan dengan kebijakan pemerintah.

Explanation

The Company must strive to ensure the availability and affordability of products and/or services so that they can be accessed by consumers.

Approach/Application in PPA

The Company products and services can be accessed inclusively, not limited to SOE. In addition, it covers all economic sectors in accordance with stakeholder needs and in line with Government policies.

#07 Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas

#07 Priority Leading Sector Development Principle

Penjelasan:

Dalam menyusun program keberlanjutan, perusahaan harus mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah ditetapkan oleh Pemerintah melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJP). Hal ini dilakukan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), termasuk penanganan perubahan iklim.

Pendekatan/Penerapan di PPA:

Dalam menetapkan prioritas sektor, Perusahaan mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui RPJMN dan RPJP. Hal ini dilakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, termasuk penanganan perubahan iklim.

Explanation

When preparing sustainability programs, the Company must consider the priority leading sectors determined by the Government through the Medium Term Development Plan (RPJM) and the National Long Term Development Plan (RPJP). This is done to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDG), including handling climate change.

Approach/Application in PPA

When determining sector priorities, the Company considers priority leading sectors that have been determined by the Government through the RPJMN and RPJP. This is done to support the achievement of sustainable development goals, including handling climate change.

#08 Koordinasi dan Kolaborasi

#08 Coordination and Collaboration Principle

Penjelasan:

Dalam rangka menyelaraskan strategi/kebijakan, peluang bisnis, dan inovasi produk dengan kepentingan nasional, perusahaan aktif dalam forum/kegiatan/kerjasama terkait bisnis berkelanjutan, baik dalam tingkat regional, nasional, maupun lokal.

Pendekatan/Penerapan di PPA:

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perusahaan juga melaksanakan mandat dari pemerintah, yaitu melalui Surat Kuasa Khusus dari Menteri BUMN sebagai kuasa pemegang saham. Dengan demikian, kebijakan dan strategi Perusahaan sejalan dengan kepentingan nasional.

Explanation

To align strategies/policies, business opportunities and product innovation with national interests, the Company is active in forums/activities/cooperation related to sustainable business, both at regional, national and local levels.

Approach/Application in PPA

In carrying out business activities, the Company also carries out mandates from the Government, namely through a Special Power of Attorney from the Minister of SOEs as shareholder proxy. Thus, the Company's policies and strategies are in line with national interests.

Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

Pengembangan budaya keberlanjutan menjadi bagian penting dalam perkembangan strategi keberlanjutan yang diterapkan PPA. Meningkatnya budaya keberlanjutan akan memberikan imbas positif terhadap keberhasilan PPA dalam mencapai target-target keberlanjutan, yang pada akhirnya akan selaras dengan aspirasi Pemerintah Indonesia dalam menciptakan ekosistem investasi yang sepenuhnya mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Penerapan komitmen terhadap pengembangan budaya keberlanjutan antara lain diterapkan melalui prinsip-prinsip kode etik serta tata kelola perusahaan yang baik. Untuk itu, Perusahaan senantiasa melakukan sosialisasi kebijakan kinerja berkelanjutan terus-menerus, yang pada akhirnya akan menghadirkan pemahaman dan sikap yang sama. Melalui penguatan di lingkungan internal tersebut, Perusahaan berharap dapat tercipta budaya keberlanjutan.

Perusahaan menyadari bahwa budaya keberlanjutan yang menjadi komitmen Perusahaan, antara lain tercermin dalam budaya korporasi yang kuat, membuat karyawan bangga untuk mewakili Perusahaan dalam interaksi dengan para pemangku kepentingan. Budaya Perusahaan menanamkan nilai-nilai melalui AKHLAK. Seluruh nilai-nilai dan budaya Perusahaan tersebut senantiasa dikomunikasikan kepada seluruh karyawan dalam berbagai kesempatan, baik itu dalam bentuk pelatihan formal maupun informal, sharing session, motivasi, bimbingan, penilaian kinerja karyawan, dan acara-acara kebersamaan karyawan di lingkungan Perusahaan.

Bagi pemangku kepentingan lain, Perusahaan menyiapkan saluran komunikasi untuk mendiskusikan beragam masalah terkait keberlanjutan, terutama berkenaan dengan dampak dari kegiatan usaha Perusahaan. Kebijakan ini merupakan bagian dari sosialisasi dan melibatkan untuk mewujudkan cita-cita bersama, yaitu mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola dalam kegiatan operasional Perusahaan.

Developing a Sustainability Culture [F.1]

Developing a culture of sustainability is an important part of the development of PPA's sustainability strategies. Increasing the culture of sustainability will have a positive impact on PPA's success in achieving sustainability targets, which will ultimately be in line with the aspirations of the Indonesian Government to create an investment ecosystem that fully supports sustainable development in Indonesia.

The commitment to develop a sustainability culture is implemented by applying the principles of a code of ethics and good corporate governance. For this reason, the Company continues to continuously socialize sustainable performance policies, which will ultimately provide the same understanding and attitude. By strengthening the internal environment, the Company hopes to create a culture of sustainability.

The Company understands that the sustainability culture that is the Company's commitment is reflected in a strong corporate culture, making employees proud to represent the Company in interactions with stakeholders. The Company's culture instills values through AKHLAK. All of the Company's values and culture are communicated to all employees through formal and informal training, sharing sessions, motivation, guidance, employee performance assessments, and employee togetherness events within the Company.

For other stakeholders, the Company has prepared a communication channel to discuss the issues related to sustainability, especially regarding the impact of the Company's business activities. This policy is part of the socialization and engagement to realize a shared ideal, namely integrating environmental, social and governance aspects in the Company's operational activities.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

KINERJA EKONOMI [B.1]

ECONOMIC PERFORMANCE [B.1]

Perihal Subject	Satuan Unit	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Increase (Decrease) 2022-2023 (%)	
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian						
Consolidated Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income						
Pendapatan Usaha Operating Revenue	Rp-juta Rp-million	1.673.140	1.997.605	6.535.658	(16,24)	↓
Beban Usaha Operating Expenses	Rp-juta Rp-million	(1.380.488)	(1.827.145)	(6.368.336)	(24,45)	↓
Laba Usaha Operating Profit	Rp-juta Rp-million	292.652	170.460	167.322	71,68	↑
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	Rp-juta Rp-million	328.111	171.459	175.187	91,36	↑
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp-juta Rp-million	325.641	180.726	165.125	80,18	↑
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Induk Net Income Attributable to	Rp-juta Rp-million	325.653	180.730	164.468	80,19	↑
Posisi Keuangan						
Financial Position						
Aset Assets	Rp-juta Rp-million	17.373.918	14.817.151	17.662.501	17,26	↑
Liabilitas Liabilities	Rp-juta Rp-million	6.715.594	7.126.116	8.293.690	(5,76)	↓
Ekuitas Equity	Rp-juta Rp-million	17.373.918	7.691.035	9.368.811	125,90	↑
Pemasok						
Suppliers						
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	Pemasok Suppliers	107	76	100	40,79	↑
Jumlah Pemasok Non-Lokal Number of Non-Local Suppliers	Pemasok Suppliers	9	7	16	28,57	↑
Jumlah Pemasok Number of Suppliers	Pemasok Suppliers	116	83	116	39,76	↑
Nilai Pengadaan bagi Pemasok Lokal The Value of Procurement from Local Suppliers	Rp-juta Rp-million	89.478	78.428	82.995	14,09	↑
Nilai Pengadaan bagi Pemasok Non-Lokal The Value of Procurement from Non-Local Suppliers	Rp-juta Rp-million	4.949	2.158	8.721	129,39	↑
Jumlah Nilai Pengadaan The Value of Total Procurement	Rp-juta Rp-million	94.427	80.586	91.716	17,18	↑

KINERJA LINGKUNGAN [B.2]

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE [B.2]

Perihal Subject	Satuan Unit	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Increase (Decrease) 2022-2023 (%)	
Kertas Tak Terbarukan Non-Renewable Paper	rim	763	907	673	(15,88)	↓
Penggunaan BBM Jenis Pertalite/Pertamax Use of Pertalite/Pertamax type fuel	Liter	723.976	533.333	750.701	35,75	↑
Penggunaan Listrik Electricity Usage	kWh	33.002,45	28.792,70	19.135,77	14,62	↑
Perhitungan Giga Joule Giga Joule Calculation	GJ	24.878,81	18.343,65	25.742,89	35,63	↑
Intensitas Konsumsi Energi (IKE) Berdasarkan Luas Bangunan Energy Consumption Intensity (IKE) Based on Building Area	GJ/m ²	0,03	0,04	0,02	(21,10)	↓
Intensitas Konsumsi Energi (IKE) Berdasarkan Keluaran Bisnis atau Pendapatan Energy Consumption Intensity (IKE) Based on Revenue	GJ/Rp-juta GJ/Rp-million	0,01487	0,00918	0,00394	61,93	↑
Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Costs	Rp-juta Rp-million	100	25	50	300,00	↑

KINERJA SOSIAL [B.3]

SOCIAL PERFORMANCE [B.3]

Perihal Subject	Satuan Unit	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Increase (Decrease) 2022-2023 (%)	
Sosial Kemasyarakatan/Creating Shared Value (CSV) Creating Shared Value (CSV)						
Investasi Kegiatan terkait Pembangunan Ekonomi Investment in Economic Development Activities	Rp-juta Rp-million	233	88	7.466	164,77	↑
Investasi Kegiatan terkait Pembangunan Sosial Investment in Social Development Activities	Rp-juta Rp-million	1.233	1.555	1.367	(20,71)	↓
Jumlah Total	Rp-juta Rp-million	1.466	1.643	8.833	(10,77)	↓
Pengelolaan Konsumen/Pengguna Jasa Consumer/Service User Management						
Survei Kepuasan Pengguna Layanan Service User Satisfaction Survey	Skor score	4,1	3,86	3,85	6,22	↑



**Muhammad Teguh
Wirahadikusumah**
Direktur Utama
President Director

Penjelasan Direksi [D.1]

Explanation from the Board of Directors [D.1]

Pemegang saham, investor, serta seluruh pemangku kepentingan yang terhormat,

Sebagai bagian penting dari sistem pendukung dalam pengembangan kelembagaan korporasi nasional yang kuat khususnya Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT Perusahaan Pengelola Aset menyadari pentingnya peran yang diamanatkan oleh pemegang saham. Keberhasilan PPA tentu akan memberikan dampak yang besar bagi laju pertumbuhan industri nasional dari berbagai sektor, yang pada akhirnya akan menciptakan pertumbuhan nasional dan mendorong pertumbuhan perekonomian nasional. Untuk itu, izinkan Direksi menyampaikan sekilas penjelasan tentang strategi dan inisiatif keberlanjutan yang dikembangkan PPA khususnya dalam rangka mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang telah diinisiasi oleh Pemerintah Indonesia.

Merespon Tantangan Terkait Keberlanjutan

Perekonomian dunia menjadi tantangan tersendiri yang harus dihadapi oleh perekonomian nasional. Berbagai persoalan seperti krisis geopolitik, lemahnya pertumbuhan perdagangan, inflasi dan ketatnya likuiditas, kebijakan moneter di berbagai negara yang cenderung bertahan, serta cuaca ekstrem dan perubahan iklim, menciptakan kompleksitas yang menyebabkan perekonomian global mengalami stagnansi. Meskipun beberapa negara telah melalui proses pemulihan pasca pandemi COVID-19, isu ketimpangan perkembangan perekonomian di berbagai kawasan masih menjadi hal yang membutuhkan perhatian.

Mengutip data *International Monetary Fund* (IMF) dalam dokumen *World Economic Outlook* (WEO) edisi Oktober 2023 memroyeksikan perekonomian global tahun 2023 tumbuh hanya sebesar 3% (YoY), melambat dari tahun 2022 dengan pertumbuhan sebesar 3,5% (YoY). Namun demikian, langkah antisipatif yang dilakukan Pemerintah Indonesia mampu menciptakan daya tahan yang cukup baik. Berdasarkan data yang dipublikasikan Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia di tahun 2023 mencatat pertumbuhan sebesar 5,05%, sedikit melambat dibandingkan tahun 2022 sebesar 5,31%. Angka ini jauh di atas perekonomian dunia.

Berdasarkan data yang dipublikasikan Kementerian PPN/Bappenas, kondisi fiskal Indonesia tetap kokoh seiring dengan pendapatan negara yang bertumbuh, serta belanja negara dan tingkat utang yang masih terkendali. Pendapatan dan hibah negara mengalami pertumbuhan sebesar 3,1% (YoY) menjadi Rp2.035,6 triliun, atau 82,6% dari pagu APBN 2023. Pencapaian tersebut tentu didorong oleh beberapa faktor, seperti pendapatan dalam negeri, penerimaan perpajakan, serta Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang terus bertumbuh.

Dear shareholders, investors, and all stakeholders,

As an important part of the support system for developing strong national corporate institutions, especially State-Owned Enterprises (SOEs), PT Perusahaan Pengelola Aset understands the importance of the role mandated by shareholders. PPA's success will certainly have a major impact on the growth of the national industry in various sectors, which will ultimately create national growth and encourage national economic growth. Please allow the Board of Directors to provide a brief explanation of the sustainability strategies and initiatives developed by PPA, especially in support for the Sustainable Development Goals (SDG) initiated by the Government of Indonesia.

Responding to Sustainability Challenges

The global economy is a challenge that must be faced by the national economy. Many problems such as geopolitical crises, weak trade growth, inflation and tight liquidity, monetary policies in various countries that tend to be persistent, as well as extreme weather and climate change, create complexities that have caused the global economy to stagnate. Although several countries have gone through a recovery process after the COVID-19 pandemic, the issue of inequality in economic development in many regions is still something that requires attention.

Citing data from the International Monetary Fund (IMF) in the World Economic Outlook (WEO) document, the October 2023 edition projected that the global economy in 2023 would grow by only 3%, slower than the growth of 3.5% in 2022. However, the anticipatory steps taken by the Indonesian Government have created good resilience. Based on data published by the Central Statistics Agency (BPS), the Indonesian economy in 2023 recorded growth of 5.05%, slightly lower than 2022 at 5.31%. This figure is far above the world economy.

Based on data published by the Ministry of National Development Planning/Bappenas, Indonesia's fiscal condition remained solid along with growing state revenues, as well as state spending and debt levels that were still under control. State revenues and grants grew by 3.1% (YoY) to Rp2,035.6 trillion, or 82.6% of the 2023 State Budget ceiling. This achievement was due to several factors, such as domestic revenues, tax revenues, and Non-Tax State Revenues (PNBP), which continued to grow.

Hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri bagi Perusahaan yang bergerak di sektor investasi serta pengelolaan korporasi dan aset BUMN. Kondisi perekonomian yang cukup berat akan memberikan beban bagi entitas BUMN yang di-titipkelola-kan kepada Perusahaan untuk dapat memiliki ruang gerak yang dinamis. Demikian pula dengan pengelolaan *Non Performing Loan* (NPL) sebagai aset non-produktif perbankan yang telah menjadi salah satu bisnis Perusahaan akan menghadapi tantangan yang cukup berat di tengah kondisi perekonomian yang tidak menentu.

Sebagai bagian dari sistem pendukung dalam pengembangan dan penguatan korporasi BUMN, Perusahaan berupaya mengembangkan strategi dan inisiatif keberlanjutan melalui 2 (dua) pendekatan. Pertama, Kementerian BUMN selaku kuasa pemegang saham pengendali dan PT Danareksa (Persero) selaku entitas induk memiliki arahan bagi PPA untuk dapat mewujudkan inisiatif keberlanjutan sesuai dengan arah perkembangan dari *Holding* BUMN Danareksa. Kedua, agenda keberlanjutan PPA dikembangkan dengan mengintegrasikan keberlanjutan dalam bisnis inti yang dilakukan. Hal ini kemudian tertuang dalam visi PPA “Menjadi Perusahaan Investasi Terkemuka dan Mitra Terpercaya dalam Restrukturisasi Korporasi”, di mana visi ini memberikan gambaran secara definitif tentang rantai nilai dan tujuan besar PPA.

Untuk dapat mewujudkan visi tersebut dan mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam visi serta proses bisnis, Perusahaan berupaya menciptakan rantai nilai yang efektif dan efisien, yang difondasikan pada penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Terutama dengan keterlibatan masyarakat dalam permodalan Perusahaan melalui obligasi yang telah diterbitkan sejak tahun 2020. Hal ini menjadi kunci penting bagi Perusahaan untuk dapat mempertanggungjawabkan seluruh operasi dan bisnis yang dikembangkan secara transparan dan akuntabel, terutama melalui penerapan manajemen yang terbuka. Termasuk pengelolaan mutu layanan dan kepuasan pengguna jasa menjadi bagian yang terintegrasi dalam rantai nilai yang efektif, di mana aspek ini menjadi bagian hilir dari seluruh operasi yang dilakukan Perusahaan.

Hal penting lainnya dalam keberlanjutan Perusahaan adalah Sumber Daya Manusia (SDM) dan pengelolaan ketenagakerjaan. Dengan bisnis inti pengelolaan korporasi dan aset BUMN serta investasi, SDM menjadi hal mendasar untuk dapat menciptakan bisnis yang profit, berkelanjutan dan berkesinambungan. Untuk itu, manajemen memiliki serangkaian pendekatan untuk dapat mengoptimalkan potensi SDM yang ada. Di sisi lain, manajemen juga berupaya memberikan pendekatan yang adil dan humanis kepada seluruh karyawan, baik dalam pengembangan diri melalui pelatihan dan Pendidikan yang ada, maupun pemenuhan seluruh hak-hak sebagaimana diatur dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

This was certainly a challenge for companies engaged in the investment sector as well as the management of SOE corporations and assets. The difficult economic conditions placed a burden on SOEs under the Company’s management that had no room to move. Likewise, the management of *Non Performing Loans* (NPL) as non-productive banking assets that has become part of the Company’s business faced a tough challenge during the uncertain economic conditions.

As part of the support system in the development and strengthening of SOEs, the Company sought to develop sustainability strategies and initiatives through 2 (two) approaches. First, the Ministry of SOEs as the controlling shareholder and PT Danareksa (Persero) as the parent entity with directives for PPA to realize sustainability initiatives in accordance with the development direction of the SOE Holding Danareksa. Second, PPA’s sustainability agenda is developed by integrating sustainability into the core business being carried out. This is stated in PPA’s vision “*Becoming a Leading Investment Company and Trusted Partner in Corporate Restructuring*”, where this vision provides a definitive description of PPA’s value chain and major goals.

To realize this vision and integrate sustainability into its vision and business processes, the Company strives to create an effective and efficient value chain, based on the application of *Good Corporate Governance* (GCG) principles. Especially with the involvement of the community in the Company’s capital through bonds issued since 2020. This is an important key for the Company to account for all of its operations and businesses that have been developed transparently and accountably, especially through the application of open management, including the management of service quality and user satisfaction as an integrated part of an effective value chain, where this aspect is a downstream part of all the Company operations.

Another important factor in the sustainability of the Company is Human Capital (HC) and workforce management. With its core business of managing corporations and SOE assets and investments, HC is fundamental to creating a profitable, sustainable and continuous business. For this reason, management has instigated a series of approaches to optimize the potential of existing HC. On the other hand, management also strives to provide a fair and humanistic approach to all employees, both for self-development through existing training and education, as well as the fulfillment of all rights as stipulated in applicable regulations and laws.

Untuk pengelolaan aspek lingkungan, manajemen menyadari bahwa aspek ini masih menjadi kendala yang akan menjadi tantangan di kemudian hari. Hal ini tak lepas dari bisnis inti PPA yang tidak bersentuhan langsung dengan aspek lingkungan, termasuk perubahan iklim yang telah menjadi salah satu faktor penentu dari dinamika perekonomian dunia dalam beberapa tahun belakangan. Untuk saat ini, PPA berupaya memantau penggunaan Sumber Daya Alam (SDA) dari kegiatan perkantoran yang dilakukan, termasuk penggunaan SDA dari bahan kertas, listrik, maupun konsumsi BBM yang dilakukan.

Pada aspek sosial, PPA tidak memiliki risiko sosial yang signifikan atas rantai nilai yang dikembangkan. Aspek ini terutama dilakukan PPA dengan mengemban tugas dari Kementerian BUMN untuk dapat berkontribusi langsung pada kehidupan sosial dan perekonomian masyarakat, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Hal ini juga tercantum dalam misi yang diemban Perusahaan, di mana keberadaan Perusahaan harus dapat memiliki makna bagi masyarakat.

Upaya Strategis dan Pencapaian Keberlanjutan Perusahaan

Dalam pengembangan bisnis intinya, PPA berupaya mengembangkan 8 (delapan) bisnis inti yang diharapkan mampu menciptakan rantai nilai yang berkelanjutan.

For environmental aspect management, management understands that this aspect is still an obstacle that will be a challenge in the future. This is due to PPA's core business being not directly related to environmental aspects, including climate change, which has become one of the determining factors of the dynamics of the world economy in recent years. Currently, PPA is trying to monitor the use of Natural Resources (NR) from office activities carried out, including the use of NR from paper materials, electricity, and fuel consumption.

In terms of the social aspect, PPA does not have significant social risks in the value chain being developed. PPA mainly carries out this aspect by carrying out Ministry of SOEs tasks to contribute directly to the social and economic life of the community, as stated in the Minister of SOEs Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of SOEs. This is also stated in the Company mission where the existence of the Company must be meaningful to the community.

Strategic Efforts and Achievement of Corporate Sustainability

When developing its core business, PPA seeks to develop 8 (eight) core businesses that are expected to create a sustainable value chain.

Pengembangan Bisnis Inti PPA PPA Core Business Development



Dari berbagai bisnis yang telah dilakukan sebagaimana terlihat pada bagan di atas, di tahun 2023 PPA mencatatkan pendapatan sebesar Rp2,28 triliun, terdeviasi dari tahun sebelumnya yang mencatat pendapatan sebesar Rp2,00 triliun. Pendapatan dari keuntungan atas investasi pada efek ekuitas mencatat pertumbuhan tertinggi hingga mencapai 1.525,09% atau setara Rp164,63 miliar. Di sisi lain, terdapat kehilangan pendapatan dari jasa konstruksi di tahun 2023 yang memberikan dampak signifikan atas terdeviasinya pendapatan konsolidasian Perusahaan, yang disebabkan tidak terkonsolidasinya entitas BUMN di sektor konstruksi di tahun 2023.

In the businesses carried out as shown in the chart above, in 2023 PPA recorded revenue of Rp2.28 trillion, compared to Rp2.00 trillion the previous year. Income from profits on investments in equity securities recorded the highest growth at 1,525.09% to reach Rp164.63 billion. On the other side, there was a loss of revenue from construction services in 2023, which had a significant impact on the Company's consolidated income, which was caused by the non-consolidation of SOE entities in the construction sector in 2023.

Di sisi lain, laba tahun berjalan dapat tumbuh hingga 80,18%, dari Rp180,73 miliar di tahun 2022 menjadi Rp325,64 miliar di tahun 2023. Kenaikan signifikan atas laba Perusahaan terutama didorong oleh beban usaha yang mengalami penurunan hingga 24,45% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan pengaruh besar dari tidak terkonsolidasinya entitas BUMN di sektor konstruksi dengan tidak adanya pencatatan atas beban usaha yang terkonsolidasi dari sektor konstruksi. Selain itu, beban bunga juga mengalami penurunan sebagai dampak dari keberhasilan manajemen dalam mengelola bisnis investasi.

Aspek tata kelola sebagai faktor fundamental dalam mengejawantahkan prinsip keterbukaan dan akuntabilitas manajemen juga menjadi perhatian besar. Pada aspek lingkungan, sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, PPA berupaya memantau penggunaan SDA dalam kegiatan operasi perkantornya. Di tahun 2023, Perusahaan mampu menurunkan penggunaan kertas hingga 15,88% dari tahun sebelumnya sebagai dampak dari digitalisasi yang terus dilakukan dalam kegiatan operasi yang dilaksanakan. Di sisi lain, jumlah konsumsi energi Perusahaan di tahun 2023 mengalami kenaikan hingga 35,63% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini tak lepas dari kegiatan bisnis yang mengalami peningkatan aktivitas yang kemudian berimbas langsung pada penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) dan listrik.

Pada aspek ketenagakerjaan, Perusahaan berkomitmen untuk dapat mengembangkan SDM yang ada agar dapat terus tumbuh bersama-sama. Hal ini terlihat dari rata-rata jam pelatihan setiap karyawan yang meningkat cukup signifikan, dari 41,76 jam/orang menjadi 65,82 jam/orang, dengan biaya pengembangan kompetensi yang bahkan meningkat hingga 94,43% dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, pemenuhan hak ketenagakerjaan juga tercatat cukup baik, yang dapat dilihat dari pemenuhan cuti dan berbagai hak yang dimiliki karyawan. Aspek ini juga terlihat dari rasio besaran upah karyawan tetap PPA di tingkat terendah terhadap besaran Upah Minimum Regional (UMR) Provinsi DKI Jakarta yang mencapai 121,27%. Atas pencapaian ini, karyawan memberikan respon yang cukup menarik, dengan tingkat perputaran karyawan yang mengalami penurunan, serta hasil survei kepuasan karyawan yang mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada hubungan dengan masyarakat, Perusahaan berupaya untuk dapat menanamkan keberadaannya kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan yang diselaraskan dengan prioritas TPB dalam agenda keberlanjutan PPA. Di tahun 2023, sebanyak 19 kegiatan TJSL dilakukan PPA dengan prioritas pada 6 (enam) poin TPB, yaitu TPB 2: Tanpa Kelaparan, TPB 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera, TPB 4: Pendidikan Berkualitas,

On the other side, current year profit grew by 80.18%, from Rp180.73 billion in 2022 to Rp325.64 billion in 2023. This significant increase was mainly driven by operating expenses that decreased by 24.45% compared to the previous year, mainly due to the non-consolidation of SOE entities in the construction sector resulting in no consolidated operating expenses from the construction sector. In addition, interest expenses also decreased as an impact of management's success in managing the investment business.

The governance aspect as a fundamental factor in realizing the principles of transparency and management accountability is also a major concern. In terms of the environment, as previously explained, PPA seeks to monitor the use of natural resources in its office operations. In 2023, the Company reduced paper usage by 15.88% from the previous year as a result of the ongoing digitalization in its operational activities. In addition, the Company's energy consumption in 2023 increased by 35.63% compared to the previous year. This was due to business activities that experienced increased activity, which resulted in a direct impact on the use of Fuel (BBM) and electricity.

In terms of employment, the Company is committed to developing existing HC so they can continue to grow together. This can be seen from the average training hours for each employee that increased quite significantly, from 41.76 hours/person to 65.82 hours/person, with competency development costs increasing by 94.43% compared to the previous year. In addition, the fulfillment of employment rights has also been good, which can be seen from the fulfillment of leave and rights owned by employees. This aspect can also be seen from the ratio of the wages paid to permanent PPA employees at the lowest level reaching 121.27% to the Regional Minimum Wage (UMR) for DKI Jakarta Province. For this achievement, employees responded with the employee turnover rate decreasing, and the results of the employee satisfaction survey increasing compared to the previous year.

For community relations, the Company strives to instill its presence in the community in the form of Corporate Social and Environmental Responsibility (SER) activities that are aligned with the SDG priorities in the PPA sustainability agenda. In 2023, PPA carried out 19 SER activities with priorities on 6 (six) SDGs, namely SDG 2: Zero Hunger, SDG 3: Good Health and Well-Being, SDG 4: Quality Education, SDG 6: Clean Water and Sanitation, SDG 8: Decent Work

TPB 6: Air Bersih dan Sanitasi Layak, TPB 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, TPB 11: Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan, serta TPB 15: Ekosistem Daratan. Dari ke-19 kegiatan tersebut, Perusahaan menyalurkan dana kegiatan TJSL sebesar Rp1,47 miliar.

Tak hanya itu, inisiatif keberlanjutan pada aspek sosial kemasyarakatan juga dilakukan melalui pembiayaan usaha mikro dan usaha kecil dan/atau pemberian bantuan dan/atau kegiatan lainnya, termasuk pembinaan. Di sepanjang tahun 2023, Perusahaan telah menyalurkan dana Pendanaan Usaha Mikro Kecil (PUMK) ke berbagai provinsi di Indonesia sebesar Rp6,9 miliar. Sebanyak 220 (dua ratus dua puluh) mitra binaan baru tergabung dalam program ini dengan jenis usaha perdagangan, jasa, industri, pertanian, perkebunan, dan peternakan. Selain memberikan pinjaman, program PUMK yang dilaksanakan Perusahaan juga melakukan pembinaan terhadap mitra binaan melalui pendidikan/pelatihan serta pemasaran/promosi.

Prospek dan Pengembangan Keberlanjutan ke Depan

Pergantian kepemimpinan nasional di tahun 2024 yang dilakukan melalui Pemilihan Umum (Pemilu) yang damai memberikan optimisme tersendiri bagi masyarakat Indonesia. Terutama dengan optimisme perekonomian Indonesia sebagaimana tertuang dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) tahun 2024, di mana Pemerintah Indonesia mencanangkan pertumbuhan perekonomian nasional sebesar 5,2%. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa tantangan yang berdampak pada perekonomian global yang diproyeksikan masih akan dibayangi resesi. Untuk itu, PPA terus berupaya mempertahankan kekuatan bisnisnya melalui 3 (tiga) pilar model bisnis yaitu BUMN Titip Kelola, penanganan NPL perbankan, dan *Special Situations Fund* (SSF).

Salah satu tugas penting manajemen dalam mengembangkan keberlanjutan di masa depan adalah menginternalisasikan integrasi keberlanjutan dalam proses bisnis yang telah dikembangkan. Hal ini menjadi penting, mengingat Pemerintah Indonesia telah mengagendakan program Indonesia Emas 2045 dengan bonus demografi sebagai fondasinya, serta target *net zero emission* dapat tercapai di tahun 2060. Sebagai bagian dari Kementerian BUMN, PPA tentu wajib mendukung target-target tersebut. Tentunya dibutuhkan pendekatan sistematis yang akan menjadi proyeksi kinerja Perusahaan di tahun 2024 dan masa-masa yang akan datang.

and Economic Growth, SDG 11: Sustainable Cities and Communities, and SDG 15: Life on Land. Of the 19 activities, the Company SER activity funds reached Rp1.47 billion.

Sustainability initiatives in the social community aspect were also carried out through financing micro and small businesses and/or providing assistance and/or other activities, including coaching. Throughout 2023, the Company distributed Micro and Small Business Funding (PUMK) funds to various provinces in Indonesia amounting to Rp6.9 billion. A total of 220 new foster partners joined this program from businesses in trade, services, industry, agriculture, plantations, and livestock. In addition to providing loans, the Company's PUMK program also provided coaching to foster partners through education/training and marketing/promotion.

Sustainability Prospects and Future Development

The change of national leadership in 2024 carried out through a peaceful General Election (Pemilu) provided its own optimism for the Indonesian people. Especially for the optimism of the Indonesian economy as stated in the Draft State Budget (RAPBN) for 2024, where the Indonesian Government has targeted national economic growth of 5.2%. However, there are still several challenges that may have an impact on the global economy that is projected to still be overshadowed by recession. For this reason, PPA continues to strive to maintain its business strength through 3 (three) pillars of the business model, namely SOE Under Management, handling banking NPLs, and the Special Situations Fund (SSF).

One of the important management tasks for developing sustainability in the future is to internalize the integration of sustainability into the current business processes. This is important as the Indonesian Government has scheduled the Indonesia Emas 2045 program with a demographic bonus as its foundation, and a net zero emission target to be achieved by 2060. As part of the Ministry of SOEs, PPA is obliged to support these targets. Of course, a systematic approach is needed that will be a projection of the Company's performance in 2024 and the future.

Akhir Kata

Secara khusus Direksi menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham, khususnya pemegang saham pengendali Pemerintah Republik Indonesia c.q Kementerian BUMN serta entitas induk, PT Danareksa (Persero), dalam memberikan arahan terkait pengembangan agenda keberlanjutan. Direksi juga menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris yang telah menjadi mitra strategis bagi Direksi dalam mengelola Perusahaan. Demikian pula Direksi memberikan apresiasi kepada seluruh Insan PPA yang telah berkomitmen untuk menumbuhkembangkan Perusahaan, khususnya dalam melaksanakan berbagai inisiatif keberlanjutan yang dapat menopang perkembangan ke depan. Tentunya, Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh mitra bisnis, pemasok, dan seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berupaya mengembangkan rantai nilai dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

Final Words

The Board of Directors would specifically like to express its gratitude to the shareholders, especially the controlling shareholder, the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of SOEs, and the parent entity, PT Danareksa (Persero), for providing direction concerning the development of the sustainability agenda. The Board of Directors would also like to express its deepest gratitude to the Board of Commissioners who has become strategic partners for the Board of Directors in managing the Company. Likewise, the Board of Directors would also like to express its appreciation to all PPA personnel who have committed to growing the Company, especially by implementing the sustainability initiatives that can support future development. Of course, the Board of Directors would also like to express its gratitude to all business partners, suppliers, and all stakeholders who have worked together to develop the value chain in realizing the Company's vision and mission.

Jakarta, 7 Juni 2024

Atas nama Direksi dan seluruh Insan PT Perusahaan Pengelola Aset,

Jakarta, June 7, 2024

On Behalf of the Board of Directors and all PT Perusahaan Pengelola Aset personnel,



Muhammad Teguh Wirahadikusumah

Direktur Utama
President Director

Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Keberlanjutan Perusahaan

Accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors for the Company's Sustainability Report

Seluruh isi dalam Laporan keberlanjutan PT Perusahaan Pengelola Aset tahun buku 2023 telah ditinjau dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Melalui peninjauan dan persetujuan ini, Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab terhadap seluruh isi Laporan keberlanjutan.

All contents of the PT Perusahaan Pengelola Aset Sustainability Report for fiscal year 2023 have been reviewed and approved by the Board of Commissioners and Board of Directors. Through this review and approval, the Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for all contents of the Sustainability Report.

Jakarta, 7 Juni 2024
Jakarta, June 7, 2024

Dewan Komisaris PT Perusahaan Pengelola Aset,
PT Perusahaan Pengelola Aset Board of Commissioners



Marwanto Harjowiryono
(Komisaris)
(Commissioner)

Direksi PT Perusahaan Pengelola Aset,
PT Perusahaan Pengelola Aset Board of Directors



Muhammad Teguh Wirahadikusumah
(Direktur Utama)
(President Director)



Ridha Farid Lesmana
(Direktur Investasi)
(Director of Investment)



Tree Asih Putra Sianturi
(Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko)
(Director of Finance and Risk Management)





Profil Perusahaan

Company Profile

Informasi Umum Perusahaan

General Company Information

Nama Perusahaan Company Name	: PT Perusahaan Pengelola Aset
Tanggal Pendirian Date of Establishment	: 27 Februari 2004 February 27, 2004
Bentuk Badan Hukum Form of Legal Entity	: Perseroan Terbatas / Penanaman Modal Dalam Negeri / Emiten
Maksud dan Tujuan [c.4] Purpose and Objective [c.4]	: Pengelolaan Aset eks. BPPN, Restrukturisasi dan/atau Revitalisasi (R/R) Badan Usaha Milik Negara (BUMN), kegiatan investasi, serta kegiatan pengelolaan aset BUMN Ex-IBRA Asset Management, Restructuring and/or Revitalization (R/R) of State-Owned Enterprises (SOEs), investment activities, and Asset Management activities of SOEs
Wilayah/Negara Tempat Beroperasi [c.3] Region/Country of Operation [c.3]	: Indonesia
Jumlah Aset [c.3] Total Assets [c.3]	: 2023 = Rp17.373.918 juta million 2022 = Rp14.817.151 juta million 2021 = Rp17.662.501 juta million
Jumlah Liabilitas [c.3] Total Liabilities [c.3]	: 2023 = Rp6.715.594 juta million 2022 = Rp7.126.116 juta million 2021 = Rp8.293.690 juta million
Jumlah Ekuitas Total Equity	: 2023 = Rp10.658.324 juta million 2022 = Rp7.691.035 juta million 2021 = Rp9.368.811 juta million
Jumlah Karyawan Number of Employees	: 2023 = 182 orang people 2022 = 180 orang people 2021 = 166 orang people
Entitas Anak Subsidiaries	: Kepemilikan Langsung = 2 entitas Direct Ownership = 2 entities Kepemilikan Tidak Langsung = 8 entitas Indirect Ownership = 8 entities
Obligasi yang Diterbitkan Bonds Issued	: Kode obligasi "PPAP" Obligasi I Tahun 2020 PT. Perusahaan Pengelola Aset Seri A, Seri B dan Seri C Obligasi II Tahun 2022 PT Perusahaan Pengelola Aset Seri A, dan Seri B Bond code "PPAP" PT. Perusahaan Pengelola Aset 2020 Bond I Series A, Series B and Series C PT. Perusahaan Pengelola Aset 2020 Bond II Series A, and Series B
Pemegang Saham [c.3] Shareholders [c.3]	: Pemerintah Indonesia 0,00002% (Saham Seri A) PT Danareksa (Persero) 99,99998% ((Saham Seri B) Government of Indonesia 0,00002% (Series A Shares) PT Danareksa (Persero) 99,99998% ((Series B Shares)
Alamat Kantor Pusat [c.2] Head Office Address [c.2]	: Menara Mandiri II Lantai 7-9 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 54-55 Jakarta Pusat 12190, DKI Jakarta, Indonesia Tel. 021 5798 222 Fax. 021 577 2443
Situs Web Website	: www.ptppa.com
Surel email	: corpsec@ptppa.com
Kontak Perusahaan Company Contact	: Sekretaris Perusahaan: Pongky Afriandita Surel: pongky@ptppa.com



Sekilas tentang PPA

PPA at a Glance

Pada tanggal 27 Februari 2004, Pemerintah Republik Indonesia mendirikan PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero), disebut juga "PPA" atau "Perusahaan", berlandaskan Peraturan Pemerintah No. 10 Tahun 2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pengelolaan Aset yang dibuat di hadapan Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. C-05780 HT.01.01.TH.2004 tanggal 9 Maret 2004.

PPA didirikan dengan tujuan untuk melaksanakan pengelolaan aset eks Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) yang tidak berperkara hukum. Perusahaan didirikan untuk jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Setelah beroperasi, Perusahaan menerima tugas dari Menteri Keuangan untuk melakukan pengelolaan aset eks BPPN sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Pengelolaan Aset tanggal 24 Maret 2004 yang dibuat oleh Menteri Keuangan bersama-sama dengan PPA.

Dengan kemampuan Perusahaan dalam mengelola aset eks BPPN, pemegang saham mendelegasikan tugas tambahan terutama untuk membantu pemerintah dalam upaya penyehatan BUMN yang bermasalah. Penugasan tersebut menjadi pertimbangan bagi pemerintah meninjau kembali strategi dan merumuskan ulang maksud dan tujuan Perusahaan.

On February 27, 2004, the Government of the Republic of Indonesia established PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero), also known as "PPA" or "Company", based on Government Regulation No. 10 of 2004 dated February 27, 2004 concerning the Establishment of a Limited Liability Company (Persero) in the Asset Management Sector, made before Notary Lenny Janis Ishak, S.H., in Jakarta and obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights No. C-05780 HT.01.01.TH.2004 dated March 9, 2004.

PPA was established to manage the assets of the former Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) that were not involved in legal disputes. The Company was established for a period of 5 (five) years and could be extended with the approval of the General Meeting of Shareholders (GMS). After operating, the Company received an assignment from the Minister of Finance to manage ex-IBRA assets as stated in the Asset Management Agreement dated March 24, 2004 made by the Minister of Finance together with PPA.

With the Company's ability to manage ex-IBRA assets, Shareholders were delegated additional tasks, especially to assist the Government in efforts to restore problematic SOEs. This assignment was to assist the Government in reviewing the strategy and reformulating the Company's aims and objectives.

Ruang lingkup PPA kemudian bertambah berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 61 Tahun 2008 tanggal 4 September 2008 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 10 tahun 2004 tentang Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di bidang Pengelolaan Aset sehingga maksud dan tujuan Perusahaan menjadi sebagai berikut:

1. Pengelolaan aset Negara eks BPPN;
2. Restrukturisasi dan/atau revitalisasi (R/R) BUMN;
3. Kegiatan investasi; serta
4. Kegiatan pengelolaan aset BUMN.

Untuk menindaklanjuti Peraturan Pemerintah tersebut, Pemegang Saham Perusahaan menerbitkan Keputusan Pemegang Saham (di luar RUPS) pada tanggal 10 September 2008. Keputusan tersebut mengubah masa tugas Perusahaan dari lima tahun menjadi waktu yang tidak terbatas (*going concern*).

Seiring perkembangan usaha Perusahaan, Menteri BUMN selaku kuasa pemegang saham kembali melakukan perubahan Struktur Permodalan dan Anggaran Dasar Perusahaan pada tanggal 26 Juli 2022 sesuai Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham "Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Pengelola Aset" atau PT PPA dan telah mendapat surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Kemenkumham sesuai Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0052667.AH.01.02 Tahun 2022 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas dalam Tambahan Berita Negara RI No. 70 tanggal 2 September 2022.

Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 26 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengalami perubahan nama dari Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) menjadi PT Perusahaan Pengelola Aset.

PPA was then expanded based on Government Regulation No. 61 of 2008 dated September 4, 2008 concerning Amendments to Government Regulation No. 10 of 2004 concerning the Establishment of a Limited Liability Company (Persero) in the Asset Management sector whereby the Company's purpose and objectives became as follows:

1. Ex-IBRA Assets Management;
2. SOEs Restructuring and/or Revitalization;
3. Investment Activities; and
4. SOEs Assets Management Activity.

On September 10, 2008, in response to the Government regulation, the Company's shareholders made a shareholders' decision (in lieu of GMS). The decision extended the term of office of the Company from five years to an indeterminate period (*going concern*).

Along with the development of the Company's business, as the shareholders representative, the Minister of SOEs made another change to the Company's Capital Structure and Articles of Association on July 26, 2022 based on a Circular Decision of the General Meeting of Shareholders of "Limited Liability Company (Persero) PT Perusahaan Pengelola Aset", or PT PPA, and received a letter of notification on the amendment of Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights under the Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights Decree No. AHU-0052667.AH.01.02 of 2022 as Approval of Amendments to the Articles of Association of Limited Liability Companies in Supplement of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 70 dated September 2, 2022.

Based on Deed No. 47 dated July 26, 2022, made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company changed its name from a Limited Liability Company, PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) to PT Perusahaan Pengelola Aset.

Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan [C.1]

Vision, Mission, and Company Values [C.1]



VISI Vision

“Menjadi perusahaan investasi terkemuka dan mitra terpercaya dalam restrukturisasi korporasi.”

“To become a leading investment company and trusted partner in corporate restructuring.”



MISI Mission

- Memberikan pertumbuhan yang berkesinambungan bagi seluruh pemangku kepentingan melalui kegiatan investasi, restrukturisasi, pengelolaan aset dan *advisory*.
- Menciptakan sumber daya manusia yang unggul, profesional dan memiliki integritas tinggi.
- Menerapkan manajemen yang terbuka sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola, manajemen risiko dan kepatuhan secara terintegrasi.
- Memberikan kontribusi kepada pembangunan lingkungan dan masyarakat.
- Providing sustainable growth for all stakeholders through investment, restructuring, asset management and advisory activities.
- Creating superior, professional and high integrity human resources.
- Implementing open management in line with the principles of integrated governance, risk management and compliance.
- Contributing to environmental and community development.

Tinjauan atas Visi dan Misi oleh Manajemen Perusahaan

Visi dan misi sebagaimana tertuang dalam RJPP tahun 2022-2026 merupakan peninjauan atas visi dan misi sebelumnya sebagaimana tertuang dalam RJPP tahun 2022-2026.

Nilai-nilai Utama dan Budaya Perusahaan

Berdasarkan keputusan Direksi No. SK-73/PPA/2020 tanggal 14 Oktober 2020 tentang Penetapan “AKHLAK” sebagai Nilai-nilai Utama (*Core Values*) PT PPA, Tata Nilai Perusahaan adalah sebagai berikut.

Review of Vision and Mission by Company Management

The vision and mission as stipulated in the Company’s 2022-2026 long-term plan was the outcome of a review of the previous vision and mission in the Company’s 2022-2026 long-term plan.

Core Values and Corporate Culture

Based on the Board of Directors Decree No. SK-73/PPA/2020 dated October 14, 2020 concerning the Determination of “AKHLAK” as the Core Values of PT PPA, the Company’s Values became as follows.

AKHLAK

A manah Trustworthy	Memegang teguh kepercayaan yang diberikan. Upholding the trust given.
K ompeten Competent	Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Continuously learning and developing capabilities.
H armonis Harmonious	Saling peduli dan menghargai perbedaan. Caring of each other and respecting diversity.
L oyal Loyal	Berdedikasi dan mengutamakan Kepentingan Bangsa dan Negara. Being dedicated and prioritizing the interest of the Nation and the country.
A daptif Adaptive	Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan. Continuously innovating and being eager to drive or overcome change.
K olaboratif Collaborative	Membangun kerja sama yang sinergis. Building synergistic collaboration.

Untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki Budaya Kerja yang baik. Demi terbentuk budaya kerja yang baik, Perusahaan secara berkelanjutan dan terstruktur menanamkan nilai-nilai (*Core Values*) Perusahaan yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif). Agar AKHLAK menjadi nyata dalam kehidupan sehari-hari seluruh insan PPA, maka telah dilaksanakan program internalisasi *Core Values*, sebagai berikut:

Sosialisasi Core Values;

Pembentukan Tim *Core Values* yang bertugas menyusun program kerja internalisasi nilai-nilai perusahaan kepada seluruh insan Perusahaan.

Nilai-nilai Perusahaan merupakan fondasi dan panduan dari setiap insan Perusahaan dalam melakukan pekerjaan untuk mendorong tercapainya tujuan Perusahaan. Nilai-nilai Perusahaan harus dapat memotivasi insan Perusahaan guna mencapai tujuan sebagaimana tercermin dalam Visi dan Misi Perusahaan.

Persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi atas Visi, Misi, Budaya Kerja, serta Nilai Perusahaan

Seluruh hal yang tercantum dalam visi, misi, dan nilai budaya atau filosofi Perusahaan telah disepakati dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Relevansi Visi, Misi dan Nilai-nilai Utama serta Budaya Perusahaan tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun buku 2023.

To achieve the Company's vision and mission, human capital is equipped with the proper corporate culture. In order to create a good work culture, the Company continuously and structurally embeds Corporate Core Values, named AKHLAK (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative). In order to actualize AKHLAK in employees' daily lives, the Core Values Internalization program has been implemented, and included:

Core Values Socialization;

Establishment of the Core Values Team, responsible for designing a work plan for all employees to internalize corporate values.

The Company's values form the foundation and guide for all Company personnel when carrying out their work to encourage the achievement of the Company's goals. The Company's values have to motivate the Company's personnel to achieve the goals in the Company's Vision and Mission.

Board of Commissioners and Board of Directors Approval on Vision, Mission, Work Culture, and Corporate Values

The Board of Commissioners and Board of Directors have agreed to and signed the whole explanation of the Company's vision, mission, and corporate values or philosophy. The relevance of the Vision, Mission and Core Values and Corporate Culture is stated in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for the 2023 fiscal year.

Kegiatan Usaha dan Produk dan Layanan Jasa, serta Wilayah Operasi dan Pasar yang Dilayani

Business Activities and Products and Services, and Operational Areas and Markets Served

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar, Kegiatan Usaha yang Telah Direalisasikan, serta Produk dan Layanan Jasa yang Diberikan Perusahaan [C.4]

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir diperbarui melalui Akta No. 47 tanggal 26 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pengelolaan aset Negara yang berasal dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) untuk dan atas nama Menteri Keuangan, restrukturisasi dan revitalisasi BUMN, investasi, pengelolaan aset BUMN sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, dan kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perusahaan melakukan kegiatan usaha sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

Business Activities Based on the Articles of Association, Business Activities Realized, and Products and Services Provided by the Company [C.4]

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association that was last updated through Deed No. 47 dated July 26, 2022, made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's purpose and objective is to engage in the management of State assets originating from the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) for and on behalf of the Minister of Finance, restructuring and revitalization of SOEs, investments, management of SOE assets in accordance with applicable laws and regulations, and supporting business activities that support the main business activities as long as they do not conflict with laws and regulations.

To achieve its purpose and objective, the Company carries out the following business activities.

No.	Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Business Activities According to the Articles of Association	Telah/Belum Dijalankan Has/Not Yet Executed	Bentuk Kegiatan yang Dijalankan serta Produk dan Layanan Jasa yang Diberikan PPA Activities Carried Out and Products and Services Provided by PPA
A Kegiatan usaha utama			
1	(KBLI 70209) Pengelolaan Aset Negara yang berasal dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (KBLI 70209) Management of State Assets originating from the National Banking Restructuring Agency (IBRA)	Telah Dijalankan Already Executed	Penjualan aset properti, saham dan piutang, penyewaan aset properti, penagihan piutang, melakukan kerja sama dengan pihak lain dalam rangka peningkatan nilai aset, melakukan restrukturisasi atas aset properti, saham dan piutang guna meningkatkan nilainya. Selling of property assets, shares and receivables, rental of property assets, collection of receivables, collaborating with other parties to increase asset value, restructuring property assets, shares and receivables to increase their value.
2	(KBLI 70209) Restrukturisasi dan/atau Revitalisasi BUMN (KBLI 70209) Restructuring and/or Revitalizing SOE	Telah Dijalankan Already Executed	Restrukturisasi dan/atau Revitalisasi BUMN untuk meningkatkan kinerja BUMN, serta revitalisasi BUMN untuk meningkatkan kinerja BUMN. Restructuring and/or Revitalization SOEs to improve SOE performance, as well as revitalizing SOEs to improve SOE performance.

No.	Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Business Activities According to the Articles of Association	Telah/Belum Dijalankan Has/Not Yet Executed	Bentuk Kegiatan yang Dijalankan serta Produk dan Layanan Jasa yang Diberikan PPA Activities Carried Out and Products and Services Provided by PPA
3	(KBLI 74902) Kegiatan Investasi (KBLI 74902) Investment Activity	Telah Dijalankan Already Executed	<p>Pemberian pinjaman untuk pembiayaan proyek dan/ atau kegiatan usaha lainnya, penempatan dana pada suatu proyek dan/atau kegiatan usaha lainnya, pembelian, pengembangan, dan/atau penjualan/penyewaan aset, melakukan penyertaan (dalam rangka pendirian, pembelian saham yang telah dikeluarkan atau saham dalam simpanan) pada perusahaan yang bersifat sementara dalam rangka peningkatan nilai untuk dijual kembali, investasi pada instrumen Surat Berharga berupa pembelian surat utang termasuk kuasi ekuitas yang tercatat di bursa efek atau yang tidak tercatat di bursa efek, pembelian saham, <i>warrant</i> dan produk derivatif lainnya melalui bursa efek.</p> <p>Providing loans to finance projects and/or other business activities, placing funds in a project and/or other business activities, purchasing, developing, and/or selling/lease assets, making investments (in the context of establishment, purchasing shares issued or shares in savings) in companies on a temporary basis increasing their value for resale, investments in Securities instruments by purchasing debt securities including quasi equity listed on the stock exchange or those not listed on the stock exchange, purchasing shares, warrants and other derivative products through the stock exchange.</p>
4	(KBLI 74902) Kegiatan pengelolaan aset BUMN (KBLI 74902) SOEs Asset Management Activity	Telah Dijalankan Already Executed	<p>Pengembangan dan pendayagunaan aset untuk meningkatkan nilainya, pengembangan dan pendayagunaan aset dengan bekerja sama dengan pihak lain, jasa pengelolaan aset.</p> <p>Developing and utilizing assets to increase their value, developing and utilizing assets in collaboration with other parties, asset management services.</p>

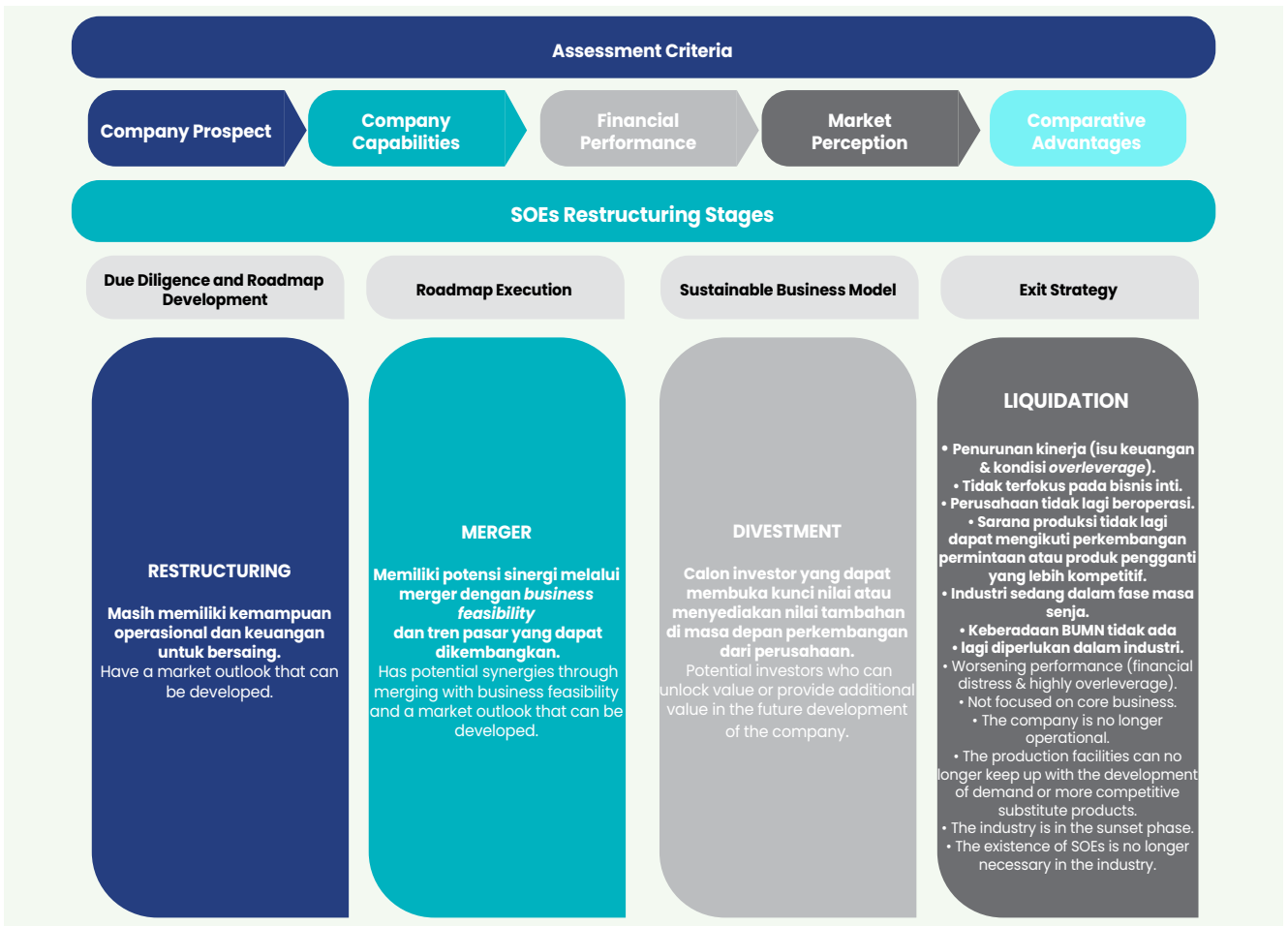
Pengembangan Produk dan Layanan Jasa yang Diberikan PPA

Perusahaan melakukan penanganan terhadap 21 BUMN Titip Kelola dan 1 Anak usaha BUMN yang telah dimandatkan oleh Kementerian BUMN melalui Surat Kuasa Khusus ("SKK"), dimana atas 13 Perusahaan (12 BUMN Titip Kelola dan 1 Anak usaha BUMN) sedang dalam langkah restrukturisasi melalui revitalisasi alat produksi dan pengembangan SDM, terhadap 2 BUMN akan dilakukan langkah divestasi, terhadap 6 BUMN sudah terbit Peraturan Pemerintah terkait pembubaran dan 1 BUMN sedang dalam proses pembubaran. Selain itu, Perusahaan juga melakukan pengelolaan atas beberapa BUMN lainnya berdasarkan penugasan.

Development of Products and Services Provided by PPA

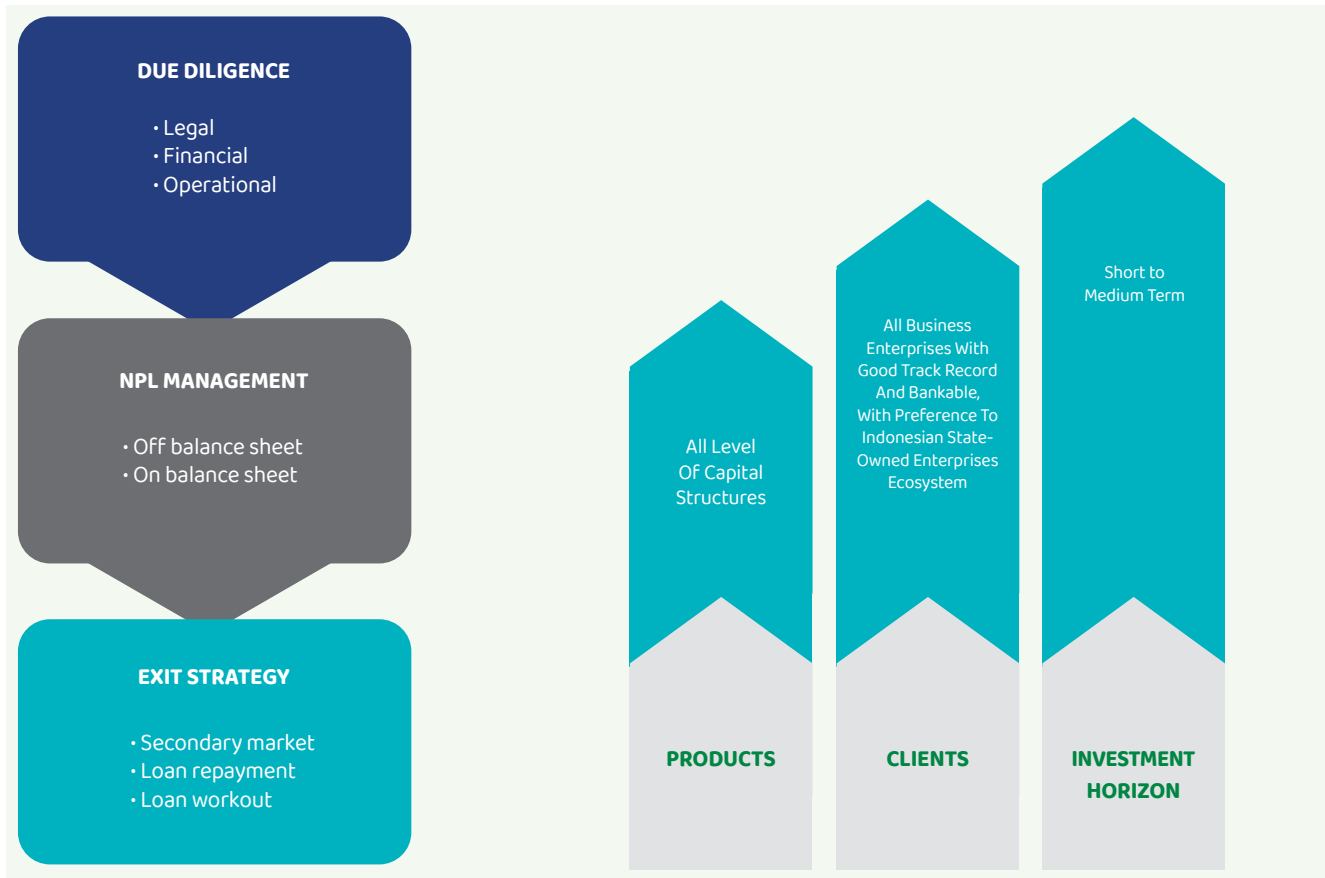
The Company restructured 21 SOEs and 1 SOE Subsidiary as mandated by the Ministry of SOEs under a Specific Letter of Attorney ("SKK"), where 13 companies (12 state-owned enterprises and 1 state-owned subsidiary) were in the process of restructuring by revitalizing their production equipment and developing their HR, with divestment steps being taken for 2 SOEs, where Government regulations regarding dissolution have been issued for 6 state-owned companies and 1 SOE, which are in the process of dissolution. In addition, the Company also manages other SOEs based on assignments.

Model Bisnis BUMN Titip Kelola SOEs Restructuring Business Model



Model Bisnis Penanganan Non-Performing Loan (NPL) atau Kredit Bermasalah Perbankan
Business Model for Handling Non-Performing

Model Bisnis Special Situations Fund (SSF) Special Situations Fund (SSF) Business Model



Pasar yang Dilayani

Sesuai dengan uraian bidang usaha dan layanan di atas, Perusahaan memberikan layanan kepada korporasi di Indonesia, baik BUMN maupun swasta.

Markets Served

In accordance with the business and service sectors above, the Company provides services to corporations in Indonesia, both state-owned and private.

Wilayah Operasional [C.3]

Perusahaan memiliki kantor pusat di DKI Jakarta, Indonesia, dan tidak memiliki kantor cabang.

Operational Area [C.3]

The Company has its head office in DKI Jakarta, Indonesia, and does not have branch offices.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Structure

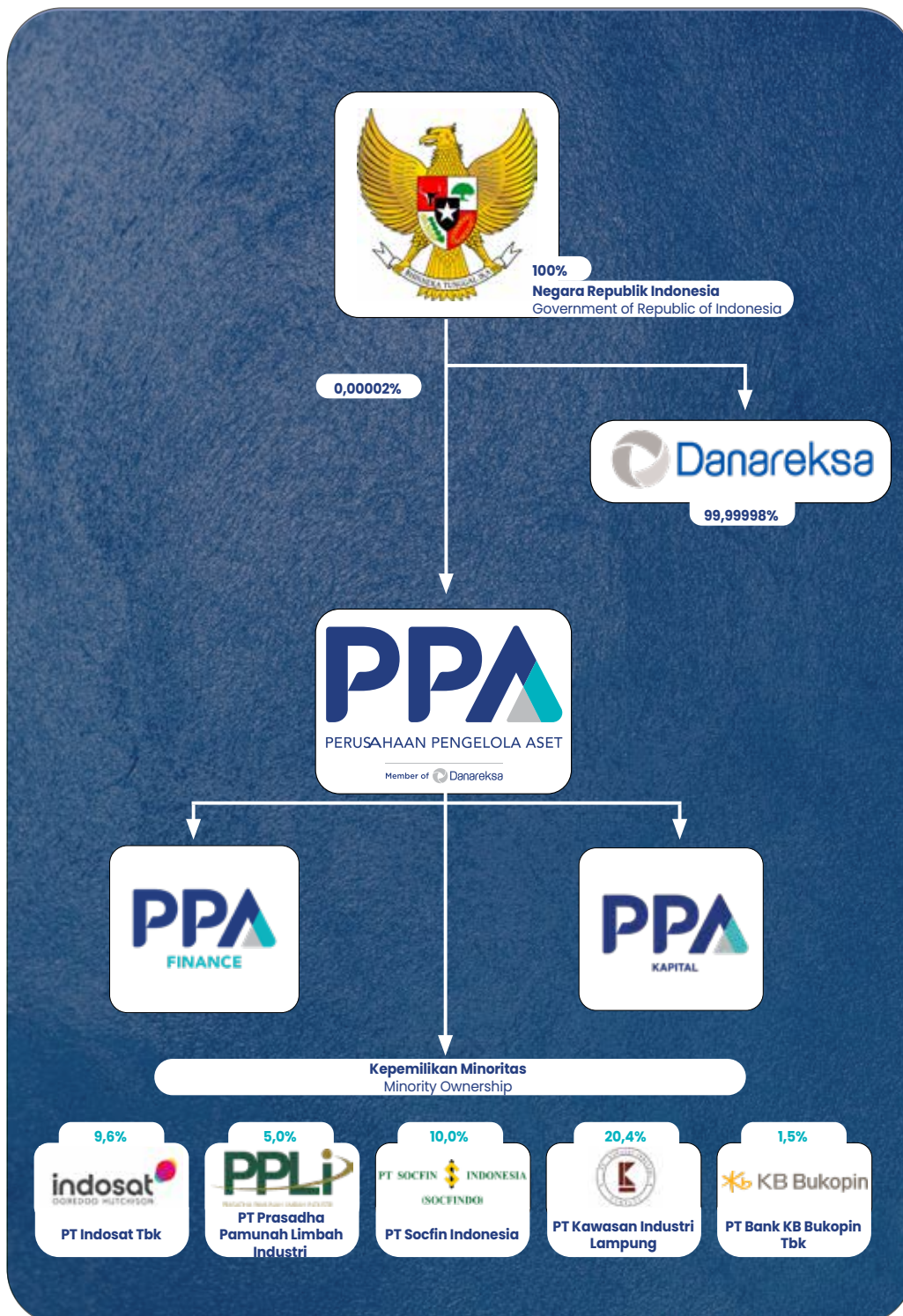
Nama dan Jabatan Name and Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office	
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
	<p>Marwanto Harjowiryo (Komisaris) (Commissioner)</p>	<p>Keputusan RUPS No. SK-326/MBU/10/2020 tanggal 9 Oktober 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Komisaris PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) GMS Resolution No. SK-326/MBU/10/2020 dated October 9, 2020 regarding the Dismissal and Appointment of Board of Commissioners Members PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)</p>	<p>9 Oktober 2020 s.d Oktober 2025 , Periode Pertama October 9, 2020 to October 2025, First Period</p>
Direksi Board of Directors			
	<p>Muhammad Teguh Wirahadikusumah (Direktur Utama) (President Director)</p>	<p>Surat Keputusan Menteri BUMN dan Direktur Utama PT Danareksa (Persero) No. SK-367/MBU/12/2023 dan No. KPPS-47/037/DNRK tanggal 15 Desember 2023 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi PT Perusahaan Pengelola Aset</p>	<p>15 Desember 2023 s.d 15 Desember 2028 , Periode Pertama December 15, 2023 to December 15, 2028, First Period</p>
	<p>Ridha Farid Lesmana (Direktur Investasi) (Director of Investment)</p>	<p>Minister of SOEs Decree, and the President Director of PT Danareksa (Persero) No. SK-367/MBU/12/2023 and No. KPPS-47/037/DNRK dated December 15, 2023 concerning Dismissal, Changes in Position Nomenclature, and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Perusahaan Pengelola Aset</p>	<p>15 Desember 2023 s.d 15 Desember 2028 , Periode Pertama December 15, 2023 to December 15, 2028, First Period</p>
	<p>Tree Asih Putra Sianturi (Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko) (Director of Finance and Risk Management)</p>	<p>Minister of SOEs Decree No. 309/MBU/09/2021 dated September 14, 2021 concerning the Appointment of Members of the Board of Directors of PT Perusahaan Pengelola Aset</p>	<p>15 Desember 2023 s.d 15 Desember 2025 , Periode Pertama December 15, 2023 to December 15, 2025, First Period</p>
	<p>JF Hasudungan (Direktur Special Asset Management) (Director of Special Asset Management)</p>	<p>Surat Keputusan Menteri BUMN No. 309/MBU/09/2021 tanggal 14 September 2021 tentang Pengangkatan Anggota-anggota Direksi PT Perusahaan Pengelola Aset</p>	<p>Telah mengundurkan diri tanggal 19 Desember 2023 Resigned on December 19, 2023</p>

Pemegang Saham Perusahaan Hingga Entitas Pemilik Akhir, serta Struktur Kelompok Usaha [C.3]

Company Shareholders up to the Ultimate Owner, and Business Group Structure [C.3]

Negara Republik Indonesia merupakan pemegang saham pengendali sekaligus entitas pemilik akhir Perusahaan, yang memiliki langsung saham Seri A PPA dan tidak langsung melalui pemegang saham utama PPA, PT Danareksa (Persero), yang memiliki saham Seri B PPA.

The Republic of Indonesia is the controlling shareholder and the ultimate owner of the Company, and directly owns PPA Series A shares, and indirectly through PPA’s main shareholder, PT Danareksa (Persero) owns PPA Series B shares.



Informasi tentang Keanggotaan pada Asosiasi [C.5]

Information about Membership in Associations [C.5]

PPA bergabung dengan sejumlah asosiasi yang relevan dengan bidang usaha yang dijalankan Perusahaan sehingga dapat mengikuti perkembangan isu atau topik-topik terkini, sekaligus berkesempatan untuk menyampaikan berbagai pendapat terkait isu atau topik tersebut.

PPA has joined a number of associations relevant to the Company's business sectors so that it can follow developments in the latest issues or topics, as well as having the opportunity to express opinions on these issues or topics.

Nama Asosiasi Name of Association	Lingkup Coverage	Status PPA PPA Status
Forum Humas BUMN SOE Public Relations Forum	Nasional National	Keanggotaan Aktif Active Member
Forum IT BUMN SOE IT Forum	Nasional National	Keanggotaan Aktif Active Member
<i>International Public AMC Forum (IPAF)</i>	Internasional International	Keanggotaan Aktif Active Member

Perubahan Signifikan pada Perusahaan [C.6]

Significant Changes to the Company [C.6]

Pada tanggal 10 Maret 2023, Para Pemegang Saham melakukan perubahan struktur permodalan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Hal tersebut sesuai Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Pengelola Aset dan telah mendapat surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Kemenkumham sesuai Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor No. AHU-AH.01.03-0041646 tanggal 17 Maret 2023 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 17146.

On March 10 2023, the Company's Shareholders made further changes to the Company's capital structure and Articles of Association. This was in accordance with the Decision Statement outside the PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) General Meeting of Shareholders that received a letter of acceptance of the changes to the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights Decree No. AHU-AH.01.03-0041646 dated March 17, 2023, as published in the Republic of Indonesia State Gazette No. 48, Supplement to the Republic of Indonesia State Gazette No. 17146.

Selain informasi di atas, di tahun 2023 tidak terdapat perubahan signifikan dalam rantai nilai yang dikembangkan Perusahaan.

Apart from the above, in 2023 there were no other significant changes in the Company's value chain.





Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Isu-Isu Penting terkait Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan

PPA memandang bahwa tanggung jawab sosial dan keberlanjutan merupakan wujud tanggung jawab Perusahaan terhadap para pemangku kepentingan yang berkenaan dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. TJSJ memiliki keterkaitan erat dengan prinsip pembangunan berkelanjutan, karena Perusahaan harus mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan hidup dari operasional kegiatan usahanya, tidak hanya mempertimbangkan ekonomi.

Perusahaan secara konsisten terus mengupayakan keseimbangan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan dalam rangka mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) serta menjamin keberlangsungan usaha jangka panjang Perusahaan. Komitmen tersebut telah membawa Perusahaan menjadi sebuah organisasi yang menjalankan tanggung jawab sosial dan keberlanjutan dengan baik. Bagi Perusahaan, tanggung jawab sosial dan keberlanjutan merupakan salah satu bagian penting dalam pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance (GCG)*, yang berperan penting dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Sebagai bagian dari *Corporate Citizen*, PPA berupaya untuk mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan dengan menggunakan pendekatan 5P: *People, Planet, Prosperity, Partnership, dan Peace*. Melalui pendekatan tersebut, diharapkan dapat terwujud keseimbangan manusia, bumi, kesejahteraan, melalui kerja sama yang kuat untuk menciptakan perdamaian. Dengan demikian, Perusahaan tidak hanya mementingkan manfaat bagi para pemegang saham, tetapi juga para pemangku kepentingan lain, baik pihak internal maupun eksternal Perusahaan.

Untuk itu, sebagai bagian dari ekosistem investasi di Indonesia, Perusahaan berkewajiban untuk memenuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kewajiban dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan keberlanjutan. Di samping itu, sebagai bagian dari BUMN khususnya sebagai anggota *Holding* BUMN Danareksa, Perusahaan berkewajiban untuk memenuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan terkait pelaksanaan dan pengelolaan BUMN oleh Kementerian BUMN selaku kuasa pemegang saham Pemerintah Indonesia.

Important Issues related to the Application of Social Responsibility and Corporate Sustainability

According to PPA, social and environmental responsibility (SER) is a form of the Company's economic, social, and environmental responsibilities to stakeholders. SER is closely related to the principle of sustainable development because the Company must consider the social and environmental impacts of its business operations in addition to the economic impact.

The Company consistently strives to achieve a balance between economic, social, and environmental performance in order to realize the Sustainable Development Goals (SDG) and ensure the Company's long-term business sustainability. This commitment has led the Company to become an organization that carries out social and environmental responsibilities well. For the Company, SER is one of the essential parts of implementing good corporate governance (GCG) principles, which play an important role in realizing sustainable development goals.

As a corporate citizen, the Company makes every effort to achieve sustainable development goals using the 5P approach: people, planet, prosperity, partnership, and peace. Through this approach, it is hoped that the balance between humans, the earth, and prosperity can be realized through strong cooperation to create peace. So that the Company is not only concerned with the benefit of shareholders, but also with the interests of other stakeholders, both internal and external parties of the Company.

For this reason, as part of the investment ecosystem in Indonesia, the Company is obliged to comply with all applicable laws and regulations, including the obligation to carry out social and sustainability responsibilities. In addition, as part of a SOE, especially as a member of the Danareksa SOE Holding, the Company is obliged to comply with all regulations and legislation related to the implementation and management of SOEs by the Ministry of SOEs as the proxy shareholder of the Indonesian Government.



Identifikasi Pemangku Kepentingan yang Terdampak atau Berpengaruh dalam Kegiatan PPA [E.4]

PPA mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang diperkirakan terpengaruh secara signifikan dari kegiatan, produk, dan/atau layanan Perusahaan. Para pemangku kepentingan tersebut harus dilindungi dari kemungkinan dampak negatif, sehingga Perusahaan senantiasa menerapkan strategi mitigasi risiko. Dengan demikian, kegiatan usaha PPA dalam berjalan secara berkesinambungan serta memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

Pemangku kepentingan Perusahaan terdiri dari pemegang saham, karyawan, pemasok, konsumen, pemerintah, masyarakat dan lingkungan hidup. Perusahaan senantiasa membina hubungan baik dengan para pemangku kepentingan tersebut dengan berupaya berupaya memenuhi harapan yang wajar. Sebagai upaya untuk memenuhi harapan dari para pemangku kepentingan, Perusahaan senantiasa taat dan patuh kepada kebijakan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Secara aktif, Perusahaan juga melakukan dialog dengan para pemangku kepentingan dan memberikan informasi secara berkala yang salah satunya melalui laporan tahunan, laporan keberlanjutan dan laporan berkala kepada publik. Perusahaan senantiasa menerima segala masukan dari pemangku kepentingan sebagai *feedback* dari dialog dan pelaporan yang ada, di mana selanjutnya *feedback* tersebut akan dijadikan pertimbangan dalam penyusunan strategi dan kebijakan terkait kegiatan operasional Perusahaan.

Adapun pemangku kepentingan yang signifikan terkait dengan kegiatan, strategi dan program kerja Perusahaan adalah sebagai berikut:

Identification of Stakeholders Impacted or Influential in PPA Activities [E.4]

The Company defines stakeholders as entities or individuals that are expected to be significantly affected by the Company's activities, products, and/or services. These stakeholders must be protected against potential negative impacts, so the Company consistently implements a risk mitigation strategy. Thus, the Company's business activities are carried out in a sustainable manner and provide benefits to stakeholders.

The Company's stakeholders consist of shareholders, employees, suppliers, consumers, government, communities and the environment. The Company always maintains good relations with these stakeholders by trying to meet reasonable expectations. To meet the stakeholders' expectations, the Company adheres to and complies with prevailing policies, laws and regulations.

The Company actively engages in dialogue with stakeholders and provides periodic information through annual reports, sustainability reports, and periodic reports to the public. The Company accepts all input from stakeholders as feedback on the dialogue and reporting, where this feedback will then be taken into consideration when formulating strategies and policies related to the Company's operational activities.

The significant stakeholders related to the Company's activities, strategies, and work programs include the followings

Pemetaan Pemangku Kepentingan Stakeholder Mapping

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Isu-Isu Penting Important Issues	Harapan Pemangku Kepentingan kepada PPA Stakeholders Expectations of the Company	Respon PPA atas Harapan Pemangku Kepentingan PPA Response to Stakeholder Expectations
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	<ul style="list-style-type: none"> Pertumbuhan laba. Dividen. Pelaksanaan tata kelola perusahaan. Ketersediaan informasi. Profit growth. Dividends. Implementation of corporate governance. Information availability. 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembalian surat utang beserta bunga. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Ketersediaan informasi mengenai Perusahaan. Return of debt securities with interest. Implementation of good corporate governance. Availability of information about the Company. 	<p>Perusahaan terus berupaya menjaga profitabilitasnya, termasuk menjaga kemampuannya dalam mengembalikan utang atas obligasi beserta bunga. Perusahaan juga terus berupaya memperkuat tata kelola perusahaan dalam rangka menciptakan fondasi yang kokoh dalam kelangsungan usaha.</p> <p>The Company strives to maintain its profitability, including maintaining its ability to repay debt on bonds and interest. The Company also strives to strengthen its corporate governance to create a solid foundation for business continuity.</p>
Pemasok Suppliers	<ul style="list-style-type: none"> Kontrak jangka panjang. Pembayaran yang cepat. Peningkatan pembelian. Long-term contracts . Fast payment. Increased purchases. 	<ul style="list-style-type: none"> Proses pemilihan pemasok (<i>tender</i>) yang fair. Perlakuan yang wajar dan adil. Ketepatan pemenuhan kewajiban kontraktual. Ketersediaan panduan bagi pemasok. Fair supplier selection (<i>tender</i>) process. Fair and equal treatment. Accuracy of contractual obligation fulfillment . Availability of guidelines for suppliers. 	<p>Perusahaan memiliki pedoman pengadaan barang dan jasa dengan mekanisme pengadaan yang adil dan wajar. Di samping itu, Perusahaan tidak pernah memiliki isu negatif terkait pembayaran kepada pemasok.</p> <p>The Company has guidelines for procurement of goods and services with a fair and reasonable procurement mechanism. The Company has never had any negative issues regarding payments to suppliers.</p>
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> Gaji dan upah. Keamanan pekerjaan. Kepuasan kerja. Motivasi. Salary and Allowance . Job security. Job satisfaction. Motivation. 	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan pada peraturan Pemerintah mengenai ketenagakerjaan. Keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan. Kesejahteraan karyawan. Compliance with Government's regulation on employment. Employees' involvement in decision-making . Employee welfare. 	<p>Perusahaan berupaya mengembangkan sistem yang adil dan wajar, baik kepatuhan berdasarkan peraturan dan perundang-undangan, maupun berdasarkan pengembangan sistem yang dilakukan di internal. Hingga akhir tahun 2023 karyawan tidak membentuk Serikat Pekerja meskipun tidak ada larangan dari manajemen dan pemegang saham.</p> <p>The Company strives to develop a fair and reasonable system, both in compliance based on regulations and legislation, as well as based on internal system development. Up until the end of 2023, employees has not established a labor union even though there is no prohibition from management and shareholders.</p>
Konsumen / Pengguna Jasa Consumers / Service Users	<ul style="list-style-type: none"> Jaminan mutu. Kestabilan harga. Ketersediaan barang/jasa. Pelayanan konsumen. Quality assurance. Price stability. Availability of goods/ services. Consumer service. 	<ul style="list-style-type: none"> Proses <i>tender</i> yang <i>fair</i>. Pemenuhan hak pelanggan. Kepuasan pelanggan. Fair tender process. Fulfillment of customer rights. Customer satisfaction. 	<p>Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan proses bisnis yang efektif, dengan keluaran layanan yang optimal dan bertanggung jawab kepada pengguna jasa.</p> <p>The Company is committed to developing effective business processes, with optimal service output and responsibility to service users.</p>
Pemerintah Government	<ul style="list-style-type: none"> Legalitas operasi. Penerimaan pajak. Penyediaan lapangan kerja. Operations legality. Tax revenue. Job creation. 	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan kepada undang-undang dan peraturan pemerintah. Ketersediaan informasi yang relevan dengan kepentingan pemerintah. Compliance with the Law and Government Regulation. Availability of information relevant to Government interests. 	<p>Kepatuhan atas seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku telah menjadi komitmen kuat Perusahaan.</p> <p>Compliance with all prevailing laws and regulations has become a key Company commitment.</p>

Pemetaan Pemangku Kepentingan Stakeholder Mapping

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Isu-Isu Penting Important Issues	Harapan Pemangku Kepentingan kepada PPA Stakeholders Expectations of the Company	Respon PPA atas Harapan Pemangku Kepentingan PPA Response to Stakeholder Expectations
Masyarakat Communities	<ul style="list-style-type: none"> Dampak ekonomi. Peluang pekerjaan lokal. Economic impact. Local job opportunities. 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kesejahteraan melalui kesempatan kerja dan kesempatan sebagai pemasok. Program pengembangan Masyarakat. Ketersediaan informasi yang relevan dengan kepentingan masyarakat. Welfare improvement through employment opportunities and opportunities as suppliers. Community development program. Availability of information relevant to community interests. 	PPA melaksanakan Program Pengembangan Masyarakat yang berfokus pada Bidang Pendidikan, Lingkungan dan Pengembangan UMK. PPA has a Community Development Program that focuses on Education, Environment and MSE Development.
Lingkungan Environment	<ul style="list-style-type: none"> Pencemaran lingkungan. Environmental pollution. 	<ul style="list-style-type: none"> Keseimbangan ekosistem melalui pemeliharaan lingkungan, pelestarian alam dan perlindungan keanekaragaman hayati. Ecosystem balance through environmental preservation, nature conservation and biodiversity protection 	PPA turut berpartisipasi dalam pelestarian lingkungan dengan menanam 780 Pohon di wilayah Bogor, Jawa Barat, dan Sragen, Jawa Tengah. PPA environmental preservation included planting 780 trees in the Bogor, West Java, and Sragen, Central Java areas.

Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan [E.1]

Hingga akhir tahun 2023, Perusahaan belum memiliki struktur organisasi yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial dan keberlanjutan. Seluruh strategi dan inisiatif keberlanjutan terintegrasi dalam organisasi Perusahaan, di mana Direksi, dalam hal ini Direktur Utama, bertanggung jawab penuh dalam penerapan dan perkembangan keberlanjutan yang dilakukan Perusahaan, dengan pengawasan penuh yang dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Namun demikian, Perusahaan telah melaksanakan seluruh 7 (tujuh) subjek inti dengan penanggung jawab penerapan dapat dilihat di bawah ini.

Parties Responsible for Sustainability Implementation [E.1]

At the end of 2023, the Company did not yet have an organizational structure responsible for implementing social responsibility and sustainability. All sustainability strategies and initiatives are integrated within the Company's organization, where the Board of Directors, in this case the President Director, is fully responsible for the implementation and development of sustainability carried out by the Company, with full supervision carried out by the Board of Commissioners.

However, the Company has implemented all 7 (seven) core subjects with the parties responsible for implementation as follows.

Aspek Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility Aspect	Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat Community Involvement and Development	>	Unit TJSL/ Divisi Sekretariat Perusahaan Company SER Unit/ Secretariat Division	Penanggung Jawab di Lingkup PPA Responsible Party in PPA
	Tata Kelola Organisasi Organizational Governance	>	Divisi Sekretariat Perusahaan Company Secretariat Division	
	Hak Asasi Manusia Human Rights	>	Divisi SDM dan Umum HC and General Affairs Division	
	Praktik Ketenagakerjaan Employment Practices	>	Divisi SDM dan Umum HC and General Affairs	
	Lingkungan Environment	>	Divisi SDM dan Umum dan Divisi Sekretariat Perusahaan HC and General Affairs and Company Secretariat Division	
	Prosedur Operasi yang Adil dan Wajar Fair and Reasonable Operating Procedures	>	Divisi Investasi dan Divisi Special Asset Management Investment Division and Special Asset Management Division	
	Isu Konsumen Consumer Issues	>	Divisi SDM dan Umum dan Divisi Sekretariat Perusahaan HC and General Affairs and Company Secretariat Division	

Pengembangan Kompetensi terkait Keberlanjutan bagi Dewan Komisaris dan Direksi Sebagai Penanggung Jawab Keberlanjutan [E.2]

Competency Development related to Sustainability for the Board of Commissioners and Board of Directors as the Parties Responsible for Sustainability [E.2]

Nama dan Jabatan Name and Position	Tema/Judul Pelatihan Training Theme/Title	Tempat dan Tanggal Place and Date	Penyelenggara Organizer
Marwanto Harjowiryo - Komisaris Commissioner	Konferensi Auditor Internal 2023 2023 Internal Auditors Conference	Yogyakarta, 5-6 Juli 2023 Yogyakarta, July 5-6, 2023	Yayasan Pendidikan Internal Audit
	Workshop Deteksi Manipulasi Laporan Keuangan Financial Report Manipulation Detection Workshop	Online, 14 Juli 2023 Online, July 14, 2023	IRMAPA
	International Conference Risk Beyond	Bali, 7-8 Desember 2023 Bali, December 7-8, 2023	CRMS Indonesia
	Sertifikasi Ulang CGOP A CGOP A Recertification	Online, 22 Desember 2023 Online, December 22, 2023	LSP MKS
	Masterclass Integrated GRC	Jakarta, 31 Oktober 2023 Jakarta, October 31, 2023	CRMS Indonesia
Rini Widyastuti - Komisaris Commissioner	Partisipasi Program Pengembangan dengan Temasek Development Program Participation with Temasek	Singapura, 7-9 Nopember 2023 Singapore, November 7-9, 2023	Forum Human Capital Indonesia
	Masterclass Integrated GRC	Jakarta, 31 Oktober 2023 Jakarta, October 31, 2023	CRMS Indonesia
Ridha Farid Lesmana - Direktur Investasi Director of Investment	Risk Awareness & Mitigation Actions for Current Bank Conditions In Indonesia (Highly Impact Approach)	Online, 22 September 2023 Online, September 22, 2023	PT Arfaidhams Secret
	Workshop Manajemen Risiko Risk Management Workshop	Jakarta, 10 Agustus 2023 Jakarta, August 10, 2023	PPA
T Asih Putra Sianturi - Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Director of Finance & Risk Management	Masterclass Integrated GRC Masterclass Integrated GRC	Jakarta, 31 Oktober 2023	CRMS Indonesia
	Orchestrating Winning Performance	Singapura, 20-24 November 2023 Singapore, November 20-24, 2023	IMD
Pongky Afriandita - Plt. Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan Acting Head of Company Secretariat Division	Refreshment Training CRP: Talk With Expert	Online, 11-12 September 2023 Online, September 11-12, 2023	TAP Kapital Indonesia
	The Role of Risk Analysis in Deal Structuring	Online, 20-29 Maret 2023 Online, March 20-29, 2023	Pimley & Pimley
	Workshop Manajemen Risiko	Jakarta, 10 Agustus 2023 Jakarta, August 10, 2023	PPA
Muhammad Iqbal - Kepala Grup Sekretariat Perusahaan Head of Corporate Secretariat Group	Calculate Social Return on Investment	Online, 29-30 Maret 2023 Online, March 29-30, 2023	PT Cendekia Edukasi Citra Tritunggal (CECT Group)
	Becoming A Bold Spokesperson	Jakarta, 18 Oktober 2023 Jakarta, October 18, 2023	PT Karya Tjokro Beriman
	Jampiro - Leadership Communication & Strategic PR	Yogyakarta, 25-27 Oktober 2023 Yogyakarta, October 25-27, 2023	PT Media Piar Indonesia
Fitri Riyadi M Mansoer - Kepala Grup Pajak & Akuntansi Head of Tax & Accounting Group	Workshop Manajemen Risiko Risk Management Workshop	Jakarta, 10 Agustus 2023 Jakarta, August 10, 2023	PPA
	PSAK Terkini Sesuai Konvergensi IFRS Latest PSAK Compliance with IFRS Convergence	Bali, 12-15 September 2023 Bali, September 12-15, 2023	Ikatan Akuntan Indonesia
	PSAK 46 - Pajak Penghasilan 2023 PSAK 46 - Income Tax 2023	Online, 30 November 2023	Danareksa Learning Institute
	SAP Fiori	Jakarta, 4 Desember 2023 Jakarta, December 4 2023	Danareksa Learning Institute
Abrianus Musa Padademang - Kepala Unit Akuntansi Head of Accounting Unit	PSAK Terkini Sesuai Konvergensi IFRS Latest PSAK Compliance with IFRS Convergence	Bali, 12-15 September 2023 Bali, September 12-15, 2023	Ikatan Akuntan Indonesia
Agung Yulianto - Kepala Unit TJSL Head of SER Unit	Calculate Social Return on Investment	Online, 29-30 Maret 2023 Online, March 29-30, 2023	PT Cendekia Edukasi Citra Tritunggal (CECT Group)

Mengidentifikasi, Mengukur, dan Mengelola Risiko dalam Menunjang Keberlanjutan [E.3]

PPA menerapkan dan mengembangkan pengendalian internal serta manajemen risiko serta dalam rangka memperkuat mitigasi atas berbagai potensi dampak dan risiko yang berpotensi terjadi dalam kegiatan operasi dan bisnis yang dilakukan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan wajib menerapkan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko dalam rangka mengamankan investasi dan aset serta memantau risiko secara berkelanjutan.

Untuk itu, manajemen mempublikasikan Surat Keputusan Direksi No. SK-124/PPA/1222 tanggal 20 Desember 2022 sebagai pedoman kebijakan manajemen risiko Perusahaan. Kebijakan Manajemen Risiko tersebut mengatur tentang sistem manajemen risiko di Perusahaan yang mengacu pada standar ISO 31000 : 2018 tentang *Risk Management-Principles and Guideline*, serta mempertimbangkan arahan *Holding Danareksa* yang dituangkan melalui surat Danareksa No. S-46/052/DIRUT tanggal 9 Maret 2022 tentang Penyampaian Pedoman Strategis Manajemen Risiko *Holding Danareksa*.

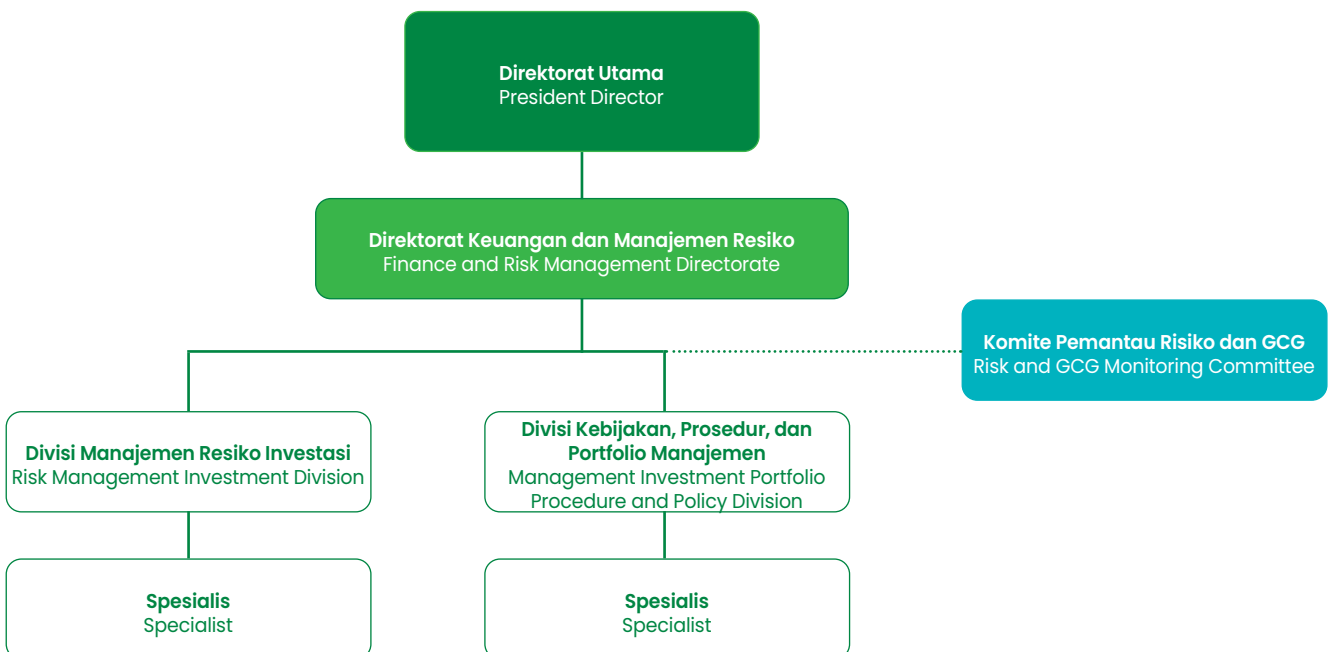
Cakupan fungsi Manajemen Risiko, serta koordinasi antar organ Perusahaan digambarkan dalam bagan Manajemen Risiko yang mencakup Divisi Manajemen Risiko Investasi serta Divisi Kebijakan, Prosedur, dan Portofolio Manajemen di bawah Direksi, dan Komite Pemantau Risiko dan GCG sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, sebagaimana terlihat di bawah ini.

Identifying, Measuring and Managing Risks to Support Sustainability [E.3]

PPA has instigated and developed internal control and risk management to strengthen the mitigation of potential impacts and risks that could potentially occur in its operations and business activities. In accordance with Minister for SOEs Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs, Companies are required to have an internal control and risk management system to safeguard its investments and assets and monitor risks on an ongoing basis.

Therefore, management published the Board of Directors' Decree No. SK-124/PPA/1222 dated December 20, 2022 as a guideline for the Company's risk management policy. This Risk Management Policy regulates the Company's risk management system and refers to the ISO 31000: 2018 standards concerning Risk Management-Principles and Guidelines, as well as Danareksa Holding's directives as outlined in Danareksa letter No. S-46/052/DIRUT dated March 9, 2022 concerning Submission of Danareksa Holding Risk Management Strategic Guidelines.

The scope of the Risk Management function, as well as coordination between Company organs, can be seen in the Risk Management chart below that includes the Investment Risk Management Division and Policy, Procedure and Portfolio Management Division under the Board of Directors, and the Risk Monitoring and GCG Committee as a supporting organ for the Board of Commissioners.



Di samping itu, Direksi juga membentuk Komite Investasi dan Manajemen Risiko (KIMR) dalam rangka memberikan saran dan rekomendasi kepada Direksi dalam rangka pengambilan keputusan investasi, termasuk pertimbangan terkait pengelolaan risiko dalam keputusan investasi yang diambil oleh Direksi. KIMR ini dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-50/PPA/0819 tanggal 27 Agustus 2019 yang sudah dilakukan pembaruan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-94/PPA/1022 tanggal 31 Oktober 2022.

Identifikasi dan pengukuran risiko juga telah dilakukan oleh Divisi terkait dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan antara lain: (i) tata Kelola organisasi (ii) pelibatan dan pengembangan Masyarakat; (iii) hak asasi manusia; (iv) praktik ketenagakerjaan; (v) lingkungan; (vi) prosedur operasi yang adil dan wajar; (vii) isu konsumen. Berdasarkan identifikasi risiko, Perusahaan melakukan pemantauan dan pengendalian pada masing-masing fungsi sehingga harapan pemangku kepentingan dapat dipenuhi dan risiko yang muncul atas isu-isu penting dapat termitigasi.

Lebih rinci tentang sistem pengendalian internal serta pengembangan dan penerapan manajemen risiko Perusahaan dapat dilihat dalam Laporan Tahunan sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini.

Kendala dalam Penerapan Kegiatan Usaha Berkelanjutan [E.5]

Kendala utama terkait pelaksanaan penerapan keberlanjutan khususnya terkait aspek lingkungan dan dampak atas perubahan iklim, di mana kesadaran dari seluruh Insan PPA serta pemangku kepentingan belum tumbuh dengan baik. Hal ini tak lepas dari bisnis inti PPA yang tidak bersentuhan langsung dengan aspek lingkungan, di mana hal ini tercermin dari *risk register* terkait TJSL yang masih menjadi kendala. Untuk itu, PPA menekankan isu keberlanjutan pada aspek-aspek yang relevan dengan bisnis inti, terutama pada isu tata kelola perusahaan dan operasi yang adil dan wajar, pengelolaan SDM dan pemenuhan hak asasi manusia, serta rantai nilai dengan keluaran layanan yang optimal bagi pengguna jasa.

Kendala lainnya dalam pelaksanaan program TJSL antara lain:

1. Pada saat terjadwal, beberapa kegiatan yang harus dilaksanakan bersamaan, sedangkan SDM yang khusus menangani Program TJSL sangat terbatas. Namun kendala tersebut dapat teratasi dengan usaha maksimal.
2. Pada saat mendapatkan penugasan dari pemegang saham untuk melaksanakan program di luar wilayah kerja Perusahaan, kondisi ini membutuhkan sumber daya yang lebih besar baik dari biaya operasional maupun SDM. Namun kendala tersebut dapat teratasi dengan rencana dan persiapan yang matang.

The Board of Directors also established the Investment and Risk Management Committee (KIMR) in order to provide advice and recommendations to the Board of Directors in making investment decisions, including considerations related to risk management in investment decisions taken by the Board of Directors. KIMR was established based on Board of Directors' Decree No. SK-50/PPA/0819 dated August 27, 2019, which has been updated based on Board of Directors' Decree No. SK-94/PPA/1022 dated October 31, 2022.

Identification and risk measurement is also carried out by the relevant Division by considering the sustainable development principles, including: (i) organizational governance (ii) community involvement and development; (iii) human rights; (iv) employment practices; (v) environment; (vi) fair and reasonable operating procedures; (vii) consumer issues. Based on risk identification, the Company monitors and controls each function so that stakeholder expectations can be met and risks arising on important issues can be mitigated.

More details on the internal control system as well as the development and implementation of the Company's risk management can be seen in the Annual Report as an inseparable document from this Sustainability Report.

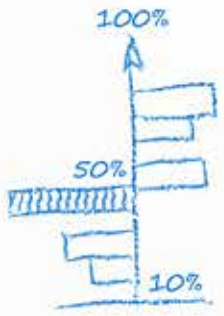
Obstacles when Implementing Sustainable Business Activities [E.5]

The main obstacle related to sustainability is specifically related to environmental aspects and the impact of climate change, where awareness by all PPA personnel and stakeholders is not yet fully understood. This understanding is important even though PPA's core business does not have direct contact with environmental aspects, as can be seen in the SER risk register that includes it as an obstacle. Therefore, PPA emphasizes the issue of sustainability in aspects relevant to its core business, especially for issues such as corporate governance and fair and reasonable operations, HC management and fulfillment of human rights, as well as value chains with optimal service for service users.

Other obstacles when implementing the SER program include:

1. When scheduled, several activities must be carried out simultaneously, while the HC specifically for handling the SER Program is very limited. However, these obstacles can be overcome by maximizing effort.
2. When receiving an assignment from shareholders to carry out a program outside the Company's operations area, this can require greater resources, both in operational costs and HC. However, these obstacles can be overcome with careful planning and preparation.







Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Kinerja Ekonomi: Menjaga Pertumbuhan Usaha yang Berkelanjutan

Economic Performance: Maintaining Sustainable Business Growth

Aspek ekonomi menunjukkan PPA menjaga kelangsungan usahanya, yang antara lain ditunjukkan melalui kinerja operasi dan keuangan. Sebagaimana telah dijelaskan pada bagian "Kegiatan Usaha dan Produk dan Layanan Jasa, serta Wilayah Operasi dan Pasar yang Dilayani" dalam laporan ini, Perusahaan memberikan 3 (tiga) layanan jasa kepada pengguna jasa, yaitu BUMN Titip Kelola, penanganan *Non-Performing Loan* (NPL) atau kredit bermasalah dari perbankan, serta *Special Situations Fund* (SSF).

The economic aspect shows that PPA has maintained its business continuity, which is demonstrated through operational and financial performance. As explained in the "Business Activities and Products and Services, as well as Operational Areas and Markets Served" section in this report, the Company provides 3 (three) services to service users, namely SOEs Under Management, handling of Non-Performing Loans (NPL) from banks, as well as the Special Situations Fund (SSF).

Kinerja Operasi dan Keuangan Keberlanjutan [F.2]

Sustainability Operational and Financial Performance [F.2]

Perihal	Satuan	2023		
		Target	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income				
Pendapatan Usaha Operating Revenue	Rp-juta Rp-million	2.277.341	1.673.140	73,47
Beban Usaha Operating Expenses	Rp-juta Rp-million	(1.948.829)	(1.380.488)	70,84
Laba Usaha Operating Profit	Rp-juta Rp-million	328.512	292.652	89,08
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	Rp-juta Rp-million	322.066	328.111	101,88
Laba Tahun Berjalan Profit for the Current Year	Rp-juta Rp-million	254.772	325.641	127,82
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Induk Current Year Profit Attributable to Parent Owner	Rp-juta Rp-million	254.772	325.653	127,82
Posisi Keuangan Financial Position				
Aset Assets	Rp-juta Rp-million	20.942.748	17.373.918	82,96
Liabilitas Liabilities	Rp-juta Rp-million	12.293.203	6.715.594	54,63
Ekuitas Equity	Rp-juta Rp-million	8.649.544	17.373.918	200,87

Jika dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah pendapatan PPA terkoreksi sebesar 16,24%. Koreksi ini terutama didapatkan dari pendapatan jasa konstruksi yang tidak terkonsolidasikan pasca divestasi PPA atas PT Nindya Karya. Sedangkan laba tahun berjalan tumbuh hingga 80,18% yang terutama disebabkan penurunan beban usaha yang cukup tinggi serta rugi ventura bersama yang mengalami penurunan cukup signifikan.

Compared to the previous year, PPA's total revenue was corrected by 16.24%. This correction was mainly obtained from the unconsolidated construction services revenue after PPA's divestment of PT Nindya Karya. Meanwhile, profit for the year grew by 80.18%, mainly due to a significant decrease in operating expenses and a significant decrease in joint venture losses.

Hingga akhir tahun 2023, Perusahaan belum melakukan pengembangan portofolio layanan yang berhubungan dengan lingkungan [F.3].

Analisis lebih lanjut tentang kinerja layanan jasa serta dampaknya terhadap kinerja keuangan Perusahaan dapat dilihat pada Laporan Tahunan sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini.

Up to the end of 2023, the Company has not yet developed a portfolio of services related to the environment [F.3].

Further analysis of service performance and its impact on the Company's financial performance can be seen in the Annual Report as an inseparable document from this Sustainability Report.

	2022			2021			Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 (%) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)	
	1.441.909	1.997.605	138,54	6.774.942	6.535.658	96,47	(16,24)
	(1.273.591)	(1.827.145)	143,46	(6.374.913)	(6.368.336)	99,90	(24,45)
	168.318	170.460	101,27	400.029	167.322	41,83	71,68
	168.405	171.459	101,81	150.512	175.187	116,39	91,36
	134.236	180.726	134,63	122.551	165.125	134,74	80,18
	134.236	180.730	134,64	122.551	164.468	134,20	80,19
	20.397.635	14.817.151	72,64	21.839.792	17.662.501	80,87	17,26
	10.849.472	7.126.116	65,68	15.071.146	8.293.690	55,03	(5,76)
	9.548.163	7.691.035	80,55	6.768.646	9.368.811	138,41	125,90





Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

Kinerja Lingkungan: Berkomitmen Menjaga Lingkungan untuk Generasi Masa Depan

Environmental Performance: Committed to Protecting the Environment for Future Generations

Komitmen dan Kebijakan

Model dan rantai bisnis Perusahaan tidak bersinggungan langsung dengan lingkungan hidup. Untuk itu, dalam Laporan Keberlanjutan ini, Perusahaan tidak menyediakan data terkait dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati [F.9] serta usaha konservasi keanekaragaman hayati [F.10], jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya serta upaya pengurangan emisi yang dilakukan [F.11; F.12], pengelolaan limbah dan efluen [F.13; F.14; F.15], dan jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan [F.16].

Namun demikian, PPA menyadari bahwa kegiatan operasional yang dilaksanakan berpotensi menimbulkan dampak bagi lingkungan hidup di sekitarnya. Perseroan senantiasa berupaya untuk meminimalisir dampak tersebut yang dilakukan dalam bentuk tanggung jawab sosial dan keberlanjutan terkait pengelolaan lingkungan hidup.

Kebijakan Perusahaan dalam pemeliharaan dan pelestarian lingkungan hidup dimulai dari lingkup internal, yaitu dengan menerapkan berbagai kebijakan yang berwawasan lingkungan. Kebijakan tersebut, antara lain mengacu pada Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan lingkungan Hidup. Karena itu, setiap kegiatan Perusahaan berkewajiban untuk menjaga keberlanjutan fungsi lingkungan hidup. Kebijakan tersebut juga selaras dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air. Untuk itu, dalam setiap kegiatan operasional Perusahaan senantiasa melakukan penghematan energi dan air.

Pengelolaan Penggunaan Kertas sebagai Material Utama dalam Kegiatan Perusahaan [F.5]

Kertas menjadi salah satu material penting dalam kegiatan operasi dan usaha yang dilakukan Perusahaan. Kertas juga menjadi salah satu produk hasil olahan sumber daya alam yang memerlukan perhatian. Sebagai gambaran, 1 (satu) batang pohon pinus menghasilkan lebih kurang 365 kilogram untuk bahan setengah jadi yang dapat digunakan untuk pembuatan kertas. Sementara selembar kertas berukuran A4 70 gsm memiliki berat 4,375 gram. Ini berarti, sebuah batang pohon dapat memproduksi lebih kurang 83 ribu lembar, atau sekitar 166 rim. Penggunaan kertas yang berlebihan tentunya berbanding lurus dengan penebangan pohon secara besar-besaran, yang akan berdampak negatif terhadap lingkungan alam.

Commitment and Policy

The Company's business model and chain does not have direct contact with the environment. For this reason, in this Sustainability Report, the Company does not provide data related to the impact of operational areas that are close to or located in conservation or biodiversity areas [F.9] as well as the biodiversity conservation efforts [F.10], the amount and intensity of emissions produced based on the type and the emission reduction efforts undertaken [F.11; F.12], waste and effluent management [F.13; F.14; F.15], and the number and material of environmental complaints received and resolved [F.16].

However, PPA is aware that its operational activities have the potential to have an impact on the surrounding environment. The Company strives to minimize this impact through social responsibility and sustainability related to environmental management.

The Company's policy for maintaining and preserving the environment starts internally by instigating environmentally sound policies. These policies refer to Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. Therefore, all Company activities must maintain the sustainability of environmental functions. These policies are also in line with the 2011 Republic of Indonesia Presidential Instruction No. 13 concerning Energy and Water Savings. For this reason, in all operational activities the Company always saves energy and water.

Management on the Use of Paper as the Key Material in Company Activities [F.5]

Paper is an important material used in the Company's operations and business activities. Paper is also one of the products processed from natural resources that require attention. As an illustration, 1 (one) pine tree trunk produces approximately 365 kilograms of semi-finished material that can be used for making paper. While, a sheet of A4 70 gsm paper weighs 4.375 grams. This means that a tree trunk can produce approximately 83 thousand pieces, or around 166 reams. Excessive use of paper is of course directly proportional to large-scale cutting down of trees, which will have a negative impact on the natural environment.

Ilustrasi sederhana di atas dapat menjadi gambaran pentingnya efisiensi dan efektifitas penggunaan kertas. Perusahaan menyadari penggunaan kertas dalam kegiatan operasi dan usaha tak dapat dihindari. Kebijakan penggunaan kertas sisa dokumen yang bukan bersifat rahasia untuk dapat digunakan kembali di lembar sebaliknya adalah salah satu upaya mendorong efisiensi tersebut.

Berikut disampaikan penggunaan kertas tak terbarukan dengan data mencakup PPA sebagai induk dan entitas anak yaitu, PPAF dan PPAK.

Jenis Type	Satuan	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
Kertas Tak Terbarukan Non-Renewable Paper	rim	763	907	673	(15,88) ↓

Adanya penurunan penggunaan kertas pada tabel di atas tak lepas dari kebijakan *paperless* yang diterapkan Perusahaan. Selain itu, kebijakan ini membantu proses bisnis di lingkup PPA Group khususnya terkait akuntabilitas.

Perusahaan berupaya mengurangi konsumsi kertas dengan beberapa inisiatif, seperti pemakaian kertas bolak balik, menghentikan penggunaan kertas untuk dokumen pembukaan *tender*, membiasakan mengirim dokumen melalui email, sehingga hanya mencetak halaman yang diperlukan, serta pemakaian kembali kertas bekas. Penghematan penggunaan kertas terus diupayakan yaitu melalui dukungan teknologi informasi sehingga transaksi yang berbasis kertas diganti dengan tanpa kertas (*paperless*).

Konsumsi Energi dan Intensitas Energi [F.6; F.7]

Energi merupakan aspek penting bagi Perusahaan untuk menjalankan operasional. Energi juga menjadi perhatian bagi pemangku kepentingan mengingat isu tentang perubahan iklim telah menjadi pembahasan secara global. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen mewujudkan kelestarian lingkungan dengan turut mengambil bagian dalam mengurangi dampak tersebut, di antaranya dengan melaksanakan kebijakan efisiensi pemakaian energi.

Penggunaan listrik dalam operasi dan usaha Perusahaan terbagi ke dalam energi yang dihasilkan dari konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) yang seluruhnya diperoleh dari Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) PT Pertamina (Persero), serta energi yang dihasilkan dari penggunaan listrik yang seluruhnya diperoleh dari pasokan listrik PT PLN (Persero).

Berikut disampaikan volume penggunaan energi yang dihasilkan Perusahaan dan perhitungan listrik dan Intensitas Konsumsi Energi (IKE). Data mencakup PPA sebagai induk dan entitas anak yaitu PPAF dan PPAK.

The simple illustration above can illustrate the importance of efficiency and effectiveness of paper use. The Company is aware that the use of paper in operational activities is unavoidable. The policy of using non-confidential paper documents to be reused on the reverse sheet is an effort to encourage this efficiency.

The following shows the use of non-renewable paper with data covering PPA as parent and subsidiaries, PPAF and PPAK.

The decrease in paper use in the table above is due to the paperless policy instigated by the Company. This policy also helps business processes within the PPA Group, especially those concerning accountability.

The Company is trying to reduce paper consumption through several initiatives, including using double-sided paper, stopping the use of paper for tender opening documents, getting used to sending documents via email, so that it only prints the pages needed, and reusing used paper. Efforts continue to be made to reduce the use of paper through information technology so that paper-based transactions are replaced with paperless ones.

Energy Consumption and Energy Intensity [F.6; F.7]

Energy is important when the Company carries out its operations. Energy is also a concern for stakeholders considering that the issue of climate change has become a global discussion. For this reason, the Company is committed to realizing environmental sustainability by taking part in reducing this impact, by instigating energy efficiency policies.

The use of electricity in the Company's operations and business is divided into energy generated from the consumption of fuel (BBM), which comes from PT Pertamina (Persero) Public Fuel Filling Stations (SPBU), as well as energy generated from the use of electricity, which comes from PT PLN (Persero) electricity supplies.

The following shows the volume of energy usage produced by the Company, and the calculation of electricity and Energy Consumption Intensity (IKE). Data includes PPA as parent and subsidiaries PPAF and PPAK.

Volume Penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) dan Penggunaan Listrik serta Konsumsi Energi [F.6] Volume of Fuel (BBM) Usage and Electricity Usage and Energy Consumption [F.6]

Perihal Subject	Satuan	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
Penggunaan BBM Jenis Peralite/Pertamax Use of Peralite/Pertamax type fuel					
Volume Penggunaan Volume of Usage	Liter	723.976	533.333	750.701	35,75 ↑
Perhitungan Giga Joule Giga Joule Calculation	GJ	24.760	18.240	25.674	35,75 ↑
Penggunaan Listrik Electricity Usage					
Volume Penggunaan Volume of Usage	kWh	33.002,45	28.792,70	19.135,77	14,62 ↑
Perhitungan Giga Joule Giga Joule Calculation	GJ	118,81	103,65	68,89	14,63 ↑
Jumlah Konsumsi Energi Total Energy Consumption					
Perhitungan Giga Joule Giga Joule Calculation	GJ	24.878,81	18.343,65	25.742,89	35,63 ↑

Keterangan: faktor konversi BBM menggunakan Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional – Kementerian Lingkungan Hidup 2012 (referensi: *International Panel on Climate Change (IPCC) 2006*). Sedangkan faktor konversi kelistrikan menggunakan acuan Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM.

Adanya kenaikan konsumsi energi dari BBM dan listrik tak lepas dari meningkatnya kegiatan operasi dan bisnis yang dijalankan PPA dan entitas anak. Untuk dapat menghitung Intensitas Konsumsi Energi (IKE), Perusahaan menerapkannya dalam bentuk 2 (dua) inisiatif, yaitu:

1. Perhitungan Intensitas Konsumsi Energi (IKE) berdasarkan luas bangunan/ruangan, dengan membagi antara penggunaan energi dari listrik dalam perhitungan *Giga Joule* dan luas bangunan/ruangan yang mengkonsumsi energi listrik.
2. Perhitungan Intensitas Konsumsi Energi (IKE) berdasarkan luas bangunan/ruangan, dengan membagi antara volume konsumsi energi secara keseluruhan, mencakup energi listrik dan BBM, dan pendapatan yang berhasil dibukukan Perusahaan sebagai keluaran/*output* yang dihasilkan dalam kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan.

Note: fuel conversion factors use Guidelines for Implementing National Greenhouse Gas Inventories – Ministry of the Environment 2012 (reference: *International Panel on Climate Change (IPCC) 2006*). While, the electricity conversion factor uses the reference of the Director General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources.

The increase in energy consumption from fuel and electricity is in line with the increase in operational and business activities carried out by PPA and its subsidiaries. To calculate Energy Consumption Intensity (IKE), the Company has applied 2 (two) initiatives, namely:

1. Calculation of Energy Consumption Intensity (IKE) based on the area of the building/room, by dividing the energy use from electricity in the Giga Joule calculation and the area of the building/room that consumes electrical energy.
2. Calculation of Energy Consumption Intensity (IKE) based on the area of the building/room, by dividing the overall energy consumption volume, including electrical energy and fuel, and the revenue recorded by the Company as output generated in the Company's operations and business activities.

Berikut disampaikan perhitungan IKE dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

The IKE calculation for the last 3 (three) years is shown below.

Intensitas Konsumsi Energi (IKE) [F.6]
Energy Consumption Intensity (IKE) [F.6]

Perihal Subject	Satuan	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
Intensitas Konsumsi Energi (IKE) Berdasarkan Luas Bangunan/Ruangan Energy Consumption Intensity (IKE) Based on Building/Room Area					
Konsumsi Energi Melalui Listrik Energy Consumption Through Electricity	GJ	118,81	103,65	68,89	14,63 ↑
Luas Bangunan Building Area	m2	4.125	2.839,50	2.839,50	45,27 ↑
Perhitungan IKE IKE Calculation	GJ/m2	0,03	0,04	0,02	(21,10) ↓
Intensitas Konsumsi Energi (IKE) Berdasarkan Pendapatan Energy Consumption Intensity (IKE) Based on Revenue					
Konsumsi Energi Melalui Listrik dan BBM Energy Consumption Through Electricity and Fuel	GJ	24.878,81	18.343,65	25.742,89	35,63 ↑
Jumlah Pendapatan Total Revenue	Rp-juta Rp-million	1.673.140	1.997.605	6.535.658	(16,24) ↓
Perhitungan IKE IKE Calculation	GJ/Rp-juta GJ/Rp-million	0,01487	0,00918	0,00394	61,93 ↑

Beberapa kegiatan yang dilakukan Perusahaan sebagai wujud komitmen dalam mengurangi penggunaan energi adalah [F.7]:

1. Pengaturan Penggunaan Kendaraan Operasional
Melakukan kontrol yang ketat pada penggunaan bahan bakar minyak kendaraan operasional kantor serta pelaksanaan pemeliharaan kendaraan operasional secara teratur sehingga membantu mengurangi pencemaran lingkungan dan penghematan bahan bakar.
2. Pemeliharaan Mekanikal Elektrikal (ME)
Membantu mengurangi penggunaan energi dan listrik serta memperpanjang usia pemakaian peralatan ME yang dapat membantu mengurangi pencemaran lingkungan dampak dari limbah peralatan ME.
3. Efisiensi Konsumsi Energi Listrik
Hemat listrik dilakukan dengan berbagai cara, antara lain, mematikan komputer dan peralatan elektronik lain jika akan ditinggal atau tidak digunakan dalam waktu yang lama, misalnya saat makan siang atau menghadiri rapat atau pulang kantor. Selain itu, sedapat mungkin mematikan lampu-lampu untuk ruangan yang telah cukup mendapatkan penerangan alamiah dari sinar matahari.
4. Pencapaian Udara Bersih dan Udara Sehat
Mengurangi polusi udara dengan cara menggunakan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan (oktan tinggi) untuk kendaraan operasional kantor, rutin melakukan uji emisi dan peremajaan kendaraan operasional.

Hingga akhir tahun 2023, Perusahaan belum menggunakan energi terbarukan dalam penyelenggaraan kegiatan operasi dan bisnis yang dijalankan.

Activities carried out by the Company as a form of commitment to reducing energy usage are [F.7]:

1. Operational Vehicle Use Regulations
Strict controls on the use of fuel for office operational vehicles and regular maintenance of operational vehicles to help reduce environmental pollution and save fuel.
2. Mechanical Electrical (ME) Maintenance
Helps reduce energy and electricity usage and extends the service life of ME equipment to reduce environmental pollution from ME equipment waste.
3. Electricity Energy Consumption Efficiency
Saving electricity is achieved by turning off computers and other electronic equipment if they are left unused or not used for a long time, for example when having lunch or attending a meeting or returning home from the office. In addition, wherever possible turning off the lights in rooms that receive sufficient natural lighting from sunlight.
4. Achieving Clean Air and Healthy Air
Reducing air pollution by using more environmentally friendly fuel (high octane) for office operational vehicles, regularly conducting emissions tests and rejuvenating operational vehicles.

Up until the end of 2023, the Company did not use renewable energy when carrying out its operations and business activities.

Pengelolaan Air [F.8]

Air menjadi salah satu topik penting dalam pengelolaan lingkungan. Keberadaan air menentukan kelangsungan peradaban manusia. Keseimbangan yang kurang terjaga akan menyebabkan adanya ketimpangan dalam peradaban manusia, yang pada akhirnya akan berujung pada kepunahan. Perusahaan menyadari hal tersebut dan berupaya melakukan penggunaan air yang efisien dalam kegiatan operasi dan bisnis yang dilakukan.

Hingga tahun 2023 Perusahaan belum melakukan pengukuran atas volume air yang diambil, dikonsumsi dan digunakan, serta volume air yang dibuang ke badan air. Dengan kantor yang berdomisili dalam gedung dengan status sewa, pengukuran air sepenuhnya menjadi bagian dari tanggung jawab penyedia fasilitas gedung.

Dukungan Perusahaan atas Konservasi Lingkungan

Sebagai perusahaan yang menerapkan praktek Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, PPA juga melakukan kegiatan konservasi lingkungan berupa Program Penanaman Pohon. PPA bekerja sama dengan Perum Perhutani melakukan penanaman sebanyak 580 bibit pohon yang terdiri dari bibit pohon jeruk, jeruk limau, sirsak, alpukat, dan pinus di wilayah Bogor, Jawa Barat. Di lokasi yang berbeda, PPA berkolaborasi dengan Holding BUMN Danareksa berkontribusi melakukan penanaman 200 bibit pohon durian di wilayah Sragen, Jawa Tengah.

Kegiatan penanaman pohon ini merupakan kontribusi nyata PPA untuk menjaga ekosistem hutan dan penanganan perubahan iklim, serta memberikan wadah positif bagi karyawan yang terlibat dalam aksi pelestarian alam dan lingkungan. Program Penanaman Pohon ini juga diharapkan dapat memberikan dampak nyata pada ekosistem hutan dan penanganan perubahan iklim.

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup [F.4]

Di sepanjang tahun 2023, Perusahaan telah mengeluarkan biaya program pengelolaan lingkungan hidup sebesar Rp100 juta. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang disebabkan adanya dua program penanaman pohon yaitu inisiatif pelibatan karyawan dalam program penanaman pohon dan keikutsertaan perusahaan dalam program kolaborasi penanaman pohon yang diadakan oleh *Holding* BUMN Danareksa.

Water Management [F.8]

Water is an important topic in environmental management. The existence of water determines the continuity of human life. If a balance is not maintained this will cause human life inequalities that will ultimately lead to extinction. The Company is aware of this and strives to use water efficiently in its operations and business activities.

Until 2023, the Company has not yet measured the volume of water taken, consumed and used, as well as the volume of water discharged into water bodies. With an office located in a rented building, water measurements are the responsibility of the building facility provider.

Company Support for Environmental Conservation

As a Company that follows Social and Environmental Responsibility practices, PPA as also carries out environmental conservation activities in its Tree Planting Program. PPA collaborated with Perum Perhutani to plant 580 tree seedlings consisting of orange, lime, soursop, avocado and pine tree seedlings in the Bogor District, West Java. In the Sragen District, Central Java, PPA collaborated with BUMN Holding Danareksa to plant 200 durian tree seedlings.

This tree planting activity is PPA's real contribution to maintaining forest ecosystems and handling climate change, as well as provides a positive platform for employees involved in nature and environmental conservation actions. This Tree Planting Program is expected to have a real impact on forest ecosystems and the handling of climate change.

Environmental Management Costs [F.4]

Throughout 2023, the Company has spent Rp100 million on environmental management programs. This amount increased compared to the previous year due to two tree planting programs, namely the initiative to involve employees in the tree planting program and the company's participation in the tree planting collaboration program held by SOE Holding Danareksa.

Alokasi Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2023 Allocation of Environmental Management Costs in 2023

Perihal Subject	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)
Penanaman pohon dan kegiatan konservasi lingkungan Tree planting and environmental conservation activities	100

Perbandingan Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup Periode 2021-2023
 Comparison of Environmental Management Costs for the 2021-2023 Periods

Perihal Subject	2023 (Rp-juta) 2023 (Rp-million)	2022 (Rp-juta) 2022 (Rp-million)	2021 (Rp-juta) 2021 (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) 2022- 2023 Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Costs	100	25	50	300,00 ↑







Kinerja Sosial

Social Performance

Tumbuh Bersama Karyawan: Pengelolaan Ketenagakerjaan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Growing with Employees: Employment Management and Occupational Health and Safety (OHS)

Komitmen dan Kebijakan

Perusahaan telah mencanangkan langkah strategis yang didalamnya terdapat perumusan terkait pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Perusahaan menjamin tidak terjadi diskriminasi di lingkungan Perusahaan, sehingga tercipta perlakuan yang adil, jujur, dan transparan di kalangan karyawan. Dengan demikian, semua karyawan dapat bekerja dengan baik dan maksimal sesuai jabatan dan tugasnya masing-masing dalam mewujudkan target usaha Perusahaan.

Perusahaan juga senantiasa memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan, baik dalam pengembangan kompetensi, penerimaan karyawan, penilaian kinerja, remunerasi maupun jenjang karier, serta menyediakan pemenuhan hak lainnya seperti gaji pokok, tunjangan, jaminan kesehatan dan lainnya. Hal ini menegaskan bahwa tidak ada perlakuan diskriminatif di lingkungan Perusahaan.

Di samping itu, Perusahaan menolak dengan keras terkait pelibatan tenaga kerja anak maupun tenaga kerja di bawah umur sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 25 Tahun 1997 tentang Ketenagakerjaan. Perusahaan juga menolak adanya tenaga kerja paksa dalam bentuk apapun sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO *Convention* No. 105 *Concerning the Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa) [F.19].

Kesetaraan Kesempatan [F.18]

Dalam pengelolaan SDM, Perusahaan memastikan telah menerapkan prinsip kesetaraan bagi seluruh karyawan Perusahaan, tanpa adanya diskriminasi dan memandang perbedaan *gender*, ras, suku bangsa, dan agama. Seluruh karyawan mendapatkan kesempatan yang sama dalam pengembangan kariernya. Kebijakan terkait kesetaraan kesempatan ini tertuang dalam Peraturan Perusahaan PPA periode 2023–2025.

Kesempatan Bekerja bagi Masyarakat Lokal

PPA terbuka bagi seluruh talenta yang ada untuk dapat berkarya di lingkup Perusahaan dan entitas anak. Tidak ada pembatasan atas asal usul karyawan, kecuali bahwa terdapat mekanisme rekrutmen yang mewajibkan adanya keterjangkauan yang wajar atas wilayah kerja. Perusahaan mengundang seluruh putera puteri daerah terbaik, berkualitas, memiliki komitmen, integritas, dan moralitas tinggi serta sanggup bekerja keras untuk bergabung dan tumbuh bersama keluarga besar Perusahaan. Secara umum, kebijakan terkait kesempatan bekerja bagi warga setempat berlaku pada area aset kelolaan dan entitas anak Perusahaan.

Commitments and Policies

The Company has launched a strategic step that includes the formulation of human capital development (HR). The Company assures there is no discrimination within the organization so as to create a culture of fairness, honesty, and transparency among employees. Thus, all workers can work effectively and efficiently in accordance with their particular positions and responsibilities in order to accomplish the Company's business objectives.

Additionally, the Company consistently provides equal opportunity to all employees, both in terms of competency development, employee recruitment, performance appraisal, remuneration, career path, and other rights such as basic salary, benefits, health insurance, and others. This proves that the Company is not a discriminatory employer.

In addition, the Company strongly rejects the involvement of child or underage workers as regulated in Law No. 25 of 1997 concerning Employment. The Company also rejects forced labor in any form as regulated in Law No. 19 of 1999 concerning Ratification of ILO *Convention* No. 105 *Concerning the Abolition of Forced Labor* [F.19].

Equal Opportunity [F.18]

In HR management, the Company ensures that it has implemented the principle of equality for all Company employees, without discrimination and taking into account differences in gender, race, ethnicity and religion. All employees have the same opportunities to develop their careers. This policy regarding equality of opportunity is contained in the PPA Company Regulations for the 2023–2025 period.

Work Opportunities for Local Community

PPA is open to all existing talent to be able to work within the Company and its subsidiaries. There are no restrictions on the origin of employees, except that there is a recruitment mechanism that requires reasonable coverage in the work area. The Company invites the best, qualified local sons and daughters who have the commitment, integrity and high morality and are able to work hard to join and grow with the Company's extended family. In general, the policies related to employment opportunities for local residents apply to the area of managed assets and the Company's subsidiaries.

Pelatihan dan Pengembangan SDM

Program pendidikan dan pelatihan merupakan bagian dari upaya pengembangan kompetensi dan pemberian motivasi bagi karyawan. Kegiatan tersebut dilaksanakan di internal maupun eksternal.

Pelatihan dan pengembangan yang dilaksanakan oleh Perusahaan pada tahun 2023 dibagi dalam 5 (lima) kategori, yaitu sebagai berikut:

1. Pelatihan Publik, adalah pelatihan yang diikuti karyawan yang diselenggarakan oleh sumber eksternal (konsultan, lembaga pendidikan, asosiasi, perguruan tinggi, dan lain-lain).
2. Pelatihan internal, adalah pelatihan teknis maupun non teknis yang diikuti karyawan yang diselenggarakan oleh Perusahaan dengan sumber dari internal maupun dari eksternal (konsultan, lembaga pendidikan, asosiasi, perguruan tinggi, dan lain-lain).
3. *Sharing Session/Friday Afternoon* adalah sarana memberikan pengetahuan secara singkat, minimal 1 jam yang diselenggarakan oleh Perusahaan dengan sumber dari internal maupun dari eksternal (konsultan, lembaga pendidikan, asosiasi, perguruan tinggi, dan lain-lain).
4. Keanggotaan adalah penggantian biaya keanggotaan (*membership*) karyawan pada suatu lembaga yang terkait dengan pekerjaannya.
5. Karyawan menjadi narasumber, adalah di mana karyawan memberikan sharing pengetahuan atau berpartisipasi aktif menjadi pembicara/narasumber.

Tentang rata-rata jam pelatihan setiap karyawan telah disampaikan pada Laporan Tahunan sebagai dokumen tak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini [F.22].

Layanan Sumber Daya Manusia

Perusahaan melaksanakan kegiatan-kegiatan layanan SDM yang bertujuan untuk membangun komunikasi yang baik antar unit kerja serta antara manajemen dengan karyawan tentang kebijakan-kebijakan terkait karyawan. Bentuk layanan tersebut adalah:

1. Sosialisasi dan orientasi kepada karyawan baru.
2. Pengumuman kelahiran anak karyawan, berita duka, karyawan baru, karyawan mutasi/perubahan data kepegawaian dan karyawan berakhir hubungan kerja.
3. Penyampaian informasi kepada karyawan yang akan pensiun.
4. Penyampaian pengumuman pembaharuan pelaporan wajib LHKPN.
5. Penyampaian pengumuman terkait layanan asuransi kesehatan, jiwa dan kecelakaan serta pelaporan perpajakan.

HC Training and Development

Education and training programs are part of initiatives to build employee competence and motivation. These activities are carried out internally and externally.

The Company's training and development activities in 2023 are divided into five categories, as follows:

1. Public training, including employee training that is organized by outside sources (consultants, educational institutions, associations, universities, etc.).
2. Internal training, including both technical and non-technical training for employees and is organized by the Company using both internal and external sources (consultants, educational institutions, associations, universities, etc.).
3. *Sharing Session/Friday Afternoon*, a place that provides brief information, at least 1 hour held by the Company with internal and external sources (consultants, educational institutions, associations, universities, etc.).
4. Membership, the reimbursement of membership fees for employees of a work-related institution.
5. Employees as resource persons, where employees share knowledge or actively participate as speakers or a resource person.

The average training hours per employee can be found in the Annual Report as an inseparable document from this Sustainability Report [F.22].

Human Capital Services

The Company conducts HC services activities in order to establish good communication among work units as well as between the management and employees with regard to employee-related policies. These services include:

1. Introducing new employees and orientation for new employees.
2. Announcement of employees' childbirth, obituary, new employees, employee transfer/changes of employment data and the termination of employment.
3. Information distribution to retiring employees.
4. Announcement of the requirement to renew the State Official Wealth Report (LHKPN reporting).
5. Announcement related to services of health, life, and accident insurances as well as tax reporting.

Penatausahaan Kegiatan dan Administrasi Kepegawaian

Kegiatan administrasi kepegawaian yang dilaksanakan antara lain:

1. Administrasi dan pelaporan absensi dan cuti.
2. Administrasi karyawan baru, karyawan mutasi, karyawan dalam masa percobaan, promosi dan penetapan jabatan karyawan pada satuan kerja, perubahan/perpanjangan perjanjian kerja waktu tertentu serta karyawan yang berakhir hubungan kerja.
3. Administrasi permohonan pinjaman karyawan.
4. Administrasi permohonan surat keterangan bekerja karyawan untuk keperluan imigrasi, pengurusan visa, bank dan lain-lain.
5. Pemberian bunga/bingkisan bagi karyawan yang melahirkan, rawat inap, menikah dan berduka cita.
6. Administrasi permohonan praktik kerja dan penelitian.
7. Administrasi kegiatan karyawan berupa kegiatan olahraga dan seni serta kegiatan keagamaan dan peringatan hari besar agama.

Remunerasi dan Pemenuhan Hak Karyawan

Strategi remunerasi diperlukan guna meningkatkan pengembangan SDM serta meningkatkan keterikatan karyawan terhadap Perusahaan dimana salah satunya adalah remunerasi berbasis kompetensi. Kompetensi karyawan akan mendukung laju perkembangan Perusahaan, karena setiap karyawan akan bekerja secara maksimal dalam memuluskan langkah bisnis Perusahaan. Kompetensi karyawan ini akan dimulai dari asesmen terkait kinerja karyawan dalam bekerja melaksanakan tugas sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Sistem dan strategi remunerasi ini juga dilakukan evaluasi secara berkala guna penyesuaian dengan keadaan pasar dan kemampuan keuangan Perusahaan. Sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan struktur kepangkatan dan gaji karyawan yang berlaku, komponen remunerasi karyawan adalah sebagai berikut:

1. Gaji
Gaji karyawan yang diterima secara bulanan akan mengalami peninjauan berdasarkan:
 - a. Pertimbangan dampak inflasi yang berpengaruh terhadap nilai riil gaji karyawan (*Cost of Living Adjustment*).
 - b. Kinerja karyawan bersangkutan selama bekerja (*merit system*).
 - c. Besaran kenaikan disesuaikan dengan tingkat kemampuan keuangan Perusahaan.
2. Tunjangan Hari Raya (THR)
Perusahaan memberikan THR sebesar satu kali upah. THR ini dibayarkan kepada karyawan yang telah menjalani masa kerja tiga bulan atau lebih di Perusahaan sesuai dengan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku.
3. Tunjangan Cuti Besar
Perusahaan memberikan tunjangan cuti besar kepada karyawan sebesar dua kali upah setelah memiliki masa kerja 6 (enam) tahun berturut-turut dan kelipatannya atau pada tahun ke-7, 13, 19, dan seterusnya. Karyawan yang mendapatkan tunjangan cuti besar tidak berhak lagi atas tunjangan cuti tahunan.

Employment Activity and Administration

Employment administration activities includes:

1. Administration and reporting of attendance and leave.
2. Administration of new employees, transferred employees, probationary employees, promotions, and determination employee positions in work unit, changes or extensions of fixed-term employment agreements, and employees terminating employment relations.
3. Administration of employee loan applications.
4. Administration of employee reference letters for immigration, visa, bank, and other purposes.
5. Flowers/gifts for employees who give birth, hospitalized, married, and in mourning.
6. Administration of applications for internship and research.
7. Administration for employee activities such as sport and art activities as well as religious activities and religious holidays.

Remuneration and Fulfillment of Employee Rights

Remuneration strategies are required to improve Human Capital development and increase the employees' engagement with the Company, one being competency based remuneration. Employee competencies will support the Company's growth rate as each employee will give their best work to pave the way for the Company's business measures. These employee competencies will be based on the performance assessment of employees in carrying out their tasks based on the current rules and regulations.

The system and remuneration strategy will be reviewed on a regular basis to adjust to the market condition and the Company's financial capability. According to the Company regulation, level and salary structure, components of employee remuneration are as follows:

1. Salary
The monthly salary for employees will be reviewed based on the following:
 - a. Consideration of inflation rate with the impact on the real value of the employee's salary (*Cost of Living Adjustment*).
 - b. Performance of employees during the working period (*merit system*).
 - c. The amount of the increase is adjusted with the Company's financial capability.
2. Religious Holiday Allowance (THR)
The Company provides a religious holiday allowance (THR) equivalent to one month's salary. According to applicable employment regulations, the THR is paid to employees who have worked at the Company for more than three months.
3. Long Leave Allowance
The Company provides a long leave allowance for employees in two months' salary after six consecutive years of working period and multiple periods or during the 7th, 13th, 19th, and next years. Employees who qualify for a long leave allowance no longer receive an annual leave allowance.

4. Tunjangan Jabatan, Komunikasi, BBM, Pengemudi dan Utilitas
Tunjangan ini diberikan kepada karyawan yang memiliki jabatan/kepankangan tertentu dalam Perusahaan.
5. Jaminan Sosial
Perusahaan juga memberikan sejumlah jaminan kepada karyawan melalui Jaminan Sosial sesuai dengan regulasi yang berlaku, yaitu:
 - a. BPJS Ketenagakerjaan.
 - b. Jaminan Kematian.
 - c. Jaminan Kecelakaan Kerja.
 - d. Jaminan Hari tua.
 - e. Jaminan Pensiun.
 - f. BPJS Kesehatan.
6. Apresiasi/Insentif Kinerja
Perusahaan memberikan apresiasi berupa insentif kinerja kepada karyawan yang didasarkan pada tolak ukur pencapaian RKAP, penilaian kinerja dan masa kerja karyawan.
7. Fasilitas Kesehatan dan Asuransi
Fasilitas ini diberikan Perusahaan kepada karyawan yang terdiri dari fasilitas kesehatan rawat jalan, pertanggungjawaban asuransi rawat inap, asuransi jiwa dan kecelakaan kerja.

Tentang pemenuhan ketentuan yang berlaku khususnya terkait pemenuhan imbalan atas jasa karyawan sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) Provinsi telah disampaikan pada Laporan Tahunan sebagai dokumen tak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini [F.20].

Kesehatan dan Keselamatan Kerja: Membentuk Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [F.21]

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan standar keselamatan dan kesehatan kerja yang terakreditasi sesuai standar nasional dan internasional. Untuk itu, dalam berbagai aktivitas yang berkenaan dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Perusahaan melengkapi karyawan dengan prosedur dan peralatan kerja yang memadai sesuai dengan standar keamanan dan keselamatan di tempat kerja. Perusahaan juga menjalankan pelatihan rutin untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan bebas dari kecelakaan kerja.

Prinsip-prinsip kesehatan dan keselamatan kerja yang tercantum dalam Pedoman etika dan Perilaku Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menaati setiap peraturan perundang-undangan dan/atau standar tentang keamanan, kesehatan dan keselamatan kerja.
2. Menguasai dan memahami situasi dan kondisi lingkungan kerja serta menerapkan sistem keamanan, keselamatan kerja, kesehatan dan pelestarian lingkungan secara konsisten.
3. Mengutamakan tindakan pencegahan yaitu yang bersifat menghindari terjadinya kecelakaan.
4. Menghindari segala perbuatan yang mencelakakan diri sendiri atau orang lain, mengganggu kesehatan, seperti minuman yang memabukkan, mengonsumsi obat-obat terlarang, dan lain-lain sesuai ketentuan Perusahaan.

4. Allowance for position, Communication, Fuel, Driver, and Utilities
These allowances are provided for employees who hold certain positions or ranks in the Company.
5. Social Security
The Company also provides a number of benefits to its employees through Social Security in accordance with the applicable rules. These benefits include:
 - a. Social Security for employment (BPJS Employment).
 - b. Life Insurance.
 - c. Occupational Accident Insurance.
 - d. Old-age Saving.
 - e. Pension Benefit.
 - f. Social health insurance (BPJS Health)
6. Performance Appreciation/Incentive
The Company provides appreciation as a performance incentive to employees based on the Company's work plan and budget achievement, performance evaluation, and working period indicators.
7. Health and Insurance Facilities
These facilities are provided for employees and include outpatient facilities, inpatient insurance, life insurance, and occupational accident insurance.

The fulfillment of applicable provisions, especially regarding the fulfillment of compensation for employee services in accordance with the Provincial Regional Minimum Wage (UMR), can be seen in the Annual Report as an inseparable document from this Sustainability Report [F.20].

Occupational Health and Safety: Establishing a Decent and Safe Working Environment [F.21]

The Company is committed to implementing accredited occupational health and safety standards according to national and international standards. For this reason, in various activities related to Occupational Health and Safety (OHS), the Company equips employees with adequate work procedures and equipment in accordance with safety and security standards in the workplace. The Company also carries out regular training to create a healthy and accident-free work environment.

The occupational health and safety principles listed in the Company's Code of Ethics and Behavior are as follows:

1. Compliance with all applicable laws and regulations, and/or security and occupational health and safety standards.
2. Mastering and understanding the condition of the work environment and consistently implementing security systems, work safety, health, and environmental preservation.
3. Prioritizing preventive measures, i.e., those that prevent accidents from occurring.
4. Avoiding all behaviors that are harmful to oneself or others, or that impair one's health, such as drinking alcoholic beverages, consuming drugs, etc., in line with the Company's policy.

5. Melakukan penanggulangan atas kejadian kecelakaan yang terjadi sesuai dengan standar dan prosedur yang berlaku dan senantiasa memiliki rencana penanggulangan keadaan darurat.
6. Melaksanakan program kepedulian terhadap pelestarian lingkungan yang diimplementasikan melalui kegiatan Program TJSL.

Beberapa inisiatif untuk memperkuat K3 dalam kegiatan operasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pembentukan P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja)
Perusahaan menunjuk 4 (empat) karyawan sebagai *emergency contact person* dan 8 (delapan) karyawan yang bertindak sebagai *floor warden*. Tugas dari *emergency contact person* yaitu menangani bencana/darurat di Gedung Kantor PPA atau di lingkungan sekitar gedung PPA pada saat jam kerja. Tugas-tugas *floor warden* antara lain sebagai berikut:
 - a. Saat keadaan darurat, memandu semua karyawan di lantainya, evakuasi melalui tangga darurat ke tempat aman (*assembly area*).
 - b. Memberitahukan kepada seluruh karyawan mengenai lokasi jalan keluar/jalur evakuasi.
 - c. Jika ada perintah evakuasi, menjamin seluruh karyawan meninggalkan gedung dengan menggunakan tangga darurat dan berkumpul di lokasi yang telah ditentukan.
 - d. Memastikan tidak ada penghalang apapun pada tangga darurat.
 - e. Memprioritaskan bantuan kepada wanita hamil, orang lansia, penyandang disabilitas, dan orang yang dalam keadaan sakit.
2. Pelatihan dan Sosialisasi K3 untuk Karyawan
Perusahaan secara berkala mengikutsertakan karyawan untuk mengikuti pelatihan K3 bersertifikasi yang diselenggarakan oleh Kementerian Ketenagakerjaan. Sepanjang tahun 2023, telah diadakan masing-masing 1 (satu) kali sosialisasi dan simulasi bencana serta kebakaran yang diikuti oleh seluruh karyawan sebagai bagian dari pelatihan K3 yang rutin dilakukan oleh Perusahaan bersama dengan pengelola gedung.
3. Peralatan Perlindungan Pribadi
Penyediaan peralatan perlindungan pribadi yang sesuai dengan kondisi dan risiko K3 di masing-masing unit usaha. Hal itu telah menjadi bagian dari upaya Perusahaan dalam memastikan lingkungan kerja yang aman bagi setiap insan PPA yang bekerja di lingkungan Perusahaan.
4. Kecelakaan Kerja serta Layanan Medis
Perusahaan telah menetapkan program keselamatan dan kesehatan kerja yang bertujuan untuk mencapai kecelakaan nihil pada setiap operasi. Program tersebut mencakup pelatihan, penyuluhan yang berkesinambungan, penyediaan sarana dan prasarana untuk keselamatan kerja, melakukan pengawasan dan inspeksi secara rutin. Selain itu seluruh karyawan juga mendapatkan fasilitas pemeriksaan kesehatan berkala (*medical check-up*) secara rutin.

5. Carrying out countermeasure activities in response to accidents in accordance with current standards and procedures, as well as ensuring that the Company always has a disaster recovery plan.
6. Following the program for environmental preservation and conducting activities to preserve the environment through the Company's SER program.

The initiatives to strengthen OHS in the Company's operational activities include the following:

1. Establishment of the OHSC (Occupational Health and Safety Committee)
The Company appointed 4 (four) employees as the emergency contact persons and 8 (eight) employees who acted as the floor wardens. The duties of the emergency contact persons are to handle disasters or emergencies in the PPA Office Building and its surrounding environment during working hours. The floor warden's duties include the following:
 - a. During an emergency condition, guiding all employees on the designated floor and evacuating all employees via the emergency stairs to a safe area (*assembly area*).
 - b. Informing all employees of the escape/evacuation routes.
 - c. If there is an evacuation order, guarantee that all employees leave the building using the emergency stairs and gather at the designated location.
 - d. Ensuring there are no obstacles whatsoever on the emergency stairs.
 - e. Prioritizing assistance to pregnant women, elderly, people with disabilities, and people who are sick.
2. OHS Training and Socialization for Employees
The Company periodically registers employees for the certified OHS training, which is organized by the Ministry of Manpower. Throughout 2023, there has been 1 (one) socialization and simulation of disasters and fires, which was attended by all employees as a part of regular OHS training conducted by the Company in cooperation with the building management.
3. Personal Protection Equipment
The provision of personal protection equipment is in accordance with the OHS conditions and risks applicable to every business unit. In addition, it has become part of the Company's efforts to ensure a safe work environment for all PPA employees working within the Company's environment.
4. Employee Health Protection
The Company has instigated an occupational safety and health program that aims to achieve zero accidents in all operations. The program includes training, continuous counseling, providing facilities and infrastructure for work safety, carrying out routine supervision and inspections. In addition, all employees also receive regular medical check-ups.

5. Perlindungan Kesehatan Karyawan

Perlindungan karyawan atas kecelakaan kerja diwujudkan dengan mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program yang dikelola oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), yaitu:

- a. BPJS Ketenagakerjaan, yang mencakup Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), dan Jaminan Hari tua (JHT) dan Jaminan Pensiun.
- b. BPJS Kesehatan, yang mencakup rawat jalan, dan rawat inap. Selain itu, Perusahaan mengikutsertakan karyawannya dalam program dana Pensiun lembaga Keuangan bagi karyawan yang sudah diangkat menjadi karyawan tetap.

Selain fasilitas BPJS tersebut, Perusahaan juga memberikan fasilitas kesehatan rawat jalan, pertanggung jawaban asuransi rawat inap, asuransi jiwa dan kecelakaan kerja dari penyedia jasa asuransi lainnya.

Hubungan Industrial dan Serikat Pekerja

Perusahaan membangun hubungan industrial yang berlandaskan pada aturan ketenagakerjaan yang berlaku. Segala sesuatu yang terkait hubungan antara karyawan dan Perusahaan diatur dalam Peraturan Perusahaan yang diperbarui setiap dua tahun sekali dan dibagikan kepada seluruh karyawan.

Perusahaan melakukan komunikasi dengan karyawan untuk meningkatkan keharmonisan hubungan industrial dengan langkah-langkah antara lain:

1. Melibatkan karyawan dalam pembahasan ketentuan Perusahaan.
2. Kebersamaan dalam penanganan dalam penyelesaian permasalahan karyawan.
3. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan karyawan seperti ibadah, sosial dan kegiatan olahraga karyawan.

Perusahaan terhadap dengan terjalin antara Perusahaan dan karyawan maka diharapkan terjalin sinergi kinerja yang optimal sehingga akan memudahkan dalam pencapaian tujuan Perusahaan. Pada tahun 2023 tidak tercatat adanya pelanggaran dalam hak kebebasan berserikat di Perusahaan.

Perusahaan memberikan kebebasan secara penuh kepada karyawan untuk berorganisasi dan membentuk serikat pekerja sebagaimana diamanatkan dalam peraturan yang berlaku. Hingga akhir tahun 2023 karyawan Perusahaan belum membentuk Serikat Pekerja.

5. Employee Health Protection

Protection for employees against work accidents is actualized by enrolling all employees in the program managed by the Social Security Management Agency (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial – BPJS), which includes:

- a. BPJS Employment, covering Work Accident Insurance (JKK), Death Insurance (JKM), Old-Age Insurance (JHT), and Retirement Insurance.
- b. BPJS Health, covering outpatient and inpatient facilities, In addition, the Company also enrolls its employees registered as permanent employees in financial institution pension funds (DPLK).

In addition to BPJS facilities, the Company also provides outpatient facility and inpatient insurance, life insurance, and work accident insurance from other insurance service companies.

Industrial Relations and Trade Unions

The Company builds industrial relations based on prevailing employment regulations. All issues related to employee and Company relations is regulated and disclosed in the Company Regulation that is updated every two years and distributed to all employees.

The Company communicates with employees to improve industrial relations by taking the following steps:

1. Involving employees in discussing the Company regulations;
2. Cooperating in resolving employee issues;
3. Implementing employee activities such as religious, social, and sports activities.

The Company recognizes that its relationship with its employees is needed to foster optimal performance synergies, hence facilitating the achievement of the Company's objectives. In 2023, the Company had no documented violations of the right to association in the Company.

The Company provides employees with the full freedom to organize and create trade unions in accordance with existing rules. At the end of 2023, no Trade Unions had been organized by the Company's employees.

Mekanisme Pengaduan terkait Permasalahan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Sesuai yang tercantum dalam Peraturan Perusahaan, apabila terjadi ketidakpuasan dari karyawan atas hubungan kerja dan syarat-syarat kerja, akan diselesaikan secara musyawarah dengan atasan langsung minimal dengan jabatan Kepala Grup. Apabila belum dapat diselesaikan, diteruskan kepada atasannya yang lebih tinggi sampai dengan tingkat direktur, dan apabila masih belum dapat diselesaikan, diteruskan kepada direktur yang membawahi bidang Sumber daya manusia dan apabila ketidakpuasan tersebut berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan secara keseluruhan maka akan diserahkan kepada keputusan Direksi.

Apabila secara internal hal tersebut belum juga dapat diselesaikan, maka akan ditempuh sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam mengatasi berbagai masalah dalam lingkup operasional, Perusahaan juga senantiasa mengacu terhadap Peraturan Perundang-undangan, Peraturan Pemerintah, Peraturan Kementerian tenaga Kerja dan Transmigrasi, maupun instansi terkait lainnya.

Pada tahun 2023, tidak tercatat adanya pengaduan terkait permasalahan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja di lingkup Perusahaan.

Complaints Mechanism related to Employment, Health and Safety Issues

As stated in the Company's Regulations, if an employee is not satisfied with their employment relationship or working conditions, the matter will be resolved through discussion with their direct supervisor, at the very least the position of Group Head. If the issue cannot be handled, it will be escalated to a higher supervisor, up to the director level. If it remains unresolved, it will be referred to the Director in charge of Human Capital, and if the dissatisfaction has an adverse effect on the Company's overall performance, it will be referred to the Board of Directors for decision.

If the Company is not capable of settling the complaint or issue internally, then a decision shall be made based on the prevailing laws and regulations.

In overcoming various operational issues, the Company always refers to the laws and regulations of the Government, the Ministry of Manpower and Transmigration, and other related institutions.

In 2023, there were no complaints regarding employment, occupational health, and safety issues within the Company.

Tumbuh Bersama Masyarakat: Kemanfaatan Operasi dan Usaha bagi Masyarakat serta Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Growing with the Community: Benefits of Operations and Business for the Community and Social Development

Mengembangkan Visi, Misi dan Prinsip Program Sosial Kemasyarakatan dalam Merespon Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]

Perusahaan merumuskan pendekatan atas kegiatan sosial kemasyarakatan sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan *agent of development* sebagaimana menjadi aspirasi Pemerintah Indonesia selaku entitas pemilik akhir. Di sisi lain, dengan model bisnis layanan jasa yang dikembangkan Perusahaan, program tanggung jawab sosial menjadi sebuah nilai tambah atas keberadaan Perusahaan yang dapat berkontribusi atas berbagai aspek dalam peri kehidupan masyarakat Indonesia.

Sebagai perwujudan dari hal tersebut, Perusahaan telah merumuskan misi untuk berusaha berperan aktif dalam:

1. Meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri;
2. Memberdayakan, memperbaiki dan meningkatkan kondisi sosial masyarakat; dan,
3. Meningkatkan dan memberikan citra positif bagi Perusahaan dalam perannya bersama Pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial kemasyarakatan, Perusahaan mengacu pada ketentuan dalam berbagai peraturan dan perundangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, terutama pasal 2 dan 88 yang menyatakan sebagai berikut:
 - a. Pasal 2 ayat (1) huruf e
Salah satu maksud dan tujuan pendirian BUMN adalah turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi dan masyarakat.
 - b. Pasal 88 ayat (1)
BUMN dapat menyisihkan sebagian laba bersihnya untuk keperluan pembinaan usaha kecil/koperasi serta pembinaan masyarakat sekitar BUMN.
2. Pada Bab V Pasal 74 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") mengatur mengenai tanggung Jawab Sosial dan lingkungan, di mana entitas usaha yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Developing the Vision, Mission and Principles of Social Programs in Response to the Impact of Operations on Surrounding Communities [F.23]

The Company has formulated an approach to social activities in an effort to realize agents of development as the aspiration of the Indonesian Government as the ultimate owner. On the other side, with the service business model developed by the Company, the social responsibility program has become an added value to the Company's existence that contributes to various aspects of the lives of Indonesian people.

To achieve this, the Company has developed a mission to play an active role in:

1. Increasing the ability of small businesses to become resilient and independent;
2. Empowering, improving and enhancing the social conditions in the communities; and,
3. Improving and providing a positive image for the Company whose role with the Indonesian Government is to improve community welfare.

For its social responsibility, the Company refers to the provisions in the applicable regulations and laws, including:

1. Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, especially articles 2 and 88 that state:
 - a. Article 2 paragraph (1) letter e
One of the aims and objectives of establishing a SOE is to actively participate in providing guidance and assistance to entrepreneurs from economically weak groups, cooperatives and the community.
 - b. Article 88 paragraph (1)
SOEs can set aside a portion of its net profits for the purposes of developing small businesses/cooperatives as well as developing communities around the SOEs.
2. In Chapter V Article 74 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT") regulates Social and Environmental Responsibility, where business entities that carry out business activities in the field and/or related to natural resources are obliged to carry out Social and Environmental Responsibility.

3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Dalam rangka menjaga keselarasan antara tujuan dari kegiatan usaha Perusahaan dengan pemangku kepentingan terutama masyarakat, Perusahaan turut berpartisipasi aktif dalam melaksanakan tanggung jawab sosial kemasyarakatan. Perusahaan berupaya untuk terus berpartisipasi aktif dalam mengembangkan tanggung jawab Perusahaan terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan.

Perusahaan tidak menemukan adanya dampak negatif atas kegiatan operasi dan bisnis yang dijalankan. Seluruh kegiatan serta layanan jasa yang diberikan Perusahaan memenuhi berbagai peraturan dan perundang-undangan terkait.

Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Melalui Program Pendanaan Usaha Mikro Kecil (PUMK) [F.25]

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, program TJSL yang dilakukan Perusahaan dapat berupa pembiayaan usaha mikro dan usaha kecil dan/atau pemberian bantuan dan/atau kegiatan lainnya, termasuk pembinaan. Program Pendanaan Usaha Mikro Kecil ("PUMK") telah dilaksanakan Perusahaan sejak tahun 2009 sebagai kegiatan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penyaluran dana bergulir dalam bentuk pinjaman kepada usaha kecil dengan bunga yang rendah. Dengan dana pinjaman tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan usaha kecil untuk lebih tangguh dan mandiri. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan bekerja sama dengan PT Bahana Artha Ventura untuk membantu menyalurkan dana PUMK langsung kepada mitra binaan melalui Perusahaan Modal Ventura Daerah (PMVD). Kerja sama ini dimaksudkan agar penyaluran dana program PUMK dapat tersebar di seluruh Indonesia dengan target tepat sasaran.

Selama tahun 2023, Perusahaan telah menyalurkan dana PUMK ke berbagai provinsi di Indonesia sebesar Rp6,88 miliar. Sebanyak 220 mitra binaan baru tergabung dalam program ini dengan jenis usaha perdagangan, jasa, industri, pertanian, perkebunan, dan peternakan. Selain memberikan pinjaman, program PUMK yang dilaksanakan Perusahaan juga melakukan pembinaan terhadap mitra binaan melalui pendidikan/pelatihan serta pemasaran/promosi. Tujuan dari pembinaan tersebut agar mitra binaan bukan hanya mendapatkan pinjaman namun nilai tambah bagi sumber daya manusianya.

Untuk meningkatkan kualitas piutang, Perusahaan juga memantau pembayaran angsuran masing-masing mitra binaan. Selama tahun 2023, mitra binaan tertib dan tepat waktu dalam pengembalian pinjaman dengan tingkat kolektibilitas yang lancar. Hal ini terbukti dari rasio tingkat kolektibilitas mencapai 100% yang mencakup 54 mitra binaan.

3. Minister of SOEs Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for SOEs.

To maintain harmony between the Company's business activities and stakeholders objectives, especially the community, the Company actively participates in social responsibility. The Company strives to continue to actively participate in developing the Company's responsibility for social development.

The Company did not find any negative impact from its operational and business activities. All Company activities and services provided comply with the relevant laws and regulations.

Social Community Development Through the Micro Small Business Funding Program (PUMK) [F.25]

As regulated in the Minister of SOEs Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for SOEs, the Company's SER program can be in the form of financing micro and small businesses and/or providing assistance and/or other activities, including coaching. The Company's Micro and Small Business Funding Program ("PUMK") has been in place since 2009 as an activity to improve community welfare through the distribution of revolving funds in the form of loans to small businesses at low interest rates. With these loan funds, it is hoped it can increase the ability of small businesses to be more resilient and independent. In its implementation, the Company collaborates with PT Bahana Artha Ventura to help channel PUMK funds directly to fostered partners through the Regional Venture Capital Company (PMVD). This collaboration is intended so that the distribution of PUMK program funds can be spread throughout Indonesia at the right targets.

In 2023, the Company's PUMK funds distributed to provinces across Indonesia amounted to Rp6.88 billion. 220 new partners have joined this program in the trade, service, industry, agriculture, plantation and livestock businesses. As well as providing loans, the Company's PUMK program also provides guidance to fostered partners through education/training and marketing/promotion. The aim of this coaching is so that the fostered partners not only receive loans but also add value to their human resources.

To improve the quality of its receivables, the Company also monitors the installment payments of each fostered partner. In 2023, fostered partners were orderly and timely in repaying loans with a smooth collectability rate. This is proven by the collectability ratio reaching 100% for 54 fostered partners.

Kontribusi Sosial Masyarakat PPA melalui Program Pendanaan Usaha Mikro Kecil (PUMK) PPA's Community Social Contribution through the Micro Small Business Funding Program (PUMK)

Program Pendanaan Usaha Mikro Kecil (PUMK) Micro Small Business Funding Program (PUMK)	Satuan Unit	2023			2022			2021			Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
		Target Target	Realisasi Realization	%	Target	Realisasi Realization	%	Target	Realisasi Realization	%	
Pinjaman Program PUMK PUMK Program Loans	Rp-juta Rp-million	6.666	6.880	103,21	9.285	8.615	92,78	7.260	7.000	96,42	10,43
Pembinaan PUMK PUMK Development											
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Rp-juta Rp-million	100	142	142,00	230	230	100,00	120	90	75,00	42
Pemasaran dan Promosi Marketing and Promotion	Rp-juta Rp-million	50	15	30,00	56	56	100,00	140	-	0,00	(40)
Penelitian dan Pengembangan Research and Development	Rp-juta Rp-million	50	76	152,00	56	56	100,00	-	-	-	52
Jumlah Total	Rp-juta Rp-million	200	233	116,50	342	342	100,00	260	90	34,62	16,50

Kinerja Program CSR untuk Program Unggulan dan Program CSV [F.25]

Sesuai dengan aspirasi pemegang saham, TJSL PPA berfokus pada tiga prioritas program dan menjadi program unggulan yaitu di bidang pendidikan, bidang lingkungan dan bidang pengembangan PUMK:

CSR Program Performance for Flagship Programs and CSV Programs [F.25]

In accordance with shareholder aspirations, PPA's SER focuses on three program priorities that have become flagship programs, namely in the education sector, the environment sector and the PUMK development sector:

Program prioritas di bidang pendidikan Priority programs in the field of education

No.	Program di Bidang Pendidikan Programmes in Education	Rp
1	Program Beasiswa S1 PPA di 34 Universitas Negeri di Indonesia PPA Undergraduate Scholarship Programme at 34 State Universities in Indonesia	376.500.000
2	Program Dukungan Pendidikan dan Kesehatan untuk 40 Tenaga <i>Supporting</i> di Lingkungan PPA Education and Health Support Programme for 40 Supporting Personnel in PPA Environment	374.400.000
3	Program Pemberdayaan Insan Berkemampuan Khusus di Jabodetabek Empowerment Programme for People with Special Needs in Jabodetabek	158.000.000
Total		908.900.000

Program prioritas di bidang lingkungan Priority programs in the environmental sector

No.	Program di Bidang Lingkungan Programmes on Environment	Rp
1	Program Penanaman Pohon Tree Planting Programme	100.000.000
2	Program Perbaikan Sarana Prasarana PAUD Binaan PPA PPA Assisted PAUD Infrastructure Improvement Programme	199.558.000
3	Program Sarana Air Bersih Clean Water Facilities Programme	37.200.000
Total		336.758.000

Program prioritas di bidang pengembangan UMK Priority program in the field of MSE development

No.	Program di Bidang Pengembangan UMK Programmes in MSE Development	Rp
1	Pembinaan dan Pelatihan Pendirian Badan Hukum dan Merk UMK Development and Training on Legal Entity Establishment and MSE Brands	142.620.408
2	Program <i>Marketing</i> , Pengikutsertaan Bazar UMK Marketing programme, MSE bazaar participation	15.000.000
3	Program Peduli UMK Spesial Special MSE Care Programme	76.000.000
Total		233.620.408

Dalam pelaksanaan Program TJSL selain ditujukan ke masyarakat dan lingkungan, diharapkan dapat mendukung bisnis inti dan menciptakan *Creating Shared Value* ("CSV"). CSV dalam Program TJSL diharapkan dapat menciptakan nilai bersama, nilai manfaat positif bagi masyarakat dan menciptakan nilai ekonomi bagi Perusahaan.

The SER Programs, as well as being aimed at the community and environment, it can support the core business and create *Creating Shared Value* ("CSV"). CSV in the SER Program can create shared value, positive benefit value for the community and create economic value for the Company.

No.	Program Programme	Rp	CSV
1	Program Bantuan Uang Saku Pendidikan dan Kesehatan untuk Tenaga <i>Supporting</i> di Lingkungan PPA Education and Health Allowance Assistance Programme for Supporting Personnel in PPA Environment	374.400.000	Beberapa peserta program, saat ini direkrut untuk diperbantukan pada Divisi SDM dan Umum, dan Divisi Treasury PPA. Some programme participants are currently recruited to be seconded to PPA's HR and General Division, and Treasury Division.
2	Pemberdayaan UMK Binaan dalam <i>Event</i> Lokananta Empowerment of Assisted MSEs in Lokananta Events	91.000.000	Salah satu UMK Binaan PPA dikutsertakan dalam Bazar Festival Lokananta dan menyediakan <i>merchandise</i> premium untuk tamu VIP. One of the PPA-assisted MSEs was included in the Lokananta Festival Bazaar and provided premium merchandise for VIP guests.
Total		465.400.000	

Di bawah ini adalah kegiatan CSR mencakup kontribusi atas pembangunan ekonomi dan pembangunan sosial sebagai bentuk kontribusi nyata PPA dalam memberdayakan dan mengembangkan masyarakat.

The CSR activities including contributions to economic development and social development as a form of PPA's real contribution in empowering and developing the community are shown below.

No.	Nama Program Program Name	Nomor TPB SDG No.	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
1	Bantuan Uang Saku Pendidikan untuk Tenaga <i>Supporting</i> Education Pocket Money Assistance for Supporting Staff	4	Dukungan Uang Saku Pendidikan bulanan untuk 40 Tenaga <i>Supporting</i> sebesar Rp323,40 juta. Monthly Educational Pocket Money for 40 Supporting Staff amounting to Rp323.40 million.	<ul style="list-style-type: none"> PPA dapat memberikan dukungan uang saku pendidikan ke 40 Tenaga <i>Supporting</i>. PPA memiliki <i>talent pool</i> untuk memenuhi kebutuhan staf di Divisi Treasury dan Divisi SDM & Umum. PPA provided educational pocket money support to 40 Supporting Staff. PPA has a talent pool to meet staff needs in the Treasury Division and HC & General Affairs Division.
2	Bantuan Biaya Kesehatan untuk Tenaga <i>Supporting</i> Health Cost Assistance for Supporting Staff	3	Dukungan Uang Berobat bulanan untuk 2 keluarga Tenaga <i>Supporting</i> sebesar Rp48,00 juta. Monthly medical assistance for 2 supporting staff families amounting to Rp48.00 million.	PPA dapat memberikan dukungan pengobatan bulanan untuk 2 keluarga Tenaga <i>Supporting</i> . PPA provided monthly medical support for 2 Supporting Staff families.

No.	Nama Program Program Name	Nomor TPB SDG No.	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
3	Beasiswa SI di 34 PTN Indonesia Undergraduate Scholarships at 34 Indonesian PTNs	4	Dukungan uang pendidikan untuk 50 Mahasiswa SI di 34 Provinsi sebesar Rp376,50 juta. Educational financial support for 50 undergraduate students in 34 provinces amounting to Rp376.50 million.	<ul style="list-style-type: none"> PPA dapat memberikan dukungan uang saku pendidikan ke 50 Mahasiswa . PPA memiliki <i>talent pool</i> untuk memenuhi kebutuhan staf, sewaktu-waktu dibutuhkan rekrutmen eksternal. PPA provided educational pocket money support to 50 students. PPA has a talent pool to meet staff needs when external recruitment is needed.
4	Program Pemberdayaan IBK (Disabilitas) di Jabodetabek IBK (Disability) Empowerment Program in Jabodetabek	4	Dukungan penyelenggaraan campaign dan pelatihan pada Hari Insan Berkemampuan Khusus sebesar Rp50,00 juta. Support for organizing campaigns and training on Special Abilities Day amounting to Rp50.00 million.	PPA berkontribusi dalam penyelenggaraan <i>campaign</i> dan pelatihan pada Hari Insan Berkemampuan Khusus yang diikuti 20 anak IBK (Disabilitas). PPA contributed to organizing campaigns and training on Special Abilities Day attended by 20 IBK (Disabled) children.
5	Bantuan Sembako Idul Fitri Eid Al-Fitr Food Assistance	2	Pemberian Santunan dan sembako kepada 350 penerima sebesar Rp53,90 juta. Providing compensation and basic necessities to 350 recipients amounting to Rp53.90 million.	PPA memberikan Santunan dan sembako kepada 350 yatim dan duafa. PPA provided compensation and basic necessities to 350 orphans and poor people.
6	Bantuan Qurban Idul Adha Eid al-Adha Qurban Assistance	2	Pemberian Bantuan Qurban sebanyak 2 (dua) ekor sapi sebesar Rp60,81 juta. Providing Qurban assistance for 2 (two) cows amounting to Rp60.81 million.	PPA memberikan bantuan 2 (dua) ekor sapi qurban untuk masyarakat. PPA provided assistance with 2 (two) sacrificial cows for the community.
7	Bantuan Program Vokasi Jawa Timur dengan UNAIR East Java Vocational Program Assistance with UNAIR	4	Pemberian Bantuan Pelaksanaan <i>Training of Trainer</i> Vokasi sebesar Rp20,00 juta. Providing Assistance for Vocational Training of Trainer amounting to Rp20.00 million.	PPA berpartisipasi dalam Pelaksanaan <i>Training of Trainer</i> Vokasi. PPA participated in the Vocational Training of Trainer.
8	Program Peduli UMK Spesial Sahawood Sahawood Special MSE Care Program	8	Pemberian Bantuan Keikutsertaan Bazar dan Alat Produksi UMK sebesar Rp90.753.934,-. Providing Assistance for Bazaar Participation and MSE Production Equipment amounting to Rp90,753,934.	UMK PPA ikut serta dalam Festival Lokananta dan memproduksi <i>merchandise</i> premium untuk tamu VIP. PPA MSE participated in the Lokananta Festival and produced premium merchandise for VIP guests.
9	Program Pelatihan Digital Marketing UMK Binaan Assisted MSEs Digital Marketing Training Program	8	Program pelatihan pendirian badan hukum dan merk sebesar Rp33.820.408,-. Legal entity and brand establishment training program amounting to Rp33,820,408.	PPA memberikan pelatihan kepada 20 UMK Binaan. PPA provided training to 20 assisted MSEs.
10	Program Kewirausahaan untuk UMK Disabilitas Entrepreneurship Program for MSEs with Disabilities	8	Program Kewirausahaan untuk UMK Disabilitas sebesar Rp108,80 juta. Entrepreneurship Program for MSEs with Disabilities amounting to Rp108.80 million.	PPA memberikan Program Kewirausahaan untuk 20 UMK Disabilitas . PPA provided an Entrepreneurship Program for 20 MSEs with Disabilities.
11	Program Peduli Pekerja Rentan kerja sama BP Jamsostek Vulnerable Worker Care Program in collaboration with BP Jamsostek	2	Program Pembayaran Iuran BPJS Ketenagakerjaan sebesar Rp100,80 juta. BPJS Employment Contribution Payment Program amounting to Rp100.80 million.	PPA memberikan bantuan Pembayaran Iuran BPJS Ketenagakerjaan kepada 1000 pekerja rentan. PPA provided BPJS Employment Contribution Payment assistance to 1000 vulnerable workers.
12	Program Mudik Gratis Free Mudik Program	11	Program Mudik Gratis untuk masyarakat umum Rp159,318 juta. Free Mudik Program for the general public amounting to Rp159,318 million.	PPA memberangkatkan 200 peserta mudik tujuan akhir Wonogiri dan Wonosari. PPA assisted 200 Mudik participants to their final destinations in Wonogiri and Wonosari.

No.	Nama Program Program Name	Nomor TPB SDG No.	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
13	Program Bantuan Uang Saku Yatim di Cimanuk, Surabaya Orphan Pocket Money Assistance Program in Cimanuk, Surabaya	2	Program Santunan Yatim sebesar Rp4,30 juta. Orphan Compensation Program amounting to Rp4.30 million.	PPA memberikan santunan untuk 20 anak yatim. PPA provided compensation for 20 orphans.
14	Program Anjungan Belajar Mandiri Independent Study Adjunct Program	4	Partisipasi Pengadaan Program Pengadaan Modul Pendidikan sebesar Rp32,50 juta. Participation in the Education Module Procurement Program amounting to Rp32.50 million.	Partisipasi Pengadaan Program Pengadaan Modul Pendidikan sebanyak 1 (satu) buah. Participated in the Procurement Program for the Procurement of 1 (one) Educational Module.
15	Program Bantuan Sarpras Umum Desa Binaan Sriharjo (<i> Holding Danareksa</i>) Sriharjo Assisted Village Public Infrastructure Assistance Program (Danareksa Holding)	11	Partisipasi perbaikan sarpras berupa balai pertemuan desa sebesar Rp5,375 juta. Participation in infrastructure improvements in village meeting halls amounting to Rp5.375 million.	Partisipasi perbaikan sarpras berupa balai pertemuan desa di Bantul Yogyakarta. Participated in infrastructure improvements for a village meeting hall in Bantul, Yogyakarta.
16	Program Penanaman Pohon di Sukorejo Tree Planting Program in Sukorejo	15	Program Penanaman Pohon Durian sebesar Rp50,00 juta. Durian Tree Planting Program amounting to Rp50.00 million.	Penanaman Bibit Pohon Durian sebanyak 200 buah di Sragen, Jawa Tengah. Planted 200 Durian Tree Seedlings in Sragen, Central Java.
17	Program Penanaman Pohon di Megamendung Bogor Tree Planting Program in Megamendung Bogor	15	Program Penanaman Pohon Buah dan Kayu sebesar Rp49,982 juta. Fruit and Timber Tree Planting Program amounting to Rp49,982 million.	Penanaman Bibit Pohon Buah sebanyak 580 buah di Bogor, Jawa Barat. Planted 580 Fruit Tree Seedlings in Bogor, West Java.
18	Program Pembangunan Masjid Jami Al Hidayah Pamulang Jami Al Hidayah Mosque Construction Program in Pamulang	11	Partisipasi Pembangunan Masjid sebesar Rp25,00 juta. Participation in construction of the mosque amounting to Rp25.00 million.	Partisipasi Pembangunan Masjid di Pamulang. Participated in Mosque Construction in Pamulang.
19	Program Perbaikan PAUD Binaan PPA PPA-assisted PAUD Improvement Program	11	Program Perbaikan PAUD Binaan PPA sebesar Rp199,558 juta. PPA-assisted PAUD Improvement Program amounting to Rp199,558 million.	Partisipasi perbaikan 6 PAUD Binaan PPA Depok, Tangerang, Cianjur dan Bandung . Participated in the improvement of 6 PAUDs assisted by PPA Depok, Tangerang, Cianjur and Bandung.
20	Program Sarana Air Bersih Gresik Gresik Clean Water Facilities Program	6	Program Pemberian Air Bersih sebesar Rp18,00 juta. Clean Water Provision Program amounting to Rp18.00 million.	Pemberian Air Bersih 560.000 liter untuk 1 (satu) Desa di Gresik Jawa Timur. Provided 560,000 liters of clean water to 1 (one) village in Gresik, East Java.
21	Program Sarana Air Bersih Bekasi Bekasi Clean Water Facilities Program	6	Program Pemberian Air Bersih Rp19,20 juta. Clean Water Provision Program amounting to Rp19.20 million.	Pemberian Air Bersih 160.000 liter untuk 6 (enam) desa di Bekasi Jawa Barat . Provided 160,000 liters of clean water to 6 (six) villages in Bekasi, West Java.
22	Apresiasi Pada Kegiatan Tatap Muka dengan Mahasiswa Appreciation of face-to-face activities with students	4	Apresiasi untuk Mahasiswa Penerima Beasiswa sebesar Rp3,50 juta. Appreciation for Scholarship Recipient Students amounting to Rp3.50 million.	Pemberian <i>Merchandise</i> dan <i>goodie bag</i> untuk 10 Mahasiswa pemenang kuis. Provided merchandise and goodie bags to 10 quiz winning students.

Perbandingan Investasi CSR Tahun 2021-2023 Comparison of CSR Investments for 2021-2023

Investasi Program CSR Lainnya dan CSV Investment in Other CSR Programs and CSV	Satuan Unit	2023			2022			2021			Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
		Target	Realisasi Realization	%	Target	Realisasi Realization	%	Target	Realisasi Realization	%	
Investasi Kegiatan terkait Pembangunan Ekonomi Investment in Economic Development Activities	Rp-juta Rp-million	200	233	116,50	88	88	100,00	7.260	7.466	102,84	164,77
Investasi Kegiatan terkait Pembangunan Sosial Investment in Social Development Activities	Rp-juta Rp-million	1.292	1.233	95,43	1.360	1.555	114,34	1.400	1.367	97,64	(20,71)
Jumlah Total	Rp-juta Rp-million	1.492	1.466	98,25	1.448	1.643	113,47	8.660	8.833	102,00	(10,77)

Di sepanjang tahun 2023 Perusahaan melakukan investasi terkait program CSR sebesar Rp1,47 miliar, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,64 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan adanya efisiensi dan evaluasi dalam pelaksanaan program, sehingga dapat terjadi penghematan dalam program CSR secara keseluruhan.

In 2023, the Company's CSR program investments amounted to Rp1.47 billion, a decrease compared to the previous year's Rp1.64 billion. This decrease was mainly due to efficiency and evaluation in program implementation, so that overall savings could be made in the CSR program.



Tumbuh Bersama Pengguna Jasa: Layanan Optimal untuk Pengguna Jasa

Growing Together with Service Users: Optimal Services for Service Users

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Kepada Pengguna Jasa [F.17]

Sebagai Perusahaan yang bidang usahanya mengelola aset negara yang berasal dari BPPN, Restrukturisasi dan/atau Revitalisasi BUMN, kegiatan investasi, dan kegiatan pengelolaan aset lainnya, PPA turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan program pembangunan nasional pada umumnya. Pengguna jasa PPA adalah BUMN, ekosistem BUMN, BUMD dan perusahaan swasta lainnya. Perusahaan memastikan bahwa mekanisme dan prosedur pemberian layanan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Konsumen, dalam hal ini pengguna jasa Perusahaan, memiliki hak-hak yang diatur oleh peraturan dan perundang-undangan. Di samping kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan, komitmen PPA atas tanggung jawab terhadap pengguna jasa merupakan bagian dari perwujudan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pemenuhan Hak-hak Pengguna Jasa [F.17]

Realisasi kegiatan TJSJ terkait dengan pelanggan dilaksanakan melalui penyediaan sarana komunikasi dengan pelanggan yang dilakukan melalui memanfaatkan berbagai media. Selain itu, Perusahaan menyediakan *contact person* yang diperlukan untuk berkomunikasi langsung dengan pengguna jasa. Di samping itu, sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap pengguna jasa, Perusahaan melakukan usaha-usaha pemenuhan hak-hak pengguna jasa untuk memperoleh informasi mengenai kinerja jasa, antara lain dengan:

1. Memberikan pelayanan dengan kualitas prima dan bermutu.
2. Memberikan solusi inovatif dan bertanggung jawab kepada pelanggan.
3. Menyediakan informasi yang akurat.
4. Menjalinkan hubungan kerja yang wajar.
5. Meminimalkan risiko penggunaan jasa Perusahaan.

Inovasi dan Pengembangan Layanan Jasa yang Berkelanjutan [F.26]

Sebagai salahsatu layanan dan pilar bisnis PPA, *Special Situations Fund* (SSF) menghadirkan solusi investasi dan pembiayaan yang inovatif untuk membantu ekosistem BUMN dan korporasi berakselerasi meraih pertumbuhan yang berkelanjutan. SSF melengkapi layanan perbankan tradisional, di mana PPA berinvestasi di berbagai tingkat struktur modal, yang disesuaikan dengan kebutuhan klien dalam berbagai tahapan bisnis.

Commitment and Policy for Service Users Responsibility [F.17]

As a Company that manages state assets originating from IBRA, Restructuring and/or Revitalization of SOEs, investment activities and other asset management activities, PPA participates in implementing and supporting government policies and programs in the economic sector and national development programs in general. Users of PPA services include BUMN, BUMN Ecosystem, BUMD, and other private companies. The company ensures that the mechanisms and procedures for providing services are in accordance with the provisions of prevailing laws and regulations.

Consumers, in this case users of the Company's services, have rights regulated by regulations and legislation. In addition to compliance with regulations and legislation, PPA's commitment to responsibility towards service users is part of the realization of sustainable growth.

Fulfillment of Service User Rights [F.17]

The realization of SER activities related to customers is carried out through the provision of communication facilities with customers through various media. In addition, the Company provides the necessary contact persons to communicate directly with service users. Also, as a form of the Company's responsibility towards service users, the Company makes efforts to fulfill the rights of service users to obtain information regarding service performance, including by:

1. Providing excellent service and quality.
2. Providing innovative solutions and being accountable to customers.
3. Providing accurate information.
4. Encouraging fair working relationships.
5. Minimizing the risks of the Company's service use.

Innovation and Sustainable Service Development [F.26]

As one of PPA's services and business pillars, the Special Situations Fund (SSF) provides innovative investment and financing solutions to help the SOE and corporate ecosystem accelerate towards sustainable growth. SSF complements traditional banking services, where PPA invests in various levels of capital structures, tailored to the needs of clients in different stages of business.

Dampak Layanan Jasa bagi Pengguna Jasa

Layanan PPA memberikan dukungan bagi restorasi korporasi BUMN, di mana hal ini diharapkan mampu mendukung perkembangan perekonomian nasional khususnya peran BUMN sebagai agen perubahan. Hal tersebut terlihat dari komitmen PPA dalam mendukung kebangkitan pariwisata Indonesia. Setelah sukses mendukung Garuda Indonesia dalam merestorasi armada pada tahun lalu, PPA kali ini memberikan dukungan kepada ekosistem BUMN lain, Citilink, untuk merestorasi armadanya melalui pinjaman berbasis bagi hasil. Dukungan pembiayaan kepada Citilink tersebut diharapkan dapat memenuhi kecukupan armadanya seiring tingginya permintaan pasar domestik pasca pandemi serta dapat memberikan dampak bagi akselerasi bisnis Citilink dan kemajuan pariwisata di Indonesia [F.28].

Di sepanjang tahun 2023, tidak terdapat layanan jasa yang menyalahi ketentuan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh layanan jasa yang diberikan Perusahaan telah memenuhi aspek-aspek GCG, termasuk penetapan pemasok/mitra kerja dan pengelolaan risiko yang memiliki dampak baik langsung maupun tidak langsung dalam model bisnis dan rantai pasokan Perusahaan [F.27; F.29].

Sarana Pengaduan bagi Pengguna Jasa [F.17]

Untuk menginformasikan layanan secara lengkap serta menerima pengaduan dari pengguna jasa, Perusahaan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengembangan situs web Perusahaan dengan alamat www.ptppa.com, di mana seluruh informasi layanan Perusahaan terus diperbaharui secara rutin.
2. Publikasi mengenai layanan Perusahaan di berbagai media.
3. Perusahaan juga menyediakan saluran untuk menyampaikan keluhan yang dapat ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan, yaitu melalui alamat pengaduan ke kantor:

PT Perusahaan Pengelola Aset

Gedung Menara Mandiri II, Lantai 7-9,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55, Jakarta 12190
Telepon : +62 21 5798 2222
Faksimili : +62 21 577 2443
Email : corpsec@ptppa.com

Pada tahun 2023, tidak terdapat adanya pengaduan dari pengguna jasa.

Survei Kepuasan Pengguna Jasa [F.30]

Survei merupakan salah satu sarana bagi PPA dalam melakukan komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan. Perusahaan perlu memperoleh masukan dari konsumen sebagai salah satu pemangku kepentingan untuk meningkatkan kualitas produk/jasa yang diberikan.

Pada tahun 2023 Perusahaan melakukan survei kepuasan pengguna jasa yang dibagi menjadi 4 (empat) aspek dengan total rata-rata skor sebesar 4,1 dengan predikat "Baik", dengan rincian dapat dilihat di bawah ini.

Impact of Services on Service Users

PPA Services provides support for the restoration of SOE corporations, which is expected to support the development of the national economy, especially the role of SOEs as agents of change. This can be seen from PPA's commitment in supporting the revival of Indonesian tourism. After successfully supporting Garuda Indonesia in restoring its fleet last year, PPA this time provides support to another SOE ecosystem, Citilink, to restore its fleet through a profit-sharing-based loan. The financing support to Citilink is expected to fulfill the adequacy of its fleet in line with the high demand of the domestic market after the pandemic and can have an impact on Citilink's business acceleration and the advancement of tourism in Indonesia [F.28].

Throughout 2023, there were no services that violated applicable provisions, regulations and legislation. All services provided by the Company have complied with GCG aspects, including determining suppliers/work partners and risk management that have both direct and indirect impact on the Company's business model and supply chain [F.27; F.29].

Complaint Facility for Service Users [F.17]

To provide information on the services and to receive complaints from service users, the Company has carried out the following activities:

1. Developed a website, www.ptppa.com, where all of the Company's service information is updated regularly;
2. Published the Company's services in various media;
3. Also provided a channel to submit complaints addressed to the Corporate Secretary, through the following complaint address:

PT Perusahaan Pengelola Aset

Gedung Menara Mandiri II, Lantai 7-9,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55, Jakarta 12190
Telephone : +62 21 5798 2222
Fax : +62 21 577 2443
Email : corpsec@ptppa.com

In 2023, no complaints were received from service users.

Survei Kepuasan Pengguna Jasa [F.30]

The survey is one of the means for PPA to communicate and engage with stakeholders. The Company needs to obtain input from consumers as one of the stakeholders to improve the quality of products/services provided.

In 2023 the Company conducted a service user satisfaction survey divided into 4 (four) aspects with a total average score of 4.1 with the predicate "Good", with details can be seen below.

No	Aspek Aspect	Skor Score
1	Komunikasi Communication	4,4
2	Kualitas Pekerjaan Quality of Work	3,9
3	Prasarana Keluhan Pelanggan Customer Complaint Infrastructure	4,0
4	Pelibatan Pelanggan Customer Engagement	4,2
Rata-rata Average		4,1

Keterangan: angka penilaian mulai dari Sangat Buruk (1) sampai dengan Sangat Baik (5)
Description: scoring numbers ranging from Very Poor (1) to Very Good (5)



Tumbuh Bersama Pemasok: Menghadirkan Produk dan Layanan Jasa yang Unggul dan Berkualitas

Growing Together with Suppliers: Providing Superior and Quality Products and Services

Pada aspek pemasok, Perusahaan melaksanakan proses pengadaan mengacu pada pedoman sistem *procurement* yang ditetapkan oleh Direksi melalui Keputusan Direksi No. SK-125/PPA/1222 tanggal 20 Desember 2022 tentang Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa. Dalam proses pengadaan barang dan jasa, Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Efisien
Pengadaan barang dan/atau jasa harus diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat dengan menggunakan dana secara wajar dan bukan hanya didasarkan pada harga terendah.
2. Efektif
Pengadaan barang dan/atau jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.
3. Kompetitif
Pengadaan barang dan/atau jasa harus terbuka bagi penyedia barang dan/atau jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara penyedia barang dan/atau jasa yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan.
4. Transparan
Semua ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang dan/atau jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon penyedia barang dan/atau jasa, sifatnya terbuka bagi peserta penyedia barang dan/atau jasa yang berminat.
5. Adil
Memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon penyedia barang dan/atau jasa yang memenuhi syarat dan tidak mengarah untuk memberi keuntungan kepada pihak tertentu dengan cara dan/atau alasan apapun.
6. Akuntabel
Harus mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Inisiatif tanggung jawab sosial terkait pemasok di antaranya dilakukan melalui sejumlah kegiatan, yaitu:

1. Seluruh kegiatan pengadaan barang dan/atau jasa dilakukan berdasarkan Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa.

For the supplier aspect, the Company applies a procurement process referred to in the procurement system guidelines set by the Board of Directors through Decree No. SK-125/PPA/1222 dated December 20, 2022, concerning Goods and Services Procurement Policy. In the goods and services procurement process, the Company applies the following principles:

1. Efficient
Procurement of goods and/or services must strive to get the optimal and best results in the shortest amount of time possible while spending funds fairly and not solely on the basis of the lowest price.
2. Effective
Procurement of goods and/or services must be in accordance with the needs that have been determined and capable of providing the maximum benefit consistent with the target set.
3. Competitive
The procurement of goods and/or services must be open to providers of goods and/or services that fulfill the requirements and must be conducted in a fair and transparent manner among suppliers of goods and/or services that are equal and meet specified conditions/criteria.
4. Transparent
All provisions and information pertaining to the procurement of goods and/or services, including technical requirements for procurement administration, evaluation procedures, evaluation results, and the determination of prospective providers of goods and/or services, are open to interested participants in the provision of goods and/or services.
5. Fair
Provide equal treatment for all prospective providers of goods and/or services that meet the requirements and do not lead to providing benefits to certain parties in any way and/or reason.
6. Accountable
It must achieve targets and be accounted for so as to keep away from potential misuse and deviation.

Supplier-related social responsibility initiatives are carried out through a number of activities, namely:

1. All of goods and/or services procurement activities are conducted based on the Goods and Services Procurement Policy.

2. Pengadaan barang dan/atau jasa, seluruhnya dilakukan melalui media elektronik (*e-procurement*).
3. *E-Procurement* menggunakan metode *e-Bidd* meliputi pemilihan langsung, pelelangan umum, dan pelelangan terbatas.
4. Melaksanakan survei kepuasan pemasok yang bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kepuasan pemasok dalam bekerja sama dengan Perusahaan.

Di samping pengelolaan operasi yang wajar dan adil bagi pemasok, pengadaan atau *procurement* yang dilakukan Perusahaan juga dilakukan dalam rangka menciptakan daya ungkit bagi perekonomian masyarakat Indonesia. Berikut disampaikan nilai pengadaan serta jumlah pemasok, termasuk keterlibatan pemasok lokal, dalam kegiatan operasi Perusahaan.

2. Goods and/or services procurements are all conducted via electronic media (*e-Procurement*).
3. *E-Procurement* applies the *e-Bidding* method, including direct appointment, general tender, and limited tender.
4. Carrying out a supplier satisfaction survey to evaluate the supplier's level of satisfaction in cooperating with the Company.

In addition to managing operations that are reasonable and fair for suppliers, the Company's procurement is also carried out to create leverage for the Indonesian economy. The procurement value and number of suppliers, including the involvement of local suppliers, in the Company's operational activities is shown below.

Jumlah Pengadaan serta Jumlah Pemasok [B.1] Total Procurement and Number of Suppliers [B.1]

Perihal Subject	Satuan Unit	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) 2022- 2023 Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
Pengadaan Procurement					
Nilai Pengadaan Procurement Value	Rp-juta Rp-million	94.427	80.586	91.716	17,18 ↑
Pemasok Suppliers					
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	pemasok suppliers	107	76	100	40,79 ↑
Nilai Pengadaan bagi Pemasok Lokal The Value of Procurement from Local Suppliers	Rp-juta Rp-million	89.478	78.428	82.995	14,09 ↑
Jumlah Pemasok Non-Lokal Number of Non-Local Suppliers	pemasok suppliers	9	7	16	28,57 ↑
Nilai Pengadaan bagi Pemasok Non-Lokal The Value of Procurement from Non-Local Suppliers	Rp-juta Rp-million	4.949	2.158	8.721	129,39 ↑
Jumlah Pemasok Number of Suppliers	pemasok suppliers	116	83	116	39,76 ↑

Pengadaan yang diberikan Perusahaan mencakup berbagai barang dan jasa yang berhubungan dengan bisnis yang dijalankan PPA, baik BUMN Titip Kelola, pengelolaan NPL perbankan, SSF, restrukturisasi, *advisory*, dan *support*.

Yang dimaksud pemasok lokal adalah pemasok atau penyedia jasa yang produk atau jasa yang ditawarkan untuk pengadaannya memenuhi kandungan lokal minimal 50%, atau disebut juga Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN).

Tingkat kepuasan pemasok tahun 2023 untuk pengadaan barang dan jasa sebesar 4,4 (skala 1-5). Hal ini menunjukkan bahwa kerja sama antara Perusahaan dengan pemasok telah berjalan dengan baik dan lancar.

Pada tahun 2023, tidak terdapat adanya pengaduan dari pemasok/mitra kerja yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

The Company's procurement covers a wide range of goods and services related to PPA's business, including SOE Titip Kelola, banking NPL management, SSF, restructuring, advisory, and support.

A local supplier is a supplier or service provider whose products or services offered for procurement meet a minimum local content of 50%, also known as the Domestic Component Level (TKDN).

The 2023 supplier satisfaction level for the procurement of goods and services is 4.4 (scale 1-5). This shows that the cooperation between the Company and suppliers has been running well and smoothly.

In 2023, there were no complaints from suppliers/work partners that significantly affected the Company.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [G.3]

Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback [G.3]

Laporan Keberlanjutan Perusahaan tahun buku 2022 belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan.

There was no feedback received from stakeholders related to the Company's Sustainability Report for the 2022 fiscal year.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [G.1]

Written Verification from an Independent Party [G.1]

Laporan Keberlanjutan Perusahaan untuk tahun buku 2023 belum menggunakan jasa verifikasi oleh penyedia jasa *assurance* (*assurance services provider*).

The Company's Sustainability Report for the 2023 fiscal year has not used verification services from an assurance services provider.

Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik (G.4)

List of Disclosures in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies (G.4)

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	6
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	12
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	13
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	13
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Sustainability Vision, Mission and Values	27
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	24
C.3	Skala Usaha Business Scale	24
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	29
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	35
C.6	Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan Significant Company Changes	35
Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation	15-20
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Finance	41
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	42
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Risk Assessment Implementation	43
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	39-41

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation Problems	44
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	11
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi. Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss.	48
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Implementation of Sustainable Finance	49
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	56
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Materials Usage	52-53
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Usage	53-55
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Renewable Energy Usage	55
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	56
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	Tidak relevan Not Relevant
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	
Aspek Emisi Emissions Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Emissions Generated by Type	Tidak relevan Not Relevant
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction Conducted	
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Total Waste and Effluent Generated by Type	
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	Tidak relevan Not Relevant
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaint Aspects		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Total and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	Tidak relevan Not Relevant
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Equivalent Products and/or Services to Consumers	74-75
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	60
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	60
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	63 (Laporan Tahunan) 63 (Annual Report)
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	63
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	61 (Laporan Tahunan) 61 (Annual Report)
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact from Operations on Surrounding Communities	67
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	Tidak relevan Not Relevant
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (SER)	69
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	74
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services Evaluated the Customer Safety	75
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact from Products/Services	75
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Total Product Recalled	75
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	75-76
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	79
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	83-84
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback	79
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Disclosure List Based on POJK No.51/ POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies and Public Companies.	80-82

Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Form [G.2]

Kami mengucapkan terima kasih saudara telah membaca laporan keberlanjutan ini. Untuk perbaikan Laporan Keberlanjutan ini ke depannya, Bapak/Ibu/Saudara dapat memberikan masukan dengan mengisi formulir berikut ini.

We thank you for reading this sustainability report. To improve future Sustainability Reports, can provide input by completing the following form.

1.	Laporan ini memberi informasi yang bermanfaat. This report provided useful information	<input type="checkbox"/> Ya Yes	<input type="checkbox"/> Tidak No	<input type="checkbox"/> Netral /Neutral Netral /Neutral
2.	Laporan ini mudah dimengerti. This report was easy to understand	<input type="checkbox"/> Ya Yes	<input type="checkbox"/> Tidak No	<input type="checkbox"/> Netral /Neutral Netral /Neutral
3.	Laporan ini telah mendorong saudara untuk berkontribusi dalam keberlanjutan. This report has encouraged me to contribute to sustainability	<input type="checkbox"/> Ya Yes	<input type="checkbox"/> Tidak No	<input type="checkbox"/> Netral /Neutral Netral /Neutral
4.	Seberapa penting/menarik topik-topik dibawah ini (Nilai 1 = paling tidak penting s.d. 5 = paling penting): How important/interesting were the topics below (Score 1 = least important to 5 = most important):			
	Kinerja Ekonomi Economic Performance		<input type="checkbox"/>	
	Kinerja Sosial Social Performance		<input type="checkbox"/>	
	Kinerja Lingkungan Environmental Performance		<input type="checkbox"/>	
5.	Saran Anda terkait laporan ini. Your suggestions on this report			
	Materi apa yang dirasa perlu ditambahkan: What material do you feel needs to be added:			
	Kontribusi apa yang dirasa perlu ditingkatkan Perusahaan: What contribution by the Company do you feel needs to be increased:			
	Saran dan masukan lain: Other suggestions and input:			

PROFIL ANDA: YOUR PROFILE:

Nama (bila berkenan) :
 Name (if you please)

Institusi/Perusahaan :
 Institution/Company:

E-mail :

Golongan pemangku kepentingan:

Stakeholder Category

<input type="checkbox"/> Pemegang Saham Shareholder	<input type="checkbox"/> Karyawan Employee	<input type="checkbox"/> Pelanggan Customer
<input type="checkbox"/> Pemerintah/Regulator/Legislatif/Lembaga Pengawas Government/Regulator/Legislature/Supervisory Agency	<input type="checkbox"/> Mitra Bisnis Business Partner	<input type="checkbox"/> Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Non-government Organization (NGO)
<input type="checkbox"/> Masyarakat Public	<input type="checkbox"/> Lembaga Penelitian dan Perguruan Tinggi Research Institutes and Universities	<input type="checkbox"/> Media
		<input type="checkbox"/> Lainnya Other

Terima kasih atas masukan yang Anda berikan. Harap kirimkan kembali formulir umpan balik ini ke alamat/email berikut:

Thank you for your input. Please send this feedback form to the following address/email

PT Perusahaan Pengelola Aset [C.2]

Gedung Menara Mandiri II, Lantai 7-9,
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55, Jakarta 12190

Telepon: +62 21 5798 2222

Faksimili: +62 21 577 2443

Email: corpsec@ptppa.com



Maintaining Sustainability

Menjaga Keberlanjutan



PT Perusahaan Pengelola Aset

Lokasi Kantor

Menara Mandiri II, 7-9th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta - 12190, Indonesia

Telephone : +6221 5798 2222

Fax : +6221 5798 2233



ptppa.com